

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DI KELAS IV SDN 01
BARINGIN ANAM KECAMATAN BASO**

SKRIPSI



OLEH

**TAUFIK HIDAYAT
NIM. 1108272**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DI KELAS IV SDN 01
BARINGIN ANAM KECAMATAN BASO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
TAUFIK HIDAYAT
NIM. 1108272**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan



Taufik Hidayat

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso

Nama : Taufik Hidayat
TM/NIM : 2011/1108272
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Farida S, S.Pd, M. Si
NIP. 19600401 1987703 2 002

Pembimbing II

Dr. Nur Asma, M.Pd
NIP. 9560605 198103 2 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M.Si
Nip.19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan
Menggunnakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads
Together (NHT) Di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso

Nama : Taufik Hidayat
TM/NIM : 2011/1108272
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Farida S, S.Pd, M. Si	(.....)
2. Sekretaris : Dra. Nur Asma, M.Pd	(.....)
3. Anggota : Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)
4. Anggota : Drs. Yalvema Miaz, MA. PHD	(.....)
5. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd	(.....)

ABSTRAK

Taufik Hidayat, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa pembelajaran sering di dominasi oleh guru sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model NHT ini merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal. Dimana semua siswa dalam setiap kelompok berperan aktif selama kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso, pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan lembar pengamatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan empat tahap : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) tindakan, dan 4) refleksi. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan 2 siklus secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian berupa informasi tentang hasil tindakan yang diperoleh dari pengamatan 2 siklus setiap tindakan yang diamati oleh observer. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian RPP pada siklus I memperoleh 79% dengan klasifikasi cukup dan pada siklus II memperoleh 93% dengan klasifikasi sangat baik. Penilaian aktivitas guru pada siklus I memperoleh 75% dengan klasifikasi cukup dan pada siklus II memperoleh 91% dengan klasifikasi sangat baik. Penilaian aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 72% dengan klasifikasi cukup dan pada siklus II memperoleh 88% dengan klasifikasi baik. Hasil belajar aspek kognitif siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 69 dengan klasifikasi cukup dan pertemuan II diperoleh rata-rata 80 dengan klasifikasi baik. Hasil belajar aspek psikomotor siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 67 dengan klasifikasi cukup dan pertemuan II diperoleh rata-rata 78 dengan klasifikasi cukup. Hasil belajar afektif siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata 67 dengan klasifikasi cukup dan pertemuan II diperoleh rata-rata 78 dengan klasifikasi cukup. Pada siklus II aspek kognitif diperoleh rata-rata 90 dengan klasifikasi sangat baik dan pada aspek afektif diperoleh rata-rata 91 dengan klasifikasi sangat baik. Pada penilaian aspek psikomotor diperoleh rata-rata 88 dengan klasifikasi baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay–Two Stray* di kelas VI SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam”.

Skripsi ini dapat peneliti susun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun materil. Maka untuk itu sudah sepantasnya peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak **Drs. Syafri Ahmad, M.Pd** selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Ibu **Dra. Masniladelvi** selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Ibu **Dra. Farida S, S.Pd, M. Pd** selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Ibu **Dra. Nur Asma, M.Pd** selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu **Dra. Zuraida, M.Pd**, selaku dosen penguji I, serta **Drs. Yalvema Miaz, MA. PHD** selaku dosen penguji II, dan **Dra. Rahmatina, M.Pd**, selaku dosen penguji III yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD, yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
7. Ibu Nelwita, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam, atas kesediaannya menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
8. Ibu Gusnita Achmad, S.Pd dan Yuliana, selaku observer dan teman sejawat yang telah banyak membantu selama peneliti mengadakan penelitian.
9. Siswa-siswi SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam, yang telah menerima peneliti untuk mengajar di kelas IV selama penelitian.
10. Ayahanda **Gusnadi** dan Ibunda **Nuraida** yang peneliti muliakan serta kakak-kakak dan anak tercinta yang tak henti-hentinya selalu memberikan doa dan semangat dan dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Guru-guru SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam sebagai rekan kerja yang selalu dan sangat membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini terima kasih atas semua dukungannya
12. Rekan-rekan mahasiswa PGSD S1 angkatan 2011 yang telah banyak memberi dukungan, saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan menjadi amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya segala yang benar datangnya dari Allah SWT, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi penulis di sisiNya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Desember

2015

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Jenis-jenis Hasil belajar	10
3. Hasil belajar IPS	11
a.Pembelajaran IPS	11
b.Hakikat Pembelajaran	11
c.Hakikat IPS	12
d.Tujuan pembelajaran IPS	13
e.Ruang Lingkup IPS	14
4. Hakekat pembelajaraan Kooperatif	15
a. Pengertian model pembelajaran Kooperatif	15
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	16
c. Model-model Kooperatif	17
5. Model Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT).....	18
a. Pengertian Numbered Heads Together (NHT)	18
b. Kelebihan Numbered Heads Together (NHT).....	19
c. Langkah-langkah Numbered Heads Together (NHT).....	20
6. Penggunaan Model Kooperatif tipe Numbered Heads	

Together (NHT) pada pembelajaran IPS	22
B. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	26
Tempat Penelitian	26
Subjek Penelitian	26
Waktu dan Lama Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
Pendekatan	27
Jenis Penelitian	28
Alur Penelitian	28
Prosedur Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	32
Teknik Pengumpulan Data	32
Instrumen Penelitian	32
D. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	33
Prosedur Pengolahan Data	34
Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	
Penelitian.....	39
1. Siklus I Pertemuan I	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	48
d. Refleksi	58
2. Siklus I Pertemuan II	63
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan	66
c. Pengamatan	70
d. Refleksi	80

3. Siklus II	84
a. Perencanaan.....	84
b. Pelaksanaan	87
c. Pengamatan	91
d. Refleksi	101
B. Pembahasan Hasil.....	104
4. Pembahasan Siklus I	104
a. Bentuk RPP dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)	104
b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)	107
c. Hasil Pembelajaran Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT).....	111
5. Pembahasan Siklus II	113
a. Bentuk RPP dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT).....	113
b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT).....	115
c. Hasil Pembelajaran Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)	118

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	120
B. Saran	121

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	125
2 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I	130
3 Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	136
4 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	141
5 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	142
6 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	144
7 Lembar hasil penilaian RPP siklus I Pertemuan I	146
8 Lembar Hasil Penilaian Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I	149
9 Lembar Hasil Penilaian Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	153
10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	156
11 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II	161
12 Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	163
13 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	166
14 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	167
15 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	169
16 Lembar hasil penilaian RPP siklus I Pertemuan II	171
17 Lembar Hasil Penilaian Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II	174
18 Lembar Hasil Penilaian Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II	178
19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	181
20 Lembar Kerja Kelompok Siklus II	187
21 Lembar Penilaian Kognitif Siklus II	189
22 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	193
23 Hasil Penilaian Afektif Siklus II	194
24 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	196
25 Lembar hasil penilaian RPP siklus II	198
26 Lembar Hasil Penilaian Aktifitas Guru Siklus II	201
27 Lembar Hasil Penilaian Aktifitas Siswa Siklus II	205

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	25
3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di SD yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Hal ini sesuai dengan ungkapan Depdiknas (2006:575) bahwa “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”. Jadi, mata pelajaran IPS berguna bagi siswa dalam menjalani kehidupan dalam bermasyarakat yang disusun secara sistematis dan terpadu.

Pembelajaran IPS akan dapat terlaksana dengan baik apabila diajarkan dengan menggunakan atau memilih model pembelajaran yang tepat dan relevan dengan tuntutan materi yang akan diajarkan. Saripudin (dalam Helendra, 2008:3) mengungkapkan “Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar”.

Untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran IPS tersebut maka dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif. Seorang guru harus mampu menciptakan strategi dan teknik yang cocok agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seorang guru juga harus mampu menggunakan media, strategi, metode, atau pun mode-model pembelajaran yang cocok. Seperti yang di kemukakan oleh Wina (2006:52) “Keberhasilan suatu pembelajaran akan tergantung kepada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, tehnik, dan taktik belajar agar terciptanya tujuan pembelajaran yang diharapkan”.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di SDN 01 Baringin Anam Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam dalam pembelajaran IPS 1) Pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga kurang dapat menarik perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, 2) Ketika proses pembelajaran guru kurang mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, 3) Dalam pembelajaran IPS yang seharusnya menitik beratkan pada keterampilan bersosial belum begitu nampak dalam praktek keseharian siswa terutama ketika dalam proses pembelajaran dalam kelompok (lingkup sosial kecil). Misalnya dalam pembagian kelompok tidak secara heterogen sehingga di antara siswa yang satu dengan yang lainnya tidak dapat bersosialisasi dengan baik sesamanya, dan 4) Selain itu penilaian yang diberikan dalam belajar kelompok seringkali berupa penilaian kelompok tanpa memperhitungkan penilaian terhadap individu. 5. Siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat. 6. Siswa tidak berani dalam mempresentasikan kerja kelompok di depan kelas, sehingga mengakibatkan nilai siswa menjadi rendah dan tidak mencapai KKM

yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75. Permasalahan di atas jelaslah akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari nilai murni siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam semester I dalam pembelajaran IPS yang mana rata-rata yang dicapai adalah 65, Sedangkan batas KKM yang ditetapkan adalah 75, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Nilai IPS siswa pada semester 1 tahun 2015

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa	Tuntas	Tidak tuntas
1	Rizki Firdaus	75	55		✓
2	Mufdi Ulfauzi	75	55		✓
3	M. Ilham	75	48		✓
4	Diva Nabila	75	58		✓
5	Ghazi Marchelino W	75	75	✓	
6	Hasbi Khairi	75	78	✓	
7	Haudika Rahman	75	50		✓
8	Indah Mutiara	75	68		✓
9	Michael Julian	75	62		✓
10	M. Adjie Erlangga	75	78	✓	
11	Nayla Mutiara Renata	75	60		✓
12	Qairul Hanafi	75	76	✓	
13	Rafli tanjung	75	60		✓
14	Rama Dinofri Zikri	75	85	✓	
15	Salsabila	75	60		✓

16	Triady Mahotana I. B	75	60		✓
17	Varissa Amelia	75	65		✓
18	Yona Putri Azahara	75	80	✓	
19	Rama Yudha Pratama	75	75	✓	
20	M. Razi rahman	75	50		✓
	Jumlah		1298	7	13
	Rata-rata		65	35%	65%

Dari tabel di atas nilai rata-rata Semester I Siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah 65 melihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh siswa terlihat bahwa pembelajaran belum tuntas, karena Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah adalah 75. Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) yaitu pembelajaran yang dikatakan tuntas minimal 75% dari siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Dari 20 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 7 orang atau 35%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 atau 65%.

Berdasarkan table diatas dapat kita ketahui bahwa nilai yang di capai oleh siswa pada ulangan semester 1 belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Tujuan pembelajaran IPS yang di harapkan belum tercapai dengan baik, hal ini dikarenakan rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti

pembelajaran IPS siswa menganggap pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan belum tepatnya strategi dan teknik yang dilakukan guru sehingga siswa belum dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPS.

Melihat permasalahan yang ditemukan maka peneliti perlu mencari solusi. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang dapat meningkatkan daya nalar, kreatifitas siswa diantaranya yaitu model kooperatif dengan tipe *Numbered Head Together*.

Menurut Nur (2009:2) “Belajar Kooperatif adalah suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerjasama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas atau menyelesaikan suatu tujuan bersama”. Sedangkan menurut Isjoni (2011:15) “Kooperatif Learning adalah suatu model pembelajaran dimana system belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih begairah dalam belajar”.

Dan menurut Anita Lee dalam Isjoni (2011:16) menyebutkan “Kooperatif Learning dengan istilah gotong royong yaitu sistem pembelajaran yang member kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas terstruktur”. Dalam pembelajaran Kooperatif terdapat beberapa variasi model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkat pembelajaran IPS salah satu model pembelajaran kooperatif

adalah *Numbered Head Together* (NHT) sebagaimana yang disebutkan oleh Isjoni (2011:78) “Pembelajaran yang menggunakan pendekatan NHT member kesempatan kepadapeserta didik untuk saling membagi ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain itu pendekatan ini mendorong peserta didik untuk meningkatkan kerjasama mereka”.

Sedangkan menurut Spencer Kagen dalamTaufina (2011:146) “*Numbered Head Together* (NHT) bertujuan melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang terdapat dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut”.

Lebih lanjut diterangkan olehTrianto (2002:82) “*Numbered Head Together* (NHT) merupakan jenis pembelajaran Kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternative terhadap stuktur kelas tradisional”. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang menggunakan keaktifan siswa dan melatih siswa untuk dapat berinteraksi dengan siswa lain maupun dengan guru, dapat membantu siswa mengembangkan daya nalar, keterampilan serta kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS yang diharapkan. Pada saat belajar kelompok dengan sendirinya kemampuan siswa untuk berpikir secara logis dan kritis dapat terlatih. Serta keterampilan social seperti berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dapat terlatih dengan baik dengan begitu tujuan pembelajaran IPS yang menuntut penguasaan kosep dan keterampilan sosial dapat tercapai dengan baik.

Penulis sebagai fasilitator berkewajiban untuk mengatasi masalah diatas. Penulis harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari oleh siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh penulis adalah model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Taufina (2011:147) “Kelebihan pembelajaran tipe NHT adalah: 1. Setiap peserta didik menjadi siap semua. 2. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh. 3. Peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai”. Lebih lanjut dijelaskan oleh Yatim (2010:273) “dalam implementasinya (NHT) guru memberi tugas dan hanya siswa bernomor yang berhak menjawabnya (mencegah dominasi siswa tertentu).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul :**Peningkatan Hasil Belajar siswa Dalam pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar siswa Dalam pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kecamatan Baso. Untuk membahahas masalah diatas secara khusus rumusan masalah dapat di rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso?
3. Bagaimana hasil belajar yang dapat di capai dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas secara umum tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar siswa Dalam pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso.

Secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso.

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberi sumbangan pikiran bagi pembaca dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT). Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).
2. Bagi siswa adalah melatih kreatifitas siswa dalam belajar dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi guru membantu guru untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses berkesinambungan yang dapat berlangsung seumur hidup. Belajar dapat dilakukan secara formal atau informal. Apabila seorang siswa melakukan proses belajar baik secara formal ataupun informal maka akan terjadi perubahan mental dan tingkah laku. Sebagaimana yang dikemukakan Skinner dalam Dimiyati (2009:9)” Pada saat seorang belajar maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya apabila ia tidak belajar maka responnya menurun”.

Menurut Asri (2004;20) “Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertindak laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon”. Perubahan dan respon yang dialami siswa selama proses belajar disebut dengan hasil belajar. Menurut Nana (2010:3) “ Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku , tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotor”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan yang dialami siswa setelah melakukan proses pembelajaran di sebut dengan hasil belajar, seorang guru harus berusaha sebaik mungkin agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Jenis – jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik di banding sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud dalam tiga jenis hasil belajar yaitu pada ranah kognitif,afektif dan psikomotor.

Menurut Horward Kingsley dalam Nana (2010:22)” membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a)keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian (c) Sikap dan cita-cita”.Selanjutnya dijelaskan oleh Bloom dalam Nana (2010:22) Secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yakni pengetahuan atau ingatan,pemahaman,aplikasi, dan evaluasi. (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni (a) gerakan reflek, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan dan ketepatan (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa dalam tiga ranah pembelajaran yakni: ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Agar hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik maka seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

3. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS terdiri dari dua kelompok kata yaitu: hasil belajar dan IPS. Kedua kelompok kata ini memiliki arti yang berbeda namun jika digabungkan akan menjadi satu konsep baru. Menurut Udin (2002: 5.43) “ Hasil pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah untuk membentuk dan menyiapkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pelajaran IPS siswa juga akan mampu mengembangkan penalaran terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

4. Pembelajaran IPS

a. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara membaca buku, belajar dikelas atau di ruangan.

Menurut Dimiyati (2009:154) “ Dalam pembelajaran ditemukan adanya dua pelaku, guru berinteraksi dengan siswa yang keduanya mencapai tujuan pembelajaran atau sasaran belajar yang serupa”. Lebih lanjut dijelaskan oleh Oemar (2010:57) bahwa pembelajaran itu adalah suatu kombinasi.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas, perlengkapan audio visual juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Sedangkan menurut Isjoni (2011:11) “Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa bukan dibuat siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik yang melibatkan material, prosedur, perlengkapan dan fasilitas yang saling mempengaruhi satu sama lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) (2006:576) mengartikan “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Namun begitu Ischak (1997:1.30) menyatakan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Berdasarkan pengertian IPS menurut ahli di atas, IPS dirancang sebagai mata pelajaran yang mengkaji tentang masyarakat dan global sehingga siswa tidak merasa canggung untuk berinteraksi dengan dunia luar selain keluarga dan sekolah. Selain itu, mata pelajaran IPS terus berkembang agar siswa mampu menghadapi segala tantangan kehidupan dalam bermasyarakat maupun global yang akan selalu mengalami perubahan.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan mata pelajaran IPS. Secara umum tujuan mata pelajaran IPS diungkapkan oleh Ishack (1997:1.31) adalah untuk “Membentuk warganegara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial”. Sedangkan Gross (dalam Etin, 2007:14) menyatakan tujuan mata pelajaran IPS adalah “Untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”.

BNSP (2006:575) lebih merinci tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan

berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan menyiapkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pelajaran IPS siswa juga akan mampu mengembangkan penalaran terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Setiap mata pelajaran mempunyai batasan atau ruang lingkup materi yang akan diajarkan, Ishack (1997:1.31) menyatakan “Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”. Sedangkan BNSP (2006:575) membagi ruang lingkup mata pelajaran IPS atas beberapa aspek yaitu: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut masalah kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Penjabaran mata pelajaran IPS terbagi atas beberapa bidang ilmu yang selalu melibatkan kepentingan manusia.

5. Hakikat Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Kooperative mengandung pengertian kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperative siswa belajar dalam sebuah kelompok diharapkan semua siswa dalam kelompok dapat berpartisipasi aktif dan mampu membangun hubungan sosial yang baik dalam kelompok.

Menurut Isjoni (2011:5) “Pada model Cooperative Learning siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa”.

Sedangkan menurut Suryosubroto (dalam Isjoni 2011:20) “belajar kelompok dibentuk dengan harapan para siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran”. Lebih lanjut di jelaskan oleh Nur (2009:2) “Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis dimana kelompok-kelompok kecil bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Davidson dan Kroll (dalam Nur 2009:2) mendefinisikan belajar kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide – ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja sama dalam belajar

kelompok dan bertanggung jawab terhadap aktivitas kelompok, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat mengikuti penjelasan guru secara aktif, menyelesaikan tugas-tugas kelompok, memberikan penjelasan terhadap teman sekelompok dan mendorong teman sekelompok untuk aktif.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif bertujuan agar semua siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran, dapat bertanggung jawab dalam kelompok dan dapat bekerja sama dalam kelompok. Menurut Nur (2009:3) “Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan social”. Lebih lanjut dijelaskan oleh Nur (2009:12) tentang tujuan pembelajaran kooperatif:

(1) Penerapan pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. (2) penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda ras, budaya, tingkat social, kemampuan maupun ketidak mampuan. Pembelajaran kooperatif member peluang pada siswa untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas bersama-sama dan melalui penggunaan struktur pembelajaran Cooperative serta belajar menghargai satu sama lain. (3) Pembelajaran Cooperative adalah untuk mengajarkan pada siswa keterampilan kerjasama dan kolaboratif.

Sedangkan menurut Isjoni (2011:21) “Tujuan utama dalam penerapan Cooperative Learning adalah agar siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai

pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok”

Model pembelajaran kooperatif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan keterampilan social siswa . Juga dapat meningkatkan sikap saling menghargai pendapat, mampu mengemukakan pendapat dan sikap tanggung jawab siswa dapat terlatih dengan baik.

c. Model – model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe pembelajaran yang dapat dicocokkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Nur (2009:50) membagi Cooperative Learning atas: (1) STAD (Student Teams Achievement). (2) TGT (Teams Games Tournament). (3) TAI (Teams Asisted Individualization). (5) GI (6) Model Jigsaw (7) ModelCo-Op Co-Op. Sedangkan Trianto (2007:49) membagi Cooperative Learning atas: : (1) STAD (Student Teams Achievement). (2) TGT (Teams Games Tournament). (3) Model Jigsaw (4) Think-Pair-Share (TPS) (5) Numbered Head Together (NHT).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas salah satu tipe dari model pembelajara kooperatif adalah *Numbered Head Together* (NHT) dalam model ini semua peserta didik dituntut aktif dalam proses pembelajaran tidak ada siswa yang memdominasi. Dalam model ini siswa dibagi dalam kelompok kemudian guru memberi nomor pada setiap anggota kelompok.

Nomor tersebut berfungsi untuk memberikan laporan hasil kerja kelompok jika dipanggil oleh guru.

6. Model Pembelajaran Kooperatif NHT

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT umumnya melibatkan semua siswa karena semua siswa mendapatkan nomor yang diberikan guru sehingga tidak ada siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Trianto (2002:82) “*Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut”. Sedangkan menurut Taufina (2011:146) “*Numbered Heads Together* adalah suatu model belajar dimana setiap peserta didik diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari peserta didik”.

Menurut Trianto (2002:83) “Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintak NHT :

Fase1: penomoran dalam fase ini guru membagi siswa dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antar 1-5. Fase 2: Mengajukan pertanyaan. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat Tanya misalnya “ berapakah jumlah gigi orang dewasa?” Atau berbentuk

arahan misalnya “pastikan setiap orang mengetahui 5 buah ibu kota propinsi yang terletak di Pulau Sumatera” . Fase 3 : Berpikir bersama, siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. Fase 4 ; Menjawab, guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam model

NHT dapat melibatkan semua siswa secara aktif, dapat melatih tanggung jawab siswa terhadap guru dan kelompok mereka masing-masing. Semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran tidak ada siswa yang mendominasi.

b. Kelebihan Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Kelebihan penerapan dari penerapan pembelajaran model Kooperatif tipe NHT adalah dapat meningkatkan aspek akademik dan non akademik. Pembelajaran tipe NHT dapat meningkatkan unsur-unsur psikologis seperti siswa menjadi lebih aktif, mampu mengeluarkan pendapat serta mampu menghargai pendapat orang lain. Hal ini disebabkan karena dalam tipe NHT siswa bekerja sama dalam kelompok sehingga dapat berkomunikasi dengan bahasa sederhana dalam kelompok. Keuntungan pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen dan dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya dan siswa berprestasi (Davidson dalam Nur 2009:21).

Menurut Rekson Panjaitan dalam Taufina (2011:147) “Kelebihan model pembelajaran NHT adalah: (1). Setiap peserta didik menjadi siap

semua. (2). Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh. (3). Peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai”

Dalam model pembelajaran NHT semua siswa dalam kelompok dapat terlibat tidak ada siswa yang mendominasi seperti yang diungkapkan Yatim (2011:273) “ Dalam implementasinya. *Numbered Heads Together* (NHT) guru member tugas kemudian hanya siswa bernomor yang berhak menjawab (mencegah dominasi siswa tertentu)“.

c. Langkah- langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Langkah – langkah Model NHT tidak terlepas dari langkah-langkah dari Pembelajaran kooperatif. Sebagaimana diuraikan oleh Yatim (2010:267)”. Langkah-langkah umum dalam pembelajaran kooperatif adalah:

(1) Berikan informasi dan sampaikan tujuan serta scenario pembelajaran. (2) Organisasikan siswa/peserta didik dalam kelompok kooperatif. (3) Bimbing siswa/peserta didik untuk melakukan kegiatan. (4) Evaluasi. (5) Berikan penghargaan”. Sedangkan langkah-langkah khusus dari NHT menurut Yatim (2011:273) adalah sebagai berikut:

(1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor. (2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan. (3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya. (4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. (5) tanggapan dari

teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. (6) Kesimpulan.

Didalam langkah-langkah pembelajaran *Numbered Heads Together* siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi secara aktif. Semua siswa berpartisipasi aktif tidak ada siswa yang mendominasi selama proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Suyatno (dalam Sriudin 2011:1) langkah – langkah dari pembelajaran *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

(1)Mengarahkan. (2) Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu. (3) Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok. (4) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas. (5) Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa. (6) Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Langkah-langkah model pembelajaran tipe NHT yang akan penulis gunakan dalam pembelajarn IPS adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suyatno, karena langkah- langkah pembelajaran yang di kemukakan oleh Suyatno terdapat beberapa kelebihan yaitu: 1)Pada langkah pembelajaran yang pertama yaitu mengarahkan dimana terlebih dahulu guru memberikan pengarahan kepada siswa dengan tujuan siswa lebih mengerti tentang cara berdiskusi yang akan dilaksanakan.2) pada langkah pembelajaran ke empat siswa mempresentasikan kerja kelompok masing-masing disini guru dapat memberi penilaian kelompok.3) Pada langkah pembelajaran yang kelima guru memberikan kuis secara individu disini guru dapat mengukur hasil belajar siswa secara individu.

7. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Mata Pelajaran IPS

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat digunakan dalam pembelajaran IPS karena semua siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mampu bekerja sama dengan baik. Dalam pembelajaran ini pertama guru mengarahkan siswa dengan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok di berikan nomor. Agar lebih efektif satu kelompok maksimal 5 orang. Kemudian guru memberikan LKS berupa pertanyaan- pertanyaan. Pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga bersifat umum, kemudian tiap kelompok berdiskusi menemukan jawaban yang benar. Kegiatan diskusi dibimbing oleh guru, selain itu guru juga memotivasi siswa untuk aktif dalam berdiskusi. Setelah diskusi selesai guru memanggil satu nomor untuk melaporkan ke depan kelas. Ketika salah satu nomor terpanggil kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan kemudian guru menunjuk nomor lainnya. Guru memberikan tes individu. Kemudian guru mengumumkan hasil diskusi dan member reward pada siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dapat mengajak siswa berpartisipasi dan bekerja sama dalam kelompok. Membentuk sikap positif seperti bertanggung jawab, solidaritas, rajin dan aktif. Dalam penulisan ini penulis menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam pembelajaran IPS kelas IV semester II dengan materi mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk lebih rinci

langkah-langkah Model pembelajaran Cooperative Tipe NHT menurut Suyatno adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengarahkan siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar
- b. Guru membentuk kelompok besar dengan maksimal jumlah anggota 5 orang. Setiap anggota kelompok diberi nomor.
- c. Guru mengajukan permasalahan tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berupa LKS untuk dipecahkan bersama dalam kelompok. Permasalahan tiap kelompok sama, tapi tiap peserta didik dengan nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama. Guru membimbing diskusi kelompok agar semua kelompok aktif dalam kelompok dan mengetahui jawaban yang benar.
- d. Guru memanggil salah satu nomor pada tiap kelompok tanpa diketahui sebelumnya nomor yang akan dipanggil untuk menjelaskan apa yang mereka diskusikan
- e. Guru mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa.
- f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan menentukan skor peningkatan yang diperoleh masing-masing siswa berdasarkan nilai yang diperoleh secara individu. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapat perolehan paling tinggi.

B. Kerangka Konseptual

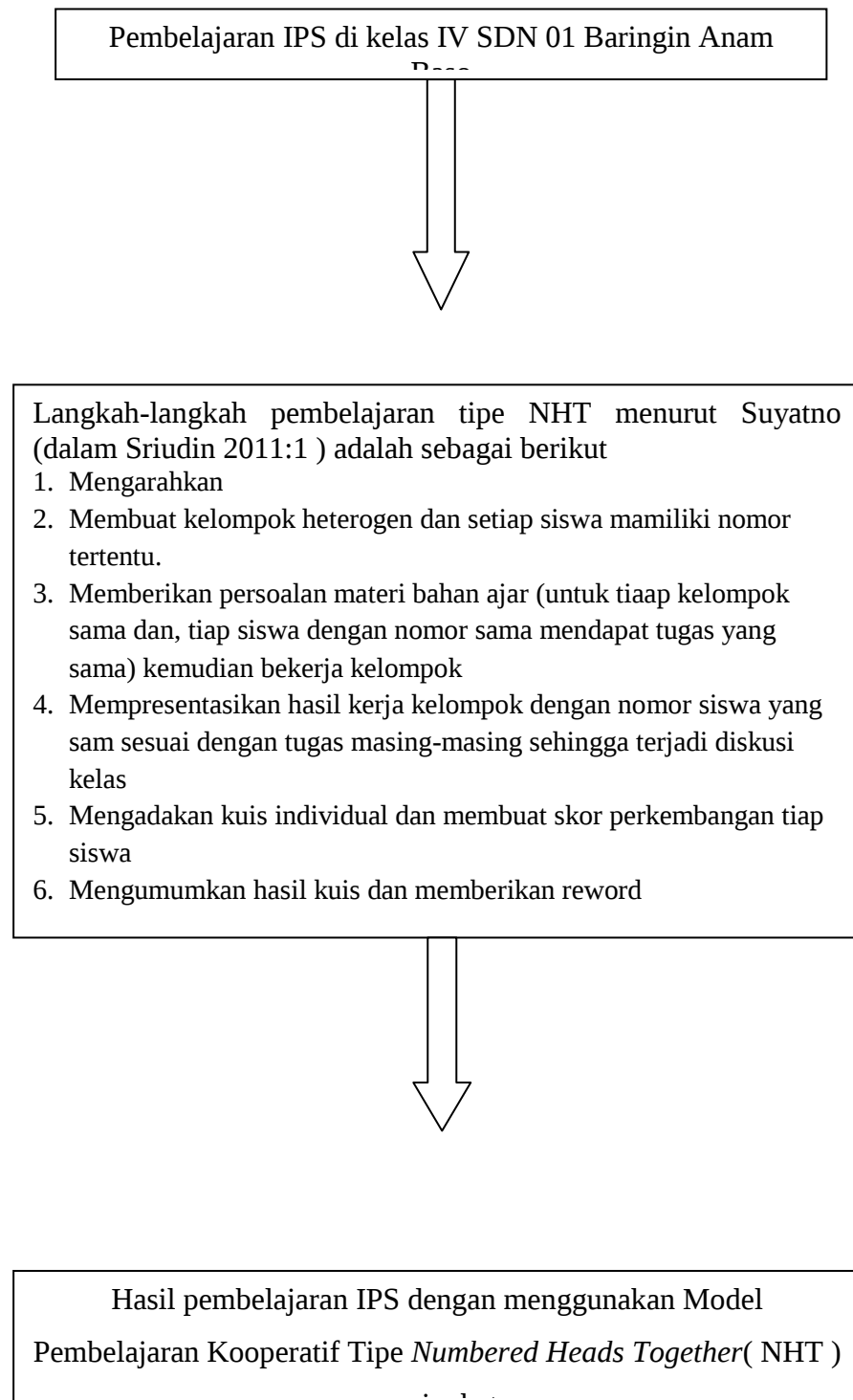
Pembelajaran IPS akan lebih bermakna dan menarik bagi siswa dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini dikarenakan semua siswa ikut berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. siswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam kelompok serta memupuk rasa tanggung siswa terhadap kelompoknya masing-masing.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menurut Suyatno (dalam Sriudin 2011:1) memiliki langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Mengarahkan. (2) Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu. (3) Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok. (4) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas. (5) Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa. (6) Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan kerangka konseptual di bawah ini:

Bagan 2.1
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Baringan Anam Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam yang berlokasi di jalan raya Bukittinggi-Payakumbuh km 12 lebih tepatnya dibelakang pasar Baso. Alasan pemilihan lokasi ini karena di SDN 01 Baringan Anam Kecamatan Baso penulis bertugas sebagai guru sehingga lebih memudahkan penulis untuk melakukan penelitian. SDN 01 Baringan Anam Kecamatan Baso juga bersedia menerima pembaharuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 01 Baringan Anam Baso yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 6 perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Penulis sebagai peneliti pada kelas IV SDN 01 Baringan Anam Kecamatan Baso
- b. Seorang pengamat (observer) yaitu salah satu guru di SDN 01 Baringan Anam Baso.

3. Waktu dan Lama penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2015-2016 sebanyak dua siklus. Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan

yaitu pada tanggal 16 Oktober dan 23 Oktober 2015 pada pukul 08.05 sampai pukul 09.50. Dilanjutkan dengan siklus dua dengan satu kali pertemuan pada tanggal 30 Oktober 2015 pada pukul 08.05 sampai pukul 09.50.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi (2006:13) “penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”. dalam penelitian kuantitatif banyak dituntut angka dan kejelasan sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal. Sedangkan menurut Basrowi (2008:1) “ Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif”.

Untuk melengkapi hasil penelitian berdasarkan metode kualitatif maka dalam sebuah penelitian hasil belajar juga perlu dianalisis secara kuantitatif dimana penelitian kuantitatif yang digambarkan dalam bentuk angka-angka dan akan diuji kebenarannya dengan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu didalam pelaksanaan penelitian, metode kuantitatif diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian kualitatif.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas yaitu cara dan prosedur untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses pembelajaran dikelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan. Menurut Suharsimi (2006:96) “Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu dilakukan oleh pihak pengelola sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan untuk meningkatkan kinerja, proses, dan produktivitas lembaga”.

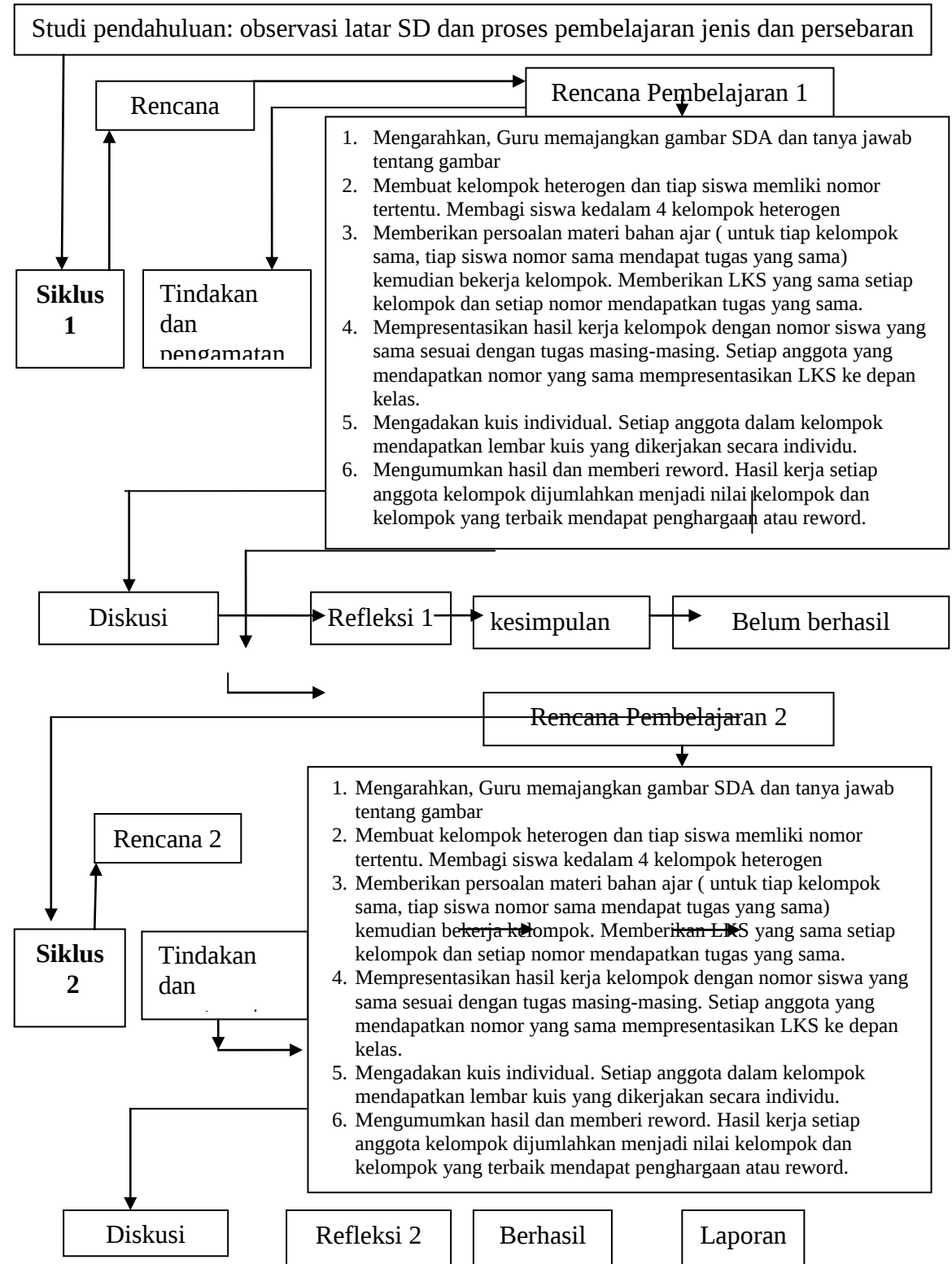
Dari pendapat diatas dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan atau meningkatkan keprofesionalan guru. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas kolaboratif dimana penulis memerlukan pihak-pihak lain yaitu peneliti dan rekan sejawat yang bertindak sebagai observer.

2. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kammis (dalam Sukardi 2008:241) model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, pengamtandan refleksi. Penelitian ini dilakukan dua siklus pada tiap siklus dilakukan tes hasil belajar.

Bagan 3.1

Alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Kammis dalam Sukardi (2008 : 241

3. Prosedur Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Penulis bersama observer membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan berhubungan dengan pembelajaran IPS dengan materi mengenal pentingnya menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*(NHT). Kegiatan ini di mulai dengan merumuskan rancangan tindakan berupa model rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:
 - a) Menyusun tujuan pembelajaran
 - b) Memilih dan menetapkan materi pembelajaran
 - c) Menyusun kegiatan pembelajaran
 - d) Memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran
 - e) Menyusun evaluasi
- 2) Menyusun indikator dan kriteria pembelajaran mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menyusun lembaran observasi untuk pengamatan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini di mulai dengan pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar mengenal pentingnya menunjukkan jenis dan persebaran

sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat yang dilakukan secara intensif dan objektif dalam dua kali siklus masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis dan observer adalah;

- 1) Penulis melakukan pembelajaran IPS dengan kompetensi dasar mengenal pentingnya menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- 2) Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi.
- 3) Penulis dan observer melakukan diskusi dan refleksi tentang kegiatan yang dilakukan dan hasilnya digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan observer pada waktu penulis melakukan proses pembelajaran IPS dengan kompetensi dasar mengenal pentingnya menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat. Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan pengamatan penulis bersama observer mendokumentasikan dan merekam semua kegiatan pembelajaran. Seluruh kegiatan pembelajaran di rekam dalam bentuk

lembar observasi. Pengamatan dilakukan secara sistematis dari siklus I sampai siklus II. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan observer yang kemudian mengadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Dalam tahap ini penulis dan observer melakukan diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan. Hal – hal yang dibicarakan dalam diskusi ini adalah:

- 1) Merenungkan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran IPS yang telah berlangsung.
- 2) Merenungkan kembali mengenai kelebihan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Menganalisa tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran IPS.
- 4) Menganalisa perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- 5) Memperkirakan solusi terhadap keluhan yang muncul.

Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan untuk tindakan selanjutnya dan untuk menyusun kesimpulan terhadap hasil tindakan pada siklus satu dan siklus dua.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian tindakan kelas ini berupa hasil pengamatan tentang proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan dokumentasi dari setiap perbaikan dari pembelajaran IPS mengenal pentingnya menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif dengan tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso. Data tersebut berupa:

- a. Rencana pembelajarn IPS dengan materi mengenal pentingnya menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa dalam pembelajaran IPS.
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang berasal dari penilaian awal dan penilaian akhir.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah proses pembelajaran IPS dengan materi mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatdengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif dengan tipe NHT yang terdiri dari : rencana

pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari subjek yang akan di teliti yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran dan untuk mengamati adanya kesesuaian antara rencana dan tindakan yang berlangsung di lapangan. Serta untuk mengkaji sejauh mana pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk memenuhi perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini. Lembar observasi dilakukan oleh pengamat dengan memberikan nilai di kolom yang ada pada lembar observasi selama pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes dapat dilakukan di awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi yang akan di pelajari sedangkan tes akhir untuk mengetahui keberhasilan siswa dan guru terhadap pembelajaran yang dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data pada waktu pelaksanaan penelitian. Instrumen utama

dalam penelitian ini adalah peneliti atau guru yang mengembangkan instrument penunjang sebagai berikut:

a. Lembaran Observasi

Lembar observasi berisi tentang hasil pengamatan kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran dan untuk mengamati adanya kesesuaian antara rencana dan tindakan yang berlangsung dilapangan. Serta untuk mengkaji sejauh mana pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk memenuhi perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini. Lembar observasi dilakukan oleh pengamat dengan memberikan nilai dikolom yang ada pada lembar observasi selama pembelajaran berlangsung.

b. Lembaran tes

Tes digunakan untuk memperkuat data obsevasi yang terjadi di kelas, terutama pada butir penguasaan materi dari unsur siswa. Tes dapat dilakukan di awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi yang akan di pelajari sedangkan tes akhir untuk mengetahui keberhasilan siswa dan guru terhadap pembelajaran yang dilakukan.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan model analisi kualitatif dengan tujuan unyuk memilih, memlilah dan menggolongkan data. Tahap analisis ini dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Miles dan Huberman (dalam Kunandar 2010:102) “Dalam menganalisa data yang

kompleks peneliti menggunakan analisis kualitatif yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif”. Menurut Kunandar (2010:102) analisis interaktif ini terbagi atas tiga komponen kegiatan yang terkait satu sama lain yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, dan meringkas data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dengan reduksi data tentang proses pembelajaran akan dapat ditarik kesimpulan apakah guru mengelola proses pembelajaran secara kondusif.
2. Pembeberan data (display). Pembeberan data yang sistematis akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan, Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang diambil pada akhir siklus ke kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua. Kesimpulan pertama sampai kesimpulan kedua saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan.

Sedangkan model analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan presentase yang dikemukakan oleh Ngalim (2006:112) dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S= Nilai yang diharapkan (dicari)

R= Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Untuk melihat ketercapaian di gunakan indikator sebagai berikut:

90 – 100 % = A (sangat baik)

80 – 89% = B (baik)

65 – 79% = C (cukup)

< 64% = D (kurang)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso. Pada bab ini dijelaskan temuan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam pembelajaran Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi 2 siklus dimana pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, dan perubahan, atau perkembangan alur siklus tersebut. Hasil-hasil penelitian dari tiap siklus dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan I

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mengadakan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

a. Perencanaan siklus I pertemuan I

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I. Persiapan tersebut disusun dan diwujudkan dalam

bentuk pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan atau 3 x 35 menit.

Materi pembelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 sekolah Dasar mata pelajaran IPS kelas IV. Standar Kompetensi pembelajaran adalah Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Kompetensi dasarnya adalah Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat.

Buku panduan yang digunakan yaitu buku paket IPS kelas IV terbitan Erlangga, buku paket IPS terbitan BSE. Perencanaan diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi lembaran tugas-tugas dan pertanyaan yang harus diselesaikan oleh kelompok dan individu. Kemudian peneliti membuat lembar pengamatan yang akan diberikan kepada observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus 1 adalah jenis-jenis sumber daya alam dengan indikator sebagai berikut: 1) menyebutkan pengertian sumber daya alam (kognitif), 2) menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam (kognitif), 3) menyebutkan contoh sumber daya alam dapat diperbaharui (kognitif), 4) menyebutkan contoh sumber daya alam tidak dapat diperbaharui (kognitif), 5) menempelkan jenis –jenis sumber daya alam (psikomotor), 6)

Membandingkan sumber daya alam dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui (afektif).

Pencapaian indikator dilaksanakan dengan membuat rencana pembelajaran melalui model pembelajarn kooperatif dengan tipe Numbered Heads Together dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengarahkan

Pembelajaran pada tahap ini, guru memajang berbagai macam contoh sumber daya alam di depan kelas. Kemudian tanya jawab tentang gambar yang dipajang guru. Dari tanya jawab siswa mampu menyebutkan pengertian sumber daya alam dan jenis-jenisnya.

2. Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda, tiap siswa dalam kelompok memiliki nomor tertentu yang dipasang di kepala siswa

3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok

Pada tahap ini guru memberikan LKS pada tiap kelompok, tiap kelompok mendapatkan tugas yang sama dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.

4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan berdasarkan nomor siswa yang dipanggil oleh guru dan kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penilaian terhadap jalannya proses presentasi tersebut.

5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa.

Pada tahap ini siswa diminta duduk seperti semula kemudian siswa diberikan tugas secara individu tentang diskusi kelompok yang dikerjakan sebelumnya.

6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Pada tahap ini guru mengumumkan hasil kuis individu dan memberikan reward pada kelompok yang berhasil memiliki skor tertinggi.

b. Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe Numbered Heads together (NHT) di kelas IV SDN 01 Baringan Anam Kecamatan Baso, pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2015 mulai pukul 08.05-09.45. Pada pertemuan pertama ini siswa yang hadir 20 orang, tidak ada yang absen. Pembelajaran

berlangsung selama 105 menit. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian peneliti dibantu oleh teman sejawat.

a) Kegiatan awal

Mengawali pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam pada siswa, siswa menjawab salam guru secara serentak. Kemudian guru menanyakan pada siswa tentang kesiapan untuk belajar, siswa menjawab “siap Pak “dengan serempak. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu pelajaran di mulai dan guru mencoba membangkitkan minat siswa dengan bertanya “tahukah anak bapak apa itu sumber daya alam?”. Kemudian dijawab oleh yudha “tahu pak”. “bagus” jawab guru. Guru bertanya lagi “Sekarang apa itu sumber daya alam itu?” siswa menjawab dengan berebutan “semua yang ada di alam ini, pak”. Kemudian guru menjelaskan bahwa sumber daya alam adalah semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi.

b) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

1. Mengarahkan

Pada tahap ini guru memajangkan berbagai macam sumber daya alam seperti gambar air, tanah, barang tambang, tanaman, hewan, bensin, solar. Kemudian guru bertanya pada siswa “coba anak-

anak ibuk perhatikan gambar yang bapak pajang”? sambil mengamati gambar guru mengajukan pertanyaan “ siapa dari anak bapak yang tahu jenis-jenis sumber daya alam?”. Kemudian di jawab lagi oleh Rafli “yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui”. Guru mengajukan pertanyaan untuk merangsang siswa lain memberikan tanggapan “siapa yang jawaban berbeda dengan Rafli?”. Siswa tidak ada yang memberikan tanggapan. Kemudian guru memberikan penjelasan dan menyampaikan tujuan kita belajar hari ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam. Selanjutnya bapak akan membagi kalian dalam sebuah kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah itu ibuk memberikan nomor pada tiap siswa, siswa yang nomor sama pada tiap kelompok mendapatkan tugas yang sama. Bapak berharap anak-anak bapak dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dalam kelompok masing-masing. Apakah anak-anak bapak dapat memahami semuanya?”. Serentak mereka menjawab “ iya Pak”.

2. Membuat kelompok heterogen (berdasarkan tingkat kecerdasan, jenis kelamin, dan suku bangsa) dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan dari siswa. Setelah di bagi kelompok guru meminta siswa untuk duduk dalam kelompok. “baik Pak “ jawab siswa dengan serempak. Setelah duduk dalam kelompok guru memberikan nomor kepada siswa.”Bapak memiliki

nomor kepala, nah nomor ini anak-anak bapak pasang di kepala tiap kelompok memiliki nomor yang sama bagi siswa yang memiliki nomor sama memiliki tugas yang sama. Apa anak-anak bapak mengerti”? “ mengerti Pak” jawab siswa serempak.

3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok.

Setelah membentuk kelompok guru membagikan LKS pada tiap kelompok. Tiap kelompok diminta memperhatikan LKS mereka masing-masing. Materi yang akan dibahas dalam LKS adalah jenis-jenis sumber daya alam. Dalam LKS tersebut terdapat sebuah table yang terdiri dari dua kolom pada kolom pertama terdapat nomor pada kolom kedua terdapat jenis sumber daya alam di kolom ini anak- anak bapak mengisi contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya, Apakah anak- anak bapak paham dengan penjelasan bapak”. “ paham pak” jawab siswa serempak.”Namun ingat anak- anak bapak tiap nomor dalam kelompok diminta untuk menghafai tugas mereka masing – masing seperti nomor 1 menghafal pengertian sumber daya alam, nomor 2 menghafal jenis sumber daya alam, nomor 3 menghafal contoh sumber daya alam yang dapat di perbaharui, dan nomor 4 menghafal sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui. “ nah jika semuanya mengerti silahkan bekerja dalam kelompoknya”

Ketika sedang berdiskusi dalam kelompok tidak semua siswa yang bekerja dengan sungguh-sungguh dalam kelompok namun setelah dapat bimbingan dari guru siswa kembali bekerja dalam kelompok dengan sungguh - sungguh.

4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing – masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Setelah bekerja dalam kelompok siswa di minta mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas. Guru membuat skor pada hasil presentasi tersebut. “ nah anak bapak kita mulai dari nomor 1 kelompok Rajawali silahkan maju kedepan” guru memanggil semua nomor pada tiap kelompok, semua nomor pada tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi presentase kelompok lain. Guru memberikan skor pada tiap kelompok.

5. Mengadakan kuis individual

Pada tahap ini siswa diminta kembali duduk pada tempat masing – masing dan tidak lagi bekerja pada kelompok. “ baiklah anak-anak bapak akan memberikan kuis individu kalian harus duduk di tempat masing- masing di sini bapak dapat mengetahui apakah kalian melaksanakan diskusi dengan baik”, “baiklah semuanya kembali ke tempat masing –masing rapikan tempat duduk nya”. “ iya Pak” Jawab siswa serempak. ”bapak akan membagikan kuis individu

baca soalnya dengan baik dan jawab dengan teliti, mengerti semua”?”.”
 Mengerti pak” jawab siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas. 10 menit kemudian siswa di minta mengumpulkan lembaran kuis mereka.

6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword

Setelah selesai mengerjakan kuis individu, guru mengumumkan hasil presentasi kerja kelompok tadi. Bagi kelompok yang mendapatkan skor tertinggi di berikan hadiah yang telah disediakan guru. Dan bagi kelompok yang mendapatkan skor terendah di berikan motivasi oleh guru agar lebih rajin lagi.

c) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan pembelajaran kemudian di akhiri dengan kegiatan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami namun tidak ada siswa yang bertanya, kemudian guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Perumusan kesimpulan ini terlebih dahulu di minta dari siswa, namun tidak semua yang bisa menyimpulkan pelajaran setelah itu guru melengkapi kesimpulan siswa melalui penekanan-penekanan untuk lebih menerapkan pemahaman siswa.

Selanjutnya guru memberikan pengarahan pada siswa dalam mengerjakan PR. ”Sekarang bapak akan memberikan tugas rumah untuk anak-anak tugasnya perhatikan peta Sumatera Barat kemudian carilah persebaran sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat, kemudian

catat di buku PR anak-anak ibuk, mengerti tentang PR nya”?. “Mengerti, Pak” jawab semua siswa. Setelah itu guru sedikit memberikan pesan moral pada siswa.

Akhirnya setelah serangkaian kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka berakhirilah seluruh tahap pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pertemuan pertama siklus I.

c. Pengamatan siklus I pertemuan I

Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas IV dan teman sejawat sebagai observer. Observasi dilakukan terhadap RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam mengamati jalanya kegiatan pembelajaran, digunakan lembar pengamatan yang telah disediakan.

Aspek yang diamati adalah:

1. Penilaian RPP dan pelaksanaan

Untuk mengamati penilaian RPP digunakan lembaran penilaian yang menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil penilaian RPP pada pertemuan pertama siklus I, dapat dilihat uraiannya berikut:

- a. Pada karakteristik pertama yaitu kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran ada dua deskriptor yang belum tercapai yaitu indikator yang dikembangkan belum sesuai dengan perkembangan siswa dan tujuan tidak mencerminkan upaya peningkatan hasil belajar. Dua deskriptor yang sudah muncul yaitu indikator yang

dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan antara KD dan indikator sudah relevan dengan klasifikasi cukup.

- b. Pada karakteristik kedua yaitu pemilihan materi ajar ada satu deskriptor yang belum tercapai yaitu bahan ajar tidak memudahkan siswa mencapai tujuan. Ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu materi ajar sudah disusun secara sistematis, bahan ajar sudah menarik perhatian siswa dan bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum dengan klasifikasi baik.
- c. Pada karakteristik ketiga yaitu pemilihan strategi pembelajaran ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu penataan alokasi waktu tidak sesuai dengan rencana. Ada tiga descriptor yang sudah muncul yaitu pemilihan metode sudah sesuai dengan indikator, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi yang dipilih dan pengelolaan kelas sesuai dengan metode pembelajaran NHT dengan klasifikasi baik.
- d. Pada karakteristik keempat yaitu pemilihan materi /sumber pembelajaran ada satu deskriptor yang belum tercapai yaitu tidak sesuai dengan perkembangan siswa. Ada tiga deskriptor yang sudah tercapai yaitu media sudah sesuai dengan materi, media sudah relevan dengan indikator dan media dapat memecahkan masalah dengan klasifikasi baik.
- e. Pada karakteristik kelima yaitu kelengkapan instrument penilaian ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu instrument penilaian

belum mencerminkan proses/kegiatan pembelajaran, penilaian belum sesuai dengan waktu. Ada dua descriptor yang sudah muncul yaitu instrument penilaian sudah menunjuk pada indicator, sudah mencatumkan prosedur penilaian dengan klasifikasi cukup.

- f. Pada karekteristik keenam yaitu kejelasan skenario pembelajaran ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu skenario pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Ada tiga descriptor yang sudah muncul yaitu skenario pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir, kegiatan pembelajaran tersusun secara runtun, dan scenario pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu dengan klasifikasi baik.
- g. Pada karakteristik ketujuh yaitu kesesuaian tekhnik dengan tujuan pembelajaran semua deskriptor sudah muncul yaitu tekhnik pembelajaran jelas dan runtun, dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan klasifikasi sangat baik. Pada penilaian RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh 71% dengan kategori cukup.

Dari penjelasan diatas didapatkan jumlah skor yang diperoleh adalah 20 dari jumlah skor maksimal 28 dengan persentase 71% termasuk dalam kategori cukup. Untuk siklus pertemuan berikutnya peneliti akan berupaya untuk meningkatkannya. Dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 146.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dari aktivitas guru dan siswa

a. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama secara umum berlangsung sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun ada beberapa kegiatan yang belum berhasil dilakukan guru berdasarkan hasil pengamatan observer.

Melalui hasil observer guru kelas IV dan teman sejawat dalam pembelajaran jenis-jenis sumber daya alam pada pertemuan pertama pada siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan pertama pada siklus I observer melaporkan kegiatan guru saat pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada tahap ini yaitu menyiapkan kondisi kelas keempat deskriptor sudah muncul yaitu guru sudah memberikan salam ketika masuk kelas, kemudian melaksanakan doa dengan tertib dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru bertanya tentang pengetahuan siswa untuk membangkitkan skemata siswa. Sehingga pada tahap ini guru mendapat poin 4.

2) Kegiatan inti

a. Mengarahkan

Pada tahap ini terdapat empat deskriptor ada dua deskriptor yang sudah muncul yaitu guru sudah memajang gambar yang telah disiapkan, guru sudah bertanya jawab dengan siswa tentang gambar

dan ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memfasilitasi siswa untuk bertanya jawab tentang gambar. Sehingga pada tahap mengarahkan guru mendapatkan poin 2.

- b. Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu.

Pada tahap ini terdapat empat deskriptor ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu guru sudah membagi siswa dalam kelompok, guru sudah member nomor pada tiap anggota kelompok dan guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Dan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum menentukan anggota kelompok berdasarkan kemampuan siswa. Pada tahap ini guru mendapatkan poin 3.

- c. Memberikan persoalan materi bahan ajar

Pada tahap ini terdapat empat deskriptor ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu guru sudah membagikan LDK pada kelompok, guru sudah menjelaskan tentang pengisian LDK dan guru sudah membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Dan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu guru tidak mengarahkan siswa dalam menyelesaikan LDK sehingga pada tahap ini guru mendapatkan poin 3.

- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Pada tahap ini terdapat empat deskriptor ada dua deskriptor yang sudah muncul yaitu guru sudah menunjuk salah satu nomor untuk mempresentasikan kerja kelompok mereka, guru sudah memberi penguatan dan memotivasi siswa. Dan ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu guru tidak memberi kesempatan pada anggota lain untuk memberi tanggapan, guru tidak menyimpulkan hasil kerja kelompok. Sehingga pada tahap ini guru mendapat perolehan poin 2.

- e. Mengadakan kuis individual dan memberikan skor perkembangan

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu memberikan kuis individual pada siswa, membekali siswa dalam mengerjakan soal dan meminta siswa menyerahkan hasil kuis individual. Dan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu guru tidak membimbing siswa dalam mengerjakan kuis individual. Pada tahap ini mendapatkan perolehan skor 3.

- f. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward

Pada tahap ini ada dua deskriptor yang sudah muncul yaitu mengumumkan nilai perkembangan berdasarkan hasil kuis individual, memberikan motivasi dan penguatan atas hasil yang diperoleh siswa dan ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu guru tidak memberi penghargaan secara individu, guru tidak

member penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi berdasarkan tes akhir individu. Sehingga pada tahap ini guru hanya mendapat poin 2.

3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini ada dua deskriptor yang muncul yaitu guru sudah meminta siswa untuk mencari kesimpulan, guru sudah menutup pelajaran dengan nasehat dan pesan moral. Dan ada dua descriptor yang belum muncul yaitu guru tidak memberikan penajaman materi, dan guru tidak memberikan PR. Sehingga pada tahap ini guru memperoleh poin 2.

Hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I ini telah mencapai kriteria keberhasilan 69% yang berarti masuk ke dalam kategori cukup dengan jumlah skor 22 dari jumlah skor maksimal 32. Hal ini berarti guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan cukup, namun masih perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT dalam pembelajaran IPS lebih baik dari pada pertemuan berikutnya. Adapun hasil pengamatan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 149.

b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diamati oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan. Berdasarkan

pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat diketahui bahwa siswa melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada tahap ini yaitu menyiapkan diri untuk belajar semua descriptor sudah muncul yaitu siswa siap untuk belajar dan menyimpan semua yang tidak berhubungan dengan pelajaran, mendengarkan guru memeriksa kehadiran, mengikuti doa bersama dan menjawab pertanyaan tentang pengertian sumber daya alam. Sehingga pada tahap ini mendapat poin 4.

2) Kegiatan inti

a. Mengarahkan

Pada tahap ini ada dua deskriptor yang sudah muncul yaitu memperhatikan gambar yang dipajang guru, menjawab pertanyaan tentang gambar. Dan ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, menghargai jawaban dari teman. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 2.

b. Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang cara membagi kelompok, mendengarkan penjelasan guru tentang anggota kelompok dan mendengarkan penjelasan guru tentang pemberian nomor. Dan ada

satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum duduk tertib dalam kelompok. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 3.

c. Memberikan persoalan materi bahan ajar

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu menerima LDK dari guru dengan sopan, mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LDK dan mengumpulkan LDK dengan sopan dan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum berpartisipasi aktif dalam kelompok. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 3.

d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Pada tahap ini ada dua deskriptor yang sudah muncul yaitu mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, mendengarkan reword dari guru dan ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan tanggapan terhadap presentasi dari kelompok lain dan menyimpulkan hasil kerja kelompok. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 2.

e. Mengadakan kuis individu dan membuat skor perkembangan

Pada tahap ini ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu mengerjakan kuis secara jujur, dan ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian

kuis, mengerjakan kuis secara jujur dan mengumpulkan kuis dengan tertib dan sopan . Pada tahap ini kegiatan siswa memperoleh poin 3

f. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang nilai perkembangan, menerima dengan lapang dada tentang hasil kuis dan menerima penghargaan kelompok dengan sopan dan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan selamat pada kelompok yang mendapat penghargaan. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa memperoleh nilai 3.

3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini ada dua deskriptor yang sudah muncul yaitu mendengarkan PR yang diberikan guru, mendengarkan pesan moral dan nasehat dari guru. Dan ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu belum membuat kesimpulan bersama guru dan belum Tanya jawab dalam menyimpulkan pelajaran. Sehingga pada tahap ini guru memperoleh poin 2.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I, jumlah skor yang diperoleh 22 dari jumlah skor maksimai 32. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 63%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil

pengamatan dalam kategori cukup dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 153.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan melalui penilaian aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Hasil penilaian pada aspek kognitif pada pertemuan pertama siklus I diperoleh gambaran jumlah rata-rata kelas 69 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 40. Pada penilaian afektif siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 67 dengan skor tertinggi 92 dan skor terendah 50. Sedangkan pada penilaian psikomotor siswa memperoleh rata-rata kelas 67 dari 20 orang siswa yang mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan pemahaman siswa tentang materi pertemuan pertama siklus I termasuk kriteria belum tuntas. Dan dapat dilihat pada lampiran 4,5, dan 6 halaman 141, 142, dan 144.

d. Refleksi siklus I pertemuan I

a) Refleksi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada siklus I pertemuan pertama peneliti membuat persiapan untuk pelaksanaan tindakan persiapan tersebut disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berikut refleksi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru:

1. Pada karakteristik pertama yaitu kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran ada dua deskriptor yang belum tercapai yaitu

indikator yang dikembangkan belum sesuai dengan perkembangan siswa dan tujuan tidak mencerminkan upaya peningkatan hasil belajar untuk pertemuan berikut guru harus mampu menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa dan tujuan pembelajaran harus mencerminkan upaya peningkatan hasil belajar.

2. Pada karekteristik kedua yaitu pemilihan materi ajar ada satu deskriptor yang belum tercapai yaitu bahan ajar tidak memudahkan siswa mencapai tujuan pada pertemuan berikutnya guru hendaknya mampu menyusun bahan ajar agar mampu memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Pada karekteristik ketiga yaitu pemilihan strategi pembelajaran ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu penataan alokasi waktu tidak sesuai dengan rencana hendaknya guru harus mampu menata alokasi waktu agar sesuai dengan langkah pembelajaran agar pada pertemuan berikutnya guru mampu memperbaiki.
4. Pada karekteristik keempat yaitu pemilihan materi /sumber pembelajaran ada satu deskriptor yang belum tercapai yaitu tidak sesuai dengan perkembangan siswa, materi ajar yang disusun siswa hendaknya sesuai dengan karakteristik siswa baik tempat tinggal siswa.
5. Pada karekteristik kelima yaitu kelengkapan instrument penilaian ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu instrument penilaian

belum mencerminkan proses/kegiatan pembelajaran, penilaian belum sesuai dengan waktu, pada pertemuan berikutnya guru hendaknya mampu menyusun instrument penilaian sebaik mungkin agar sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan.

6. Pada karakteristik keenam yaitu kejelasan skenario pembelajaran ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu skenario pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, dalam menyusun skenario pembelajaran guru hendaknya memperhatikan karakter dan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
7. Pada karakteristik ketujuh yaitu kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran semua deskriptor sudah muncul yaitu teknik pembelajaran jelas dan runtun, dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas didapatkan jumlah skor yang diperoleh adalah 20 dari jumlah skor maksimal 28 dengan persentase 71% termasuk dalam kategori cukup. Untuk pertemuan berikutnya peneliti akan berupaya untuk meningkatkannya.

b) Refleksi pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil kolaborasi menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis sumber daya alam dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada langkah-langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik dalam hal ini guru perlu memperbaiki proses pembelajaran yang telah dirancang dengan memperhatikan hal sebagai berikut: Keberhasilan guru yaitu: 1) Menyiapkan kondisi kelas dan siswa untuk belajar. 2) Mampu menggali pengetahuan siswa mengenai wilayah kabupaten. 3) Menarik perhatian siswa ketika memberikan penomoran pada tiap siswa. 4) Membimbing siswa dalam bekerja di kelompok.

Diantara kelebihan guru terdapat kekurangan guru diantaranya sebagai berikut: 1) Tidak tepat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Tidak memotivasi siswa dalam memberi tanggapan ketika berdiskusi dalam kelompok. 3) Tidak memotivasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Dari kekurangan tersebut untuk tindakan selanjutnya perlu dilakukan hal sebagai berikut: 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. 2) Memotivasi siswa dalam memberi tanggapan ketika berdiskusi dalam kelompok. 3) Memotivasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran.

Pada aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama diperoleh skor 22 dari jumlah skor maksimal 32 dengan persentase 69 % dengan kategori cukup.

Sedangkan keberhasilan siswa yaitu: 1) Dapat menyiapkan kondisi kelas untuk belajar. 2) Mengikuti setiap langkah-langkah

pembelajaran. 3) Siswa mampu tertib dalam berdiskusi. 4) Berani bertanya terhadap materi yang tidak di mengerti. Diantara kelebihan siswa terdapat kekurangan siswa diantaranya sebagai berikut: 1) Tidak mampu memberikan tanggapan dalam berdiskusi. 2) Tidak mampu menyimpulkan pelajaran sendiri. Dari kekurangan tersebut untuk tindakan selajutnya perlu dilakukan hal sebagai berikut: 1) Memberi tanggapan ketika berdiskusi dalam kelompok. 2) Menyimpulkan pelajaran

Pada aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran memperoleh skor 22 dari jumlah skor maksimal 32 dengan persentase 69% dengan kategori cukup.

c) Refleksi Hasil Belajar

1. Aspek kognitif

Pada pertemuan pertama siklus I di dapatkan 9 orang yang tuntas, jika di persentasekan jumlah siswa yang tuntas 45% dengan skor tertinggi 100 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa 40, dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa kelas IV adalah 69 dan presentase rata-rata kelas 69%.

2. Aspek Afektif

Pada pertemuan pertama siklus I di dapatkan 9 orang yang tuntas, jika di persentasekan jumlah siswa yang tuntas 45% dengan skor tertinggi 92 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa 50, dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa kelas IV adalah 67 dengan kualifikasi cukup.

3. Aspek Psikomotor

Pada pertemuan pertama siklus I di dapatkan 9 orang yang tuntas, jika di persentasekan jumlah siswa yang tuntas 45% dengan skor tertinggi 88 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa 50, dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa kelas IV adalah 67 dan presentase rata-rata kelas 67%.

II. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan siklus I pertemuan II

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I. persiapan tersebut disusun dan diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan atau 3 x 35 menit.

Materi pembelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 sekolah Dasar mata pelajaran IPS kelas IV. Standar Kompetensi pembelajaran adalah Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Kompetensi dasarnya adalah Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Buku panduan yang digunakan yaitu buku teks IPS kelas IV terbitan Erlangga, buku teks PKn terbitan BSE dan memanfaatkan media internet untuk mengambil data tambahan

Perencanaan di awali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi lembaran tugas-tugas dan pertanyaan yang harus diselesaikan oleh kelompok dan

individu. Kemudian peneliti membuat lembar pengamatan yang akan diberikan kepada observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus satu adalah lanjutan dari pertemuan kedua tentang persebaran sumber daya alam di Sumatera Barat dengan indikator : 1) menyebutkan daerah persebaran sumber daya alam (kognitif), 2) Mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya (kognitif), 3) Mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya (kognitif), dan 4) Menempelkan sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya pada peta (Psikomotor), 5) Menunjukkan sikap bangga terhadap kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (afektif).

Pencapaian indikator dilaksanakan dengan membuat rencana pembelajaran melalui model pembelajarn kooperatif dengan tipe Numbered Heads Together dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengarahkan

Pembelajaran pada tahap ini, guru memajang peta Sumatera Barat di depan kelas. Kemudian Tanya jawab tentang apa saja bentuk-bentuk sumber daya alam yang terdapat di Indonesia. Dari Tanya jawab tersebut siswa mampu menjelaskan tentang macam-macam sumber daya alam yang terdapat di Indonesia.

2. Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda,

tiap siswa dalam kelompok memiliki nomor tertentu yang dipasang di kepala siswa.

3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok.

Pada tahap ini guru memberikan LKS pada tiap kelompok, tiap kelompok mendapatkan tugas yang sama dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.

4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan berdasarkan nomor siswa yang dipanggil oleh guru dan kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penilaian terhadap jalannya proses presentasi tersebut.

5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa.

Pada tahap ini siswa diminta duduk seperti semula kemudian siswa diberikan tugas secara individu tentang diskusi kelompok yang dikerjakan sebelumnya.

6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Pada tahap ini guru mengumumkan hasil kuis individu dan memberikan reward pada kelompok yang berhasil memiliki skor tertinggi.

b. Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II

Pertemuan kedua siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober 2015 mulai jam 08.05-09.45. Siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 20 orang, tidak ada yang absen. Pembelajaran berlangsung selama 105 menit, dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh satu orang observer (teman sejawat) untuk melakukan pengamatan terhadap tindakan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

1) Kegiatan awal

Mengawali pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam pada siswa, siswa menjawab salam guru secara serentak. Kemudian guru menanyakan pada siswa tentang kesiapan untuk belajar, siswa menjawab “siap Pak” dengan serempak. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu pelajaran di mulai dan guru mencoba membangkitkan minat siswa dengan Bertanya tentang pembelajaran yang lalu tentang jenis-jenis sumber daya alam. “apa saja jenis sumber daya alam? Kemudian dijawab oleh Rama “dapat di perbaharui dan tidak dapat diperbaharui” “bagus” jawab guru. Kemudian guru memberikan penjelasan dan menyampaikan materi hari ini yang akan kita pelajari adalah penyebaran sumber daya alam di Sumatera Barat.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

a) Mengarahkan

Pada tahap ini guru memajang peta Propinsi Sumatera Barat. Kemudian guru bertanya pada siswa “coba anak-anak ibuk perhatikan peta Sumatera Barat berikut coba perhatikan dan menemukutunjukkan propinsi Sumatera Barat itu yang mana”? “ nah siapa yang sudah menemukan boleh di tunjukan ke depan kelas” Kemudian siswa sedikit ribut dan berebut.” Nah coba anak-anak ibu perhatikan selain propinsi Sumatera Barat masih ada propinsi yang lain seperti propinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan lain-lain”. kemudian guru mkemberikan penjelasan. Tujuan kita belajar hari ini adalah untuk mengetahui dan menemukutunjukkan daerah pesebaran SDA di Indonesia dan manfaat serta cara melestarikannya. Nanti bapak akan membagi kalian dalam sebuah kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah itu bapak memberikan nomor pada tiap siswa, siswa yang nomor sama pada tiap kelompok mendapatkan tugas yang sama.ibuk berharap anak – anak ibuk dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dalam kelompok masing-masing. Apakah anak-anak bapak semua mengerti?”. “mengerti pak”

b) Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Guru membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan dari siswa. Setelah di bagi kelompok guru meminta siswa untuk duduk dalam kelompok. “baik pak “ jawab siswa dengan serempak. Setelah duduk dalam

kelompok guru memberikan nomor kepada siswa. ”bapak memiliki nomor kepala, nah nomor ini anak-anak bapak pasang di kepala tiap kelompok memiliki nomor yang sama bagi siswa yang memiliki nomor sama memiliki tugas yang sama. Apa anak-anak bapak mengerti”? “mengerti pak” jawab siswa.

- c) Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sam dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok.

Setelah membentuk kelompok guru membagikan LKS pada tiap kelompok. Tiap kelompok diminta memperhatikan LKS mereka masing-masing.” dalam LKS tersebut terdapat peta Sumatera Barat dan setiap kelompok untuk menempelkan pesebaran SDA di Indonesia. Setiap siswa mengingat materi yang telah didiskusikan tersebut.

- d) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing – masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Setelah bekerja dalam kelompok siswa di minta mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas. Guru membuat skor pada hasil presentasi ter sebut. “nah anak bapak kita mulai dari nomor 1 kelompok Rajawali silahkan maju kedepan” guru memanggil semua nomor pada tiap kelompok, semua nomor pada tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan skor pada tiap kelompok.

e) Mengadakan kuis individual

Pada tahap ini siswa diminta kembali duduk pada tempat masing – masing dan tidak lagi bekerja pada kelompok. “ baiklah anak – anak bapak akan memberikan kuis individu kalian harus duduk di tempat masing-masing di sini bapak dapat mengetahui apakah kalian melaksanakan diskusi dengan baik” “baiklah semuanya kembali ke tempat masing –masing rapikan tempat duduk nya”. “ iya pak” Jawab siswa serempak.”bapak akan membagikan kuis individu baca soalnya dengan baik dan jawab dengan teliti, mengerti semua”?. ” Mengerti pak” jawab siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas 10 menit kemudian siswa di minta mengumpulkan lembaran kuis mereka.

f) Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword

Setelah selesai mengerjakan kuis individu, guru mengumumkan hasil presentasi kerja kelompok tadi. Bagi kelompok yang mendapatkan skor tertinggi di berikan hadiah sebuah permen coklat dari guru. Dan bagi kelompok yang mendapatkan skor terendah di berikan motivasi oleh guru agar lebih rajin lagi.

3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan pembelajaran kemudian di akhiri dengan kegiatan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami namun tidak ada siswa yang bertanya, kemudian guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Perumusan

kesimpulan ini terlebih dahulu di minta dari siswa, namun tidak semua yang bias menyimpulkan pelajaran setelah itu guru melengkapi kesimpulan siswa melalui penekanan-penekanan untuk lebih menerapkan pemahaman siswa.

Selanjutnya guru memberikan pengarahan pada siswa dalam mengerjakan PR. "Sekarang bapak akan memberikan tugas rumah untuk anak-anak tugasnya hubungan kegiatan ekonomi dengan persebaran sumber daya alam, kemudian catat di buku PR anak-anak bapak, mengerti tentang PR nya"? "Mengerti, pak" jawab semua siswa. Setelah itu guru sedikit memberikan pesan moral pada siswa.

c. Pengamatan Siklus I pertemuan II

Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas IV dan teman sejawat sebagai observer. Observasi dilakukan terhadap RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Dalam mengamati jalanya kegiatan pembelajaran, digunakan lembar pengamatan yang telah disediakan.

1. Penilaian RPP siklus I Pertemuan II

Untuk mengamati RPP digunakan lembaran penilaian yang menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil penilaian RPP pada pertemuan II siklus I diperoleh presentase skor rata-rata 86% termasuk dalam kategori baik. Dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

- a. Pada karekteistik pertama yaitu kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran sudah tercapai keempat descriptor. Ada tiga deskriptor

telah muncul yaitu indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, indikator yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan siswa. Ada satu deskriptor yang tidak muncul yaitu tujuan belum mencerminkan upaya peningkatan hasil belajar dengan klasifikasi baik .

- b. Pada karekteristik kedua yaitu pemilihan materi ajar tiga deskriptor sudah tercapai yaitu bahan ajar tidak memudahkan siswa mencapai tujuan, materi ajar sudah disusun secara sistematis, dan bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum. Satu deskriptor yang tidak muncul yaitu bahan ajar belum menarik perhatian siswa. Pada tahap ini memperoleh klasifikasi baik.
- c. Pada karekteristik ketiga yaitu pemilihan strategi pembelajaran ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu penataan alokasi waktu tidak sesuai dengan rencana dan ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu pemilihan metode sudah sesuai dengan indikator, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi yang dipilih, dan pengelolaan kelas sesuai dengan metode pembelajaran tipe NHT. Pada tahap ini memperoleh klasifikasi baik
- d. Pada karekteristik keempat yaitu pemilihan materi /sumber pembelajaran ada semua deskriptor telah tercapai yaitu sesuai dengan perkembangan siswa, media sudah sesuai dengan materi, media sudah relevan dengan indikator dan media dapat memecahkan masalah. Sehingga pada tahap ini memperoleh klasifikasi sangat baik.

- e. Pada karakteristik kelima yaitu kelengkapan instrument penilaian satu deskriptor yang belum muncul yaitu instrument penilaian belum sesuai dengan waktu dan ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu instrument penilaian sudah menunjuk pada indikator, sudah mencatumkan prosedur penilaian, dan instrument penilaian sudah sesuai dengan proses pembelajaran. Sehingga pada tahap ini memperoleh klasifikasi baik.
- f. Pada karakteristik keenam yaitu kejelasan skenario pembelajaran semua deskriptor yang sudah muncul yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, skenario pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir, kegiatan pembelajaran tersusun secara runtun, dan skenario pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu. Pada tahap ini memperoleh klasifikasi sangat baik.
- g. Pada karakteristik ketujuh yaitu kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran semua deskriptor sudah muncul yaitu teknik pembelajaran jelas dan runtun, dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pada tahap ini memperoleh klasifikasi sangat baik.

Dari penjelasan diatas didapatkan jumlah skor yang diperoleh adalah 24 dari jumlah skor maksimal 28 dengan presentase 86% termasuk dalam kategori baik lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman

171. Untuk siklus pertemuan berikutnya peneliti akan berupaya untuk meningkatkannya.

2. Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan siswa

a. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua secara umum berlangsung sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun ada beberapa kegiatan yang belum berhasil dilakukan guru berdasarkan hasil pengamatan observer.

Adapun pengamatan terhadap langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada tahap ini guru sudah mencapai keempat deskriptor yaitu mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa, membimbing siswa dalam berdoa, dan tanya jawab tentang “apakah nama propinsi tempat kita tinggal?”. Sehingga pada tahap ini guru mendapat poin 4.

2. Kegiatan inti

a. Mengarahkan

Pada tahap ini guru sudah mencapai dua deskriptor yang muncul yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, memajang peta Indonesia yang telah disiapkan dan ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu Tanya jawab tentang peta dan memfasilitasi siswa untuk

bertanya jawab tentang peta. Sehingga pada tahap mengarahkan mendapatkan poin 3.

- b. Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu.

Pada tahap ini semua deskriptor telah muncul yaitu guru sudah membagi siswa dalam kelompok, menentukan anggota kelompok berdasarkan kemampuan siswa, memberi nomor pada tiap anggota kelompok dan membimbing siswa duduk berkelompok. sehingga pada kegiatan ini guru mendapatkan poin 4.

- c. Memberikan persoalan materi bahan ajar

Pada tahap ini tiga deskriptor telah muncul yaitu membagi LDK dalam kelompok, menjelaskan tentang pengisian LDK, dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum mengarahkan siswa dalam menyelesaikan LDK. Sehingga pada tahap ini mendapatkan poin 3.

- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu menunjuk salah satu nomor untuk mempresentasikan kerja kelompok, memberi penguatan dan motivasi pada siswa dan memberikan kesempatan pada anggota lain dalam memberi tanggapan. Dan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum

memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil kerja kelompok. Sehingga pada tahap ini mendapat perolehan poin 3.

e. Mengadakan kuis individual dan memberikan skor perkembangan

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu memberikan kuis individual, mengawasi siswa dalam mengerjakan soal dan meminta siswa menyerahkan hasil kuis individual. Ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum membimbing siswa dalam mengerjakan kuis individual. Pada tahap ini mendapatkan perolehan skor 3.

f. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu guru sudah mengumumkan nilai perkembangan hasil kuis individual, memberikan motivasi dan penguatan atas hasil yang diperoleh siswa, dan memberi penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan hasil tes individu. Satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum memberikan penghargaan secara individu. Sehingga pada tahap ini guru hanya mendapat poin 3.

3. Kegiatan akhir

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu sudah meminta siswa untuk mencari kesimpulan guru sudah memberikan PR dan guru sudah menutup pelajaran dengan memberikan nasehat dan pesan moral. Ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu

guru belum memberikan penajaman materi, Sehingga pada tahap ini guru memperoleh poin 3.

Hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini telah mencapai kriteria keberhasilan 81% yang berarti masuk ke dalam kategori baik dengan jumlah skor 26 dari jumlah skor maksimal 32. Hal ini berarti guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan cukup, namun masih perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT dalam pembelajaran IPS lebih baik dari pada pertemuan berikutnya. Adapun hasil pengamatan dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 174.

b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diamati oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat diketahui bahwa siswa melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada tahap ini yaitu menyiapkan diri untuk belajar semua deskriptor sudah muncul yaitu siswa siap untuk belajar dan menyimpn semua yang tidak berhubungan dengan pelajaran, mendengarkan guru memeriksa kehadiran, mengikuti doa bersama dan menjawab pertanyaan tentang “di daerah kita apakah hasil utama SDAny”. Sehingga pada tahap ini mendapat poin 4.

2) Kegiatan inti

a. Mengarahkan

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu menjelaskan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, memperhatikan gambar yang dipajang guru, menjawab pertanyaan tentang gambar. Dan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu menghargai jawaban dari teman. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapatkan poin 3.

b. Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang cara membagi kelompok, mendengarkan penjelasan guru tentang anggota kelompok dan duduk tertib dalam kelompok. Dan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum mendengarkan penjelasan guru tentang pemberian nomor. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 3.

c. Menyerikan persoalan materi bahan ajar

Pada tahap ini ada tiga descriptor yang sudah muncul yaitu menerima LDK dari guru dengan sopan, mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LDK dan mengumpulkan LDK dengan sopan dan ada satu descriptor yang belum muncul yaitu belum

berpartisipasi aktif dalam kelompok. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 3.

- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, mendengarkan reword dari guru dan menyimpulkan hasil kerja kelompok ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan tanggapan terhadap presentasi dari kelompok lain . Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 3.

- e. Mengadakan kuis individu dan membuat skor perkembangan

Pada tahap ini ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu mengerjakan kuis secara jujur, dan ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian kuis, menerima kuis individu dari guru dan mengumpulkan kuis dengan tertib dan sopan. Pada tahap ini kegiatan siswa memperoleh poin 3

- f. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang nilai perkembangan, menerima dengan lapang dada tentang hasil kuis, dan menerima penghargaan kelompok dengan sopan. Ada satu deskriptor yang

belum muncul yaitu memberikan selamat pada kelompok yang mendapat penghargaan. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa memperoleh nilai 3.

3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini ada dua descriptor yang sudah muncul yaitu mendengarkan PR yang diberikan guru, mendengarkan pesan moral dan nasehat dari guru. Dan ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu belum membuat kesimpulan bersama guru dan belum tanya jawab dalam menyimpulkan pelajaran. Sehingga pada tahap ini guru memperoleh poin 2.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I, jumlah skor yang di peroleh 24 dari jumlah skor maksimai 32. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 75%. Hal ini menunjukan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori cukup lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 178.

3. Hasil belajar siswa

Untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan melalui penilaian aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Hasil penilaian pada aspek kognitif pada pertemuan kedua siklus I diperoleh gambaran jumlah rata-rata kelas 80 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 40. Penilaian aspek afektif dengan rata-rata kelas 78 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 63. Sedangkan pada penilaian

psikomotor siswa memperoleh rata-rata kelas 78 dari 20 orang siswa yang mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan pemahaman siswa tentang materi pertemuan kedua siklus I sudah mengalami peningkatan tetapi masih dalam kriteria belum tuntas maka penelitian dilanjutkan ke pada siklus II. Dan dapat dilihat pada lampiran 13,14, dan 15 halaman 166, 167, dan 169.

d. Refleksi siklus I pertemuan II

1. Refleksi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengamati RPP digunakan lembar penilaian yang menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil penilaian RPP pada pertemuan kedua siklus I diperoleh presentase skor rata-rata 86% termasuk dalam kategori baik. Dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

- a. Pada karekteistik pertama yaitu kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran tiga descriptor yang sudah tercapai yaitu indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, indikator yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan siswa. Pada tahap ini memperoleh klasifikasi baik.
- b. Pada karekteristik kedua yaitu pemilihan materi ajar tiga deskriptor sudah tercapai yaitu bahan ajar tidak memudahkan siswa mencapai tujuan, materi ajar sudah disusun secara sistematis, dan bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum. Pada tahap ini guru memperoleh klasifikasi baik.

- c. Pada karakteristik ketiga yaitu pemilihan strategi pembelajaran ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu penataan alokasi waktu tidak sesuai dengan rencana pada pertemuan berikutnya guru harus mampu menata alokasi waktu agar sesuai dengan rencana. Sehingga pada tahap ini memperoleh klasifikasi baik.
- d. Pada karakteristik keempat yaitu pemilihan materi /sumber pembelajaran semua deskriptor sudah tercapai yaitu sesuai dengan perkembangan siswa, media sudah sesuai dengan materi, media sudah relevan dengan indikator dan media dapat memecahkan masalah, sehingga pada tahap ini guru memperoleh klasifikasi sangat baik. Pada pertemuan berikutnya guru harus mampu mengembangkan materi ajar dengan perkembangan siswa.
- e. Pada karakteristik kelima yaitu kelengkapan instrument penilaian ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu penilaian belum sesuai dengan waktu, sehingga guru memperoleh klasifikasi baik. Pada pertemuan berikutnya guru harus mampu memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- f. Pada karakteristik keenam yaitu kejelasan skenario pembelajaran semua deskriptor sudah muncul, sehingga pada tahap ini guru memperoleh klasifikasi sangat baik.
- g. Pada karakteristik ketujuh yaitu kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran semua deskriptor sudah muncul yaitu teknik

pembelajaran jelas dan runtun, dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pada tahap ini guru memperoleh klasifikasi sangat baik.

2. Refleksi pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil kolaborasi menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi persebaran SDA di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada langkah-langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik dalam hal ini guru perlu memperbaiki proses pembelajaran yang telah dirancang dengan memperhatikan hal sebagai berikut: Keberhasilan guru yaitu: 1) Menyiapkan kondisi kelas dan siswa untuk belajar. 2) Mampu menggali pengetahuan siswa tentang wilayah propinsi. 3) Menarik perhatian siswa ketika memberikan penomoran pada tiap siswa. 4) Membimbing siswa dalam bekerja di kelompok. 5) Membimbing siswa dalam memberikan tanggapan dalam berdiskusi. Diantara kelebihan guru terdapat kekurangan guru diantaranya sebagai berikut: 1) Tidak tepat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Tidak memotivasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Dari kekurangan tersebut untuk tindakan selajutnya perlu dilakukan hal sebagai berikut : 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. 2) Memotivasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran

Pada aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua memperoleh skor 26 dari 32 skor yang tersedia dengan persentase 81% dengan kategori baik. Untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus II.

Sedangkan keberhasilan siswa yaitu: 1) Dapat menyiapkan kondisi kelas untuk belajar. 2) Mengikuti setiap langkah-langkah pembelajaran. 3) Siswa mampu tertib dalam berdiskusi. 4) Berani bertanya terhadap materi yang tidak di mengerti. 5) Berani memberi tanggapan dalam berdiskusi kelompok. Diantara kelebihan siswa terdapat kekurangan siswa diantaranya sebagai berikut: 1) Tidak mampu menyimpulkan pelajaran sendiri. Dari kekurangan tersebut untuk tindakan selanjutnya perlu dilakukan hal sebagai berikut :

Pada aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua dalam kegiatan pembelajaran memperoleh skor 24 dari jumlah skor maksimal 32 dengan persentase 75% dengan kategori cukup. Dari siklus I pertemuan dua ini sudah mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I tetapi belum sesuai target yang diinginkan peneliti adalah 75% (BNSP 2006:12), dengan KKM sekolah 75 maka dikategorikan tidak tuntas, sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

3. Refleksi Hasil Belajar

a. Aspek kognitif

Pada pertemuan kedua siklus I didapatkan 13 orang yang tuntas, jika di persentasekan jumlah siswa yang tuntas 65% dengan skor

tertinggi 100, sedangkan 7 siswa belum tuntas, jika dipersentasekan 35% dengan skor terendah 60 dan didapatkan rata-rata kelas 80.

b. Aspek Afektif

Pada pertemuan kedua siklus I didapat ada 15 siswa yang tuntas dengan persentase 75% dengan skor tertinggi 100. Sedangkan 5 orang belum tuntas, jika di persentasekan 25% dengan skor terendah 63 dan didapat rata-rata kelas 78.

c. Aspek Psikomotor

Pada pertemuan kedua siklus I didapat ada 15 siswa yang tuntas dengan persentase 75% dengan skor tertinggi 100. Sedangkan 5 orang belum tuntas, jika di persentasekan 25% dengan skor terendah 50 dan didapat rata-rata kelas 78.

III. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mengadakan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

a. Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II. Persiapan tersebut disusun dan diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan atau 3X 35 menit.

Materi pembelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 sekolah Dasar mata pelajaran IPS kelas IV. Standar Kompetensi pembelajaran adalah

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Kompetensi dasarnya adalah Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat. Buku panduan yang digunakan yaitu buku teks IPS kelas IV terbitan Erlangga, buku teks IPS terbitan BSE.

Perencanaan diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi lembar tugas-tugas dan pertanyaan yang harus diselesaikan oleh kelompok dan individu. Kemudian peneliti membuat lembar pengamatan yang akan diberikan kepada observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah pengaruh kegiatan ekonomi terhadap persebaran sumber daya alam dengan indikator sebagai berikut: 1) Menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi (kognitif), 2) Menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang (kognitif), 3) Menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa (kognitif), 4) Menyebutkan pengertian kegiatan produksi (kognitif), 5) Menyebutkan pengertian kegiatan distribusi (kognitif), 6) Menyebutkan pengertian kegiatan konsumsi (kognitif), 7) Menyebutkan manfaat dari sumber daya alam (kognitif), 8) Menjelaskan cara menjaga kelestarian sumber daya alam (kognitif), 9) Menunjukkan cara menjaga kelestarian Sumber daya alam (afektif). 10) Membuat kliping tentang Sumber Daya Alam (psikomotor)

Pencapaian indikator dilaksanakan dengan membuat rencana pembelajaran melalui model pembelajarn kooperatif dengan tipe Numbered Heads Together dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengarahkan

Pembelajaran pada tahap ini, guru tanya jawab tentang pesebaran SDA di Sumatera Barat. Kemudian guru bertanya tentang hubungan kegiatan ekonomi dengan SDA di lingkungan setempat.

2. Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda, tiap siswa dalam kelompok memiliki nomor tertentu yang dipasang di kepala siswa

3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok.

Pada tahap ini guru memberikan LKS pada tiap kelompok, tiap kelompok mendapatkan tugas yang sama dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.

4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehiongg terjadi diskusi kelas.

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan berdasarkan nomor siswa yang dipanggil

oleh guru dan kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penilaian terhadap jalannya proses presentasi tersebut.

5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa.

Pada tahap ini siswa diminta duduk seperti semula kemudian siswa diberikan tugas secara individu tentang diskusi kelompok yang dikerjakan sebelumnya.

6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Pada tahap ini guru mengumumkan hasil kuis individu dan memberikan reward pada kelompok yang berhasil memiliki skor tertinggi.

b. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe Numbered Heads together (NHT) di kelas IV SDN 01 Baringan Anam Kecamatan Baso, pada siklus II ini dilaksanakan untuk satu kali pertemuan pada hari Jum'at tanggal 30 Oktober 2015 mulai jam 08.05 – 09.45. Pada pertemuan ini siswa yang hadir 20 orang, tidak ada yang absen. Pembelajaran berlangsung selama 105 menit. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian peneliti dibantu oleh teman sejawat.

1) Kegiatan awal

Mengawali pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam pada siswa, siswa menjawab salam guru secara serentak. Kemudian guru menanyakan pada siswa tentang kesiapan untuk belajar, siswa menjawab “ siap pak “ dengan serempak. Setelah itu guru

memeriksa kehadiran siswa, ketika memeriksa kehadiran siswa sudah tertib. Setelah itu pelajaran di mulai dan guru mencoba membangkitkan minat siswa dengan Bertanya “apa mata pencarian masyarakat yang tinggal di sekitar pantai”? Kemudian dijawab oleh Yona “ nelayan, pak”. “bagus” jawab guru. Kemudian guru bertanya lagi “masyarakat yang tinggal di dataran tinggi apa mata penjarannya”? siswa menjawab “ petani sayuran pak”.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

a) Mengarahkan

Pada tahap ini guru bertanya jawab tentang apa pengertian kegiatan ekonomi?”. Ada beberapa siswa yang menunjuk tangan kemudian di jawab oleh Nayla ”kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, pak:..”. “bagus” jawab guru.”Nah anak-anak bapak dalam usaha untuk mememnuhi kebutuhan hidupnya orang harus bekerja atau melakukan kegiatan ekonomi”. “Tujuan kita belajar hari ini adalah agar anak-anak bapak hubungan kegiatan ekonomi dengan pesebaran SDA di daerah kita. Bapak akan membagi kalian dalam sebuah kelompok tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.Setelah itu ibuk memberikan nomor pada tiap siswa, siswa yang nomor sama pada tiap kelompok mendapatkan tugas yang sama.ibuk berharap anak – anak bapak dapat

bekerja dengan sungguh-sungguh dalam kelompok masing-masing. Apakah anak-anak ibuk semua mengerti”?

- b) Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Guru membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan dari siswa. Setelah di bagi kelompok guru meminta siswa untuk duduk dalam kelompok. “baik pak“ jawab siswa dengan serempak. Setelah duduk dalam kelompok guru memberikan nomor kepada siswa.”bapak memiliki nomor kepala, nah nomor ini anak-anak ibuk pasang di kepala tiap kelompok memiliki nomor yang sama bagi siswa yang memiliki nomor sama memiliki tugas yang sama. Apa anak-anak bapak mengerti”? “ mengerti Pak” jawab siswa serempak.

- c) Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sam dan tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok.

Setelah membentuk kelompok guru membagikan LKS pada tiap kelompok. Tiap kelompok diminta memperhatikan LKS mereka masing-masing.”dalam LKS terdapat kegiatan yang harus dilakukan guru tentang jenis kegiatan ekonomi, kegiatan produksi, distribusi, konsumsi serta manfaat dan cara melestarikan SDA.

- d) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing – masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Setelah bekerja dalam kelompok siswa di minta mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas. Guru membuat skor pada hasil presentasi ter sebut. “ nah anak bapak kita mulai dari nomor 1 kelompok Rajawali silahkan maju kedepan” guru memanggil semua nomor pada tiap kelompok, semua nomor pada tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan skor pada tiap kelompok.

- e) Mengadakan kuis individual

Pada tahap ini siswa diminta kembali duduk pada tempat masing – masing dan tidak lagi bekerja pada kelompok. “ baiklah anak – anak bapak akan memberikan kuis individu kalian harus duduk di tempat masing – masing di sini ibuk dapat mengetahui apakah kalian melaksanakan diskusi dengan baik” “baiklah semuanya kembali ke tempat masing –masing rapikan tempat duduk nya”. “ iya Pak” Jawab siswa serempak.”Bapak akan membagikan kuis individu baca soalnya dengan baik dan jawab dengan teliti, mengerti semua”?.” Mengerti Pak” jawab siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas 10 menit kemudian siswa di minta mengumpulkan lembaran kuis mereka.

- f) Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword

Setelah selesai mengerjakan kuis individu, guru mengumumkan hasil presentasi kerja kelompok tadi. Bagi kelompok yang mendapatkan skor tertinggi di berikan hadiah yang telah disediakan guru. Dan bagi kelompok yang mendapatkan skor terendah di berikan motivasi oleh guru agar lebih rajin lagi.

3) Kegiatan Akhir

Pelaksanaan pembelajaran kemudian di akhiri dengan kegiatan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami sudah ada beberapa siswa yang berani bertanya, kemudian guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Perumusan kesimpulan ini terlebih dahulu di minta dari siswa, namun tidak semua yang bisa menyimpulkan pelajaran tapi sudah banyak siswa yang berani mencoba menyimpulkan pelajaran. setelah itu guru melengkapi kesimpulan siswa melalui penekanan-penekanan untuk lebih menerapkan pemahaman siswa.

Akhirnya setelah serangkaian kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka berakhirlah seluruh tahap pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam siklus II.

c. Pengamatan Siklus II

Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas IV dan teman sejawat sebagai observer. Observasi dilakukan terhadap RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam

mengamati jalanya kegiatan pembelajaran, digunakan lembar pengamatan yang telah disediakan.

Aspek yang diamati adalah:

1. Penilaian RPP

Untuk mengamati RPP digunakan lembaran penilaian yang menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil penilaian RPP pada pertemuan siklus II diperoleh presentase skor rata-rata 93% termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

- a. Pada karekteistik pertama yaitu kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran sudah tercapai keempat descriptor yaitu indikator yang dukembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, indikator yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan siswa, tujuan sudah mencerminkan upaya peningkatan hasil belajar. Pada tahap ini guru memperoleh klasifikasi sangat baik.
- b. Pada karekteristik kedua yaitu pemilihan materi ajar semua deskriptor sudah tercapai yaitu bahan ajar tidak memudahkan siswa mencapai tujuan, materi ajar sudah disusun secara sistematis, bahan ajar sudah menarik perhatian siswa dan bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum. Pada tahap ini guru memperoleh klasifikasi sangat baik.
- c. Pada karekteristik ketiga yaitu pemilihan strategi pembelajaran satu deskriptor belum muncul yaitu penataan alokasi waktu sesuai dengan rencana. Alokasi waktu yang tersedia belum bisa dimanfaatkan

semaksimal mungkin sehingga pada tahap ini guru memperoleh klasifikasi baik.

- d. Pada karakteristik keempat yaitu pemilihan materi sumber pembelajaran keempat deskriptor sudah tercapai yaitu materi sesuai dengan perkembangan siswa, media sudah sesuai dengan materi, media sudah relevan dengan indikator dan media dapat memecahkan masalah, sehingga guru memperoleh klasifikasi sangat baik.
- e. Pada karakteristik kelima yaitu kelengkapan instrument penilaian sudah keempat deskriptor yang muncul yaitu instrument penilaian mencerminkan proses/kegiatan pembelajaran, penilaian sesuai dengan waktu, instrument penilaian sudah menunjuk pada indikator, dan sudah mencatumkan prosedur penilaian, sehingga guru memperoleh klasifikasi sangat baik.
- f. Pada karakteristik keenam yaitu kejelasan skenario pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, skenario pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir, kegiatan pembelajaran tersusun secara runtun, dan skenario pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu satu, dan sesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga guru memperoleh klasifikasi sangat baik.
- g. Pada karakteristik ketujuh yaitu kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran keempat deskriptor sudah muncul yaitu teknik pembelajaran jelas dan runtun, dapat merangsang keterlibatan siswa

untuk belajar dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat merangsang siswa belajar aktif, sehingga guru memperoleh klasifikasi sangat baik.

Dari penjelasan diatas didapatkan jumlah skor yang diperoleh adalah 26 dari jumlah skor maksimal 28 dengan presentase 93% termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat di lihat pada lampiran 25 halaman 198.

2. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II ini secara umum berlangsung sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun ada beberapa kegiatan yang belum berhasil dilakukan guru berdasarkan hasil pengamatan observer.

Adapun pengamatan terhadap langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada tahap ini guru sudah mencapai keempat deskriptor yaitu mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa, membimbing siswa dalam berdoa, dan tanya jawab tentang jenis kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Sehingga pada tahap ini guru mendapat poin 4.

1. Kegiatan inti

a. Mengarahkan

Pada tahap ini guru sudah mencapai keempat deskriptor yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, berbagai jenis kegiatan ekonomi, Tanya jawab tentang gambar dan memfasilitasi siswa untuk bertanya jawab tentang gambar berbagai macam jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dan barang. Sehingga pada tahap mengarahkan mendapatkan poin 4.

- b. Membuat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu.

Pada tahap ini sudah keempat deskriptor yang muncul yaitu guru sudah membagi siswa dalam kelompok, menentukan anggota kelompok berdasarkan kemampuan siswa, memberi nomor pada tiap anggota kelompok dan membimbing siswa duduk berkelompok. sehingga pada kegiatan ini guru mendapatkan poin 4.

- c. Memberikan persoalan materi bahan ajar

Pada tahap ini keempat deskriptor sudah muncul yaitu membagi LDK dalam kelompok, menjelaskan tentang pengisian LDK dan mengarahkan siswa dalam pengisian LDK, dan membimbing siswa dalam bekerja kelompok. Sehingga pada tahap ini mendapatkan poin 4.

- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Pada tahap ini ada tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu menunjuk salah satu nomor untuk mempresentasikan kerja kelompok, memberi penguatan dan motivasi pada siswa, menyimpulkan hasil kerja kelompok dan satu deskriptor belum muncul yaitu tidak memberi kesempatan pada anggota lain dalam memberi tanggapan. Sehingga pada tahap ini mendapat perolehan poin 3.

e. Mengadakan kuis individual dan memberikan skor perkembangan

Pada tahap ini tiga deskriptor telah muncul yaitu memberikan kuis individual, mengawasi siswa dalam mengerjakan soal dan meminta siswa menyerahkan hasil kuis individual. Ada satu deskriptor yang tidak muncul yaitu guru belum memberikan membimbing siswa dalam mengerjakan kuis individual secara maksimal. Pada tahap ini mendapatkan perolehan skor 3.

f. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward

Pada tahap ini tiga descriptor yang muncul yaitu guru sudah mengumumkan nilai perkembangan hasil kuis individual, memberikan motivasi dan penguatan atas hasil yang diperoleh siswa dan memberi penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan hasil tes individu. Satu deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan penghargaan secara individu, Sehingga pada tahap ini guru hanya mendapat poin 3.

2. Kegiatan akhir

Pada tahap ini sudah semua deskriptor yang sudah muncul yaitu guru sudah memberi penajaman materi, guru sudah memberikan PR, guru sudah menutup pelajaran dengan memberikan nasehat dan pesan moral, guru sudah meminta siswa untuk mencari kesimpulan, Sehingga pada tahap ini guru memperoleh poin 4.

Hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II ini telah mencapai kriteria keberhasilan 91% yang berarti masuk ke dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 29 dari jumlah skor maksimal 32. Hal dapat disimpulkan guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik, Dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 201.

3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diamati oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat diketahui bahwa siswa melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada tahap ini yaitu menyiapkan diri untuk belajar semua deskriptor sudah muncul yaitu siswa siap untuk belajar dan menyimpn semua yang tidak berhubungan dengan pelajaran, mendengarkan absen guru, mengikuti doa bersama dan menjawab pertanyaan tentang kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Sehingga pada tahap ini mendapat poin 4.

2) Kegiatan inti

a. Mengarahkan

Pada tahap ini keempat deskriptor sudah muncul yaitu menjelaskan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, memperhatikan gambar yang dipajang guru, menjawab pertanyaan tentang gambar dan menghargai jawaban dari teman. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapatkan poin 4.

b. Membuat kelompok heterogen (berdasarkan tingkat kecerdasan, jenis kelamin, suku bangsa) dan setiap siswa memiliki nomor tertentu

Pada tahap ini keempat descriptor sudah muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang cara membagi kelompok, mendengarkan penjelasan guru tentang anggota kelompok, mendengarkan penjelasan guru tentang pemberian nomor dan duduk tertib dalam kelompok. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 4.

c. Menberikan persoalan materi bahan ajar

Pada tahap ini tiga deskriptor sudah muncul yaitu menerima LDK dari guru dengan sopan, mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LDK, mengumpulkan LDK dengan sopan. Ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu berpartisipasi aktif dalam kelompok. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 3.

- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas.

Pada tahap ini ketiga deskriptor sudah muncul yaitu mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, mendengarkan reword dari guru dan menyimpulkan hasil kerja kelompok dan satu deskriptor yang belum muncul yaitu belum memberikan tanggapan terhadap presentasi dari kelompok lain . Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa mendapat poin 3.

- e. Mengadakan kuis individu dan membuat skor perkembangan

Pada tahap ini keempat deskriptor sudah muncul yaitu menerima kuis individu dari guru, mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian kuis , mengerjakan kuis secara jujur dan mengumpulkan kuis dengan tertib dan sopan. Pada tahap ini kegiatan siswa memperoleh poin 4.

- f. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword

Pada tahap ini tiga deskriptor sudah muncul yaitu mendengarkan penjelasan guru tentang nilai perkembangan, menerima dengan lapang dada tentang hasil kuis dan menerima penghargaan kelompok dengan sopan. Ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan selamat pada kelompok yang mendapat penghargaan. Sehingga pada tahap ini kegiatan siswa memperoleh nilai 3.

3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini keempat descriptor sudah muncul yaitu mendengarkan PR yang diberikan guru, mendengarkan pesan moral dan nasehat dari guru, membuat kesimpulan bersama guru, tanya jawab dalam menyimpulkan pelajaran. Sehingga pada tahap ini guru memperoleh poin 4.

Berdasarkan hasil oservasi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus II, jumlah skor yang di peroleh 28 dari jumlah skor maksimai 32. Dengan demikian presentase skor yang diperoleh adalah 89%. Hal ini menunjukan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dalam kategori sangat baik. Dapat di lihat pada lampiran 27 halaman 205. Sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4. Hasil belajar siswa

Untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan melalui penilaian aspek kognitif dan penilaian aspek afektif. Pada penilaian kognitif memperoleh rata-rata kelas 90 dengan presentase 90% dimana 20 orang yang mengikuti tindakan sebanyak 18 orang memperoleh nilai tuntas dan 2 orang memperoleh nilai tidak tuntas dengan presentase 10%. Penilaian afektif memperoleh rata-rata kelas 90 dengan presenrase ketuntasan 90% dimana siswa yang memperoleh nilai tuntas 18 orang dan memperoleh nilai tidak tuntas 2 orang dengan presentase 10%. Sedangkan penilaian psikomotor siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 88 dengan presentase ketuntasan 95%. Sehingga

penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 22, 23, dan 24 halaman 193, 194, dan 196.

d. Refleksi siklus II

Kegiatan refleksi dilakukan secara bersama-sama antara praktisi dan observer. Pada refleksi tindakan siklus II ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa.

a) Perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengamati RPP digunakan lembaran penilaian yang menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil penilaian RPP pada siklus II diperoleh presentase skor rata-rata 93% termasuk dalam kategori sangat sangat baik. Dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

- a. Pada karekteistik pertama yaitu kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran sudah tercapai keempat descriptor yaitu indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, indikator yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan siswa, tujuan sudah mencerminkan upaya peningkatan hasil belajar, dengan klasifikasi sangat baik.
- b. Pada karekteristik kedua yaitu pemilihan materi ajar semua deskriptor sudah tercapai yaitu bahan ajar tidak memudahkan siswa mencapai tujuan, materi ajar sudah disusun secara sistematis, bahan ajar sudah menarik perhatian siswa dan bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum, dengan klasifikasi sangat baik.

- c. Pada karekteristik ketiga yaitu pemilihan strategi pembelajaran satu deskriptor yang tidak muncul yaitu penataan alokasi waktu tidak sesuai dengan rencana, pengelolaan kelas tidak sesuai dengan metode pembelajaran tipe NHT, dengan klasifikasi baik.
- d. Pada karekteristik keempat yaitu pemilihan materi /sumber pembelajaran semua deskriptor sudah tercapai sehingga guru memperoleh klasifikasi sangat baik.
- e. Pada karekteristik kelima yaitu kelengkapan instrument penilaian sudah semua deskriptor yang muncul yaitu instrument penilaian belum mencerminkan proses/kegiatan pembelajaran, penilaian belum sesuai dengan waktu, instrument penilaian sudah menunjuk pada indikator, sudah mencatumkan prosedur penilaian, dengan klasifikasi sangat baik.
- f. Pada karekteristik keenam yaitu kejelasan skenario pembelajaran sudah semua deskriptor yang muncul yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, skenario pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir, kegiatan pembelajaran tersusun secara runtun, dan skenario pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu, dengan klasifikasi sangat baik.
- g. Pada karakteristk ketujuh yaitu kesesuaian tekhnik dengan tujuan pembelajaran semua deskriptor sudah muncul yaitu tekhnik pembelajaran jelas dan runtun, dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar dan dapat

menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, dengan klasifikasi sangat baik.

b) Refleksi pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil kolaborasi menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi pengaruh kegiatan ekonomi terhadap persebaran SDA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada langkah-langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik dalam hal ini guru perlu memperbaiki proses pembelajaran yang telah dirancang dengan memperhatikan hal sebagai berikut: Keberhasilan guru yaitu: 1) Menyiapkan kondisi kelas dan siswa untuk belajar. 2) Mampu menggali pengetahuan siswa. 3) Menarik perhatian siswa ketika memberikan penomoran pada tiap siswa. 4) Membimbing siswa dalam bekerja di kelompok. 5) Membimbing siswa dalam memberikan tanggapan dalam berdiskusi. 6) Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran.

Diantara kelebihan guru terdapat kekurangan guru diantaranya sebagai berikut: 1) Tidak memotivasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Dari kekurangan tersebut untuk tindakan selanjutnya perlu dilakukan hal sebagai berikut :1) Memotivasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Pada siklus II memperoleh skor 29 dengan persentase 91% dengan kategori sangat baik.

Sedangkan keberhasilan siswa yaitu: 1) Dapat menyiapkan kondisis kelas untuk belajar. 2). Mengikuti setiap langkah-langklah pembelajaran. 3) Siswa mampu tertib dalam berdiskusi. 4) Berani bertanya terhadap materi yang tidak di mengerti. 5) Berani memberI tanggapan dalam berdiskusi kelompok. 6) Berani menyimpulkan pembelajaran. Pada pertemuan siklus II memperoleh skor 28 dari jumlah skor maksimal 32 dengan persentase 89% dengan kategori baik.

B. PEMBAHASAN HASIL

1. Pembahasan hasil penelitian siklus I

a. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

Perencanaan pembelajaran mengenai jenis-jenis SDA dan Pesebaran SDA di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siklus I di rancang berdasarkan langkah-langkah pembelajaran tipe NHT, guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I adalah jenis-jenis SDA, dengan indikator sebagai berikut 1) Menyebutkan pengertian sumber daya alam (kognitif), 2) Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam (kognitif), 3) Menyebutkan contoh sumber daya alam dapat diperbaharui (kognitif), 4) Menyebutkan contoh sumber daya alam tidak dapat diperbaharui (kognitif), 5) Menempelkan jenis –jenis sumber daya alam (psikomotor), 6) Membandingkan sumber daya alam dapat diperbaharui dan tidak dapat diperebaharui (afektif)

Pada pertemuan kedua siklus I, materi yang diajarkan merupakan lanjutan dari pertemuan pertama dengan indikator sebagai berikut 1) Menyebutkan daerah persebaran sumber daya alam (kognitif), 2) Mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya (kognitif), 3) Mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya (kognitif), 4) Menempelkan sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya pada peta (Psikomotor), 5) Menunjukkan sikap bangga terhadap kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (afektif)

Selanjutnya pada pembahasan ini akan dipaparkan RPP yang di buat guru pada siklus I pertemuan I dan II sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru dinyatakan baik, namun masih terlihat dalam kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, belum berurutan dari yang mudah ke yang sukar. Untuk pertemuan selanjutnya akan dilakukan secara berurutan. Selanjutnya pada pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan. Untuk pertemuan selanjutnya guru akan memilih materi ajar yang sesuai dengan lingkungan. Selain itu pada pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan alokasi waktu, karena dalam pembelajaran membutuhkan waktu yang lama sehingga alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi. Untuk pertemuan selanjutnya guru dapat menggunakan alokasi waktu dengan baik.

Selanjutnya pada kejelasan proses pembelajaran juga belum sesuai dengan alokasi waktu, karena waktu yang dibutuhkan cukup lama sedangkan waktu yang tersedia tidak mencukupi. Namun untuk pertemuan

berikutnya guru sebaiknya dapat menyesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. Langkah-langkah pembelajarannya juga belum jelas dan rinci. Untuk pertemuan selanjutnya guru sebaiknya dapat melakukan pembelajaran dengan jelas dan rinci.

Sedangkan pada teknik pembelajaran juga belum sesuai dengan lingkungan sekolah. Pada kelengkapan instrument juga ada yang belum tercapai yaitu soal belum disertai dengan pedoman penskoran yang lengkap. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus bias mencapai descriptor dengan lebih baik. Oleh karena itu RPP yang dibuat pada siklus I perlu dilakukan perbaikan yang dilanjutkan pada siklus II.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso, jelaslah bahwa guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Susanto (2007:167) mengatakan bahwa “RPP adalah penjabaran silabus kedalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan di kelas”. Guru juga sudah menyusun RPP berdasarkan langkah- langkah RPP menurut Davis (dalam Omar 2001:66) “Untuk sebuah RPP harus ada komponen di antaranya 1) standar kompetensi. 2) kompetensi dasar. 3) indikator. 4) tujuan pembelajaran. 5) materi pembelajaran 6) kegiatan pembelajaran. 7) penilaian proses dan produk. RPP disusun secara kolaboratif dengan observer yaitu guru kelas yang bersangkutan dengan memilih model RPP yang berlaku sekarang.

Rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk pembelajaran IPS dikelas IV semester I Tahun Pelajaran 2015/2016. Standar kompetensi yang dipilih yaitu Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten /kota dan provinsi. Siklus I disajikan 2 x pertemuan (3 x 35 menit).

Hasil penilaian RPP pada pertemuan pertama di peroleh persentase skor rata-rata adalah 71% dan termasuk kriteria cukup. Pada pertemuan kedua diperoleh skor rata-rata 80% dan termasuk kriteria baik. Jadi rata-rata keberhasilan guru dalam merancang pembelajaran pada siklus I adalah 76% tergolong kriteria cukup.

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dengan tipe NHT

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT. Menurut Suyatno (dalam Sriudin 2011:1) langkah – langkah dari pembelajaran *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

- (1)Mengarahkan. (2) Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu. (3) Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudia bekerja kelompok. (4) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas. (5) Mengadkan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa. (6) Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dibagi menjadi tiga tahap pembelajaran. Tahap tersebut adalah sebagai berikut: pada tahap awal langkah yang dilakukan adalah langkah membuka pelajaran berupa menyiapkan kondisi kelas untuk belajar, berdoa dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya mengecek kehadiran siswa, kemudian menyiapkan siswa untuk siap belajar dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran siswa lebih terarah dan sistematis, selain itu siswa akan lebih terfokus pada tujuan pembelajaran tersebut.

Pada tahap ini guru memberikan apersepsi yakni Tanya jawab tentang pelajaran yang telah dipelajari berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. Hal ini penting dilakukan karena pengetahuan dari siswa dibangun berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa yang sangat mempengaruhi pada pemerolehan hasil belajar selanjutnya.

Kegiatan inti dibagi dalam tahap pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT.

1. Mengarahkan

Tahap ini guru telah berusaha meaktifkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan memberikan pertanyaan untuk membangkitkan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan pelajaran pada saat itu. Jawaban siswa merupakan landasan bagi guru untuk mengetahui pengetahuan atau konsep awal siswa terhadap materi. Tahap ini kurang berjalan dengan baik karena hanya 1 dan 2 orang yang berani

mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada tahap ini guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan siswa selanjutnya.

2. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu.

Pada tahap ini guru membagi kelompok siswa secara heterogen sesuai dengan kemampuan siswa dan member nomor yang dipasang dikepala siswa. Pada saat pembagian kelompok siswa menjadi rebut karena banyak dari siswa yang ingin memilih kelompok mereka masing-masing. Namun pada pertemuan berikutnya guru memberikan arahan pada siswa tentang tujuan guru membagi kelompok tersebut. Beberapa siswa bisa mengerti maksud guru sehingga hanya terjadi sedikit keributan ketika pembagian kelompok.

3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama), kemudian diskusi kelompok.

Pada tahap ini guru memberikan materi bahan ajar pada tiap kelompok dan menjelaskan bahwa tiap kelompok mendapatkan tugas yang sama dan tiap nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dalam kelompok.

4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas.

Pada tahap ini tiap kelompok diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka masing-masing dan ditanggapi oleh kelompok yang lain namun pada pertemuan pertama hanya ada satu siswa yang

memberikan tanggapan, setelah diberikan arahan oleh guru pada pertemuan berikutnya sudah ada beberapa siswa yang berani memberikan tanggapan.

5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa.

Pada tahap ini guru meminta siswa duduk kembali pada tempat duduk semula dan tidak berkelompok. Kemudian siswa diberikan kuis individu tentang hasil diskusi dalam kelompok mereka masing-masing. Guru memimbing siswa dalam mengerjakan kuis individu

6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward

Pada tahap ini siswa sudah selesai mengerjakan kuis individu kemudian guru mengumumkan hasil kuis individu. Guru memberikan reward pada siswa yang mendapatkan hasil yang baik dan memberikan motivasi pada siswa yang belum berhasil.

Pada tahap akhir guru meminta siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum mengerti dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang baru saja dilakukan. Kemudian guru memberikan pesan moral pada siswa. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan pendapat Suyatno namun ada satu langkah yang belum terlaksana dengan baik seperti langkah yang ke 6 yaitu mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward guru tidak memberikan reward pada siswa sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil penilaian kegiatan guru pada pertemuan pertama 69% dan pertemuan kedua adalah 81%. Jadi hasil penilaian kegiatan guru pada siklus I adalah 75% yang termasuk kriteria cukup. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada pertemuan pertama 69% dan pertemuan kedua 75% dengan rata-rata kelas siklus I adalah 72 dengan kategori cukup.

c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe NHT.

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT pada siklus I sudah dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum diadakan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi tiga ranah penilaian yaitu aspek psikomotor (proses) dan aspek kognitif (hasil). Sedangkan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS, guru menggunakan penilaian pada aspek kognitif (hasil) saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Bloom dalam Nana (2010:22) Secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, dan evaluasi. (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni (a) gerakan reflek, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan dan ketepatan (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan satu persatu dari ketiga aspek tersebut. Penilaian aspek kognitif pada pertemuan pertama siklus I di peroleh gambaran bahwa hasil belajar aspek kognitif dari 20 siswa hanya 9 orang yang mencapai ketuntasan dalam belajar, jika di persentasekan secara keseluruhan, maka 45% siswa yang mencapai ketuntasan belajar klasikal aspek kognitif. Sedangkan rata-rata kelasnya adalah 69. Pada pertemuan kedua siklus I didapatkan gambaran bahwa hasil belajar aspek kognitif dari 20 orang siswa ada 13 orang siswa yang mencapai ketuntasan, jika dipersentasekan secara keseluruhan, maka 65% siswa yang mencapai ketuntasan belajar kalasikal aspek kognitif. Sedangkan rata-rata kelasnya adalah 80%.

Pada aspek psikomotor siklus I pertemuan I siswa yang memperoleh ketuntasan secara klasikal dari 20 orang siswa adalah 9 orang dengan rata-rata kelas 67 dengan presentase ketuntasan 45%. Sedangkan pada pertemuan II siklus I siswa yang memperoleh nilai tuntas 15 orang dengan rata-rata kelas 78 dengan presentase ketuntasan 75%.

Sedangkan penilaian afektif siklus I pertemuan I siswa yang memperoleh ketuntasan secara klasikal dari 20 orang siswa sebanyak 9 orang memperoleh nilai tuntas dengan rata-rata kelas 67 dengan presentase ketuntasan 45%. Pada pertemuan kedua siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 15 orang dengan rata-rata kelas 78 dengan presentase kentuntasan 75%.

Jika dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I belum dapat dikatakan tuntas, karena target yang ingin dicapai peneliti adalah 75%. Untuk itu tindakan perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Pembahasan siklus II

a. Bentuk Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP) IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe NHT.

Perencanaan pembelajaran mengenai kegiatan ekonomi di pengaruhi persebaran SDA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siklus II di rancang berdasarkan langkah-langkah pembelajaran tipe NHT, guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP. Pada siklus II ini dilaksanakan untuk satu kali pertemuan pada hari Jum'at tanggal 30 Oktober 2015.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan siklus II adalah jenis kegiatan ekonomi, manfaat SDA dan cara menjaga kelestarian SDA, dengan indicator sebagai berikut: 1) Menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi (kognitif), 2) Menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang (kognitif), 3) Menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa (kognitif), 4) Menyebutkan pengertian kegiatan produksi (kognitif), 5) Menyebutkan pengertian kegiatan distribusi (kognitif), 6) Menyebutkan pengertian kegiatan konsumsi (kognitif), 7) Menyebutkan manfaat dari sumber daya alam (kognitif), 8) Menjelaskan cara menjaga kelestarian sumber daya alam (kognitif), 9) Menunjukkan cara menjaga kelestarian Sumber daya alam (afektif). 10) Membuat kliping tentang Sumber Daya Alam (psikomotor)

Selanjutnya pada pembahasan ini akan dipaparkan RPP yang di buat guru pada siklus II sebagai berikut: Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru pada siklus II sudah sangat baik karena guru sudah membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Guru sudah mampu menyusun tujuan pembelajaran sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda, guru sudah mampu menyusun skenario pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa dan lingkungan, guru sudah mampu memilih media dan sumber yang relevan dengan materi ajar dan guru sudah mampu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso, jelaslah bahwa guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Susanto (2007:167) mengatakan bahwa “RPP adalah penjabaran silabus kedalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan di kelas”. RPP disusun secara kolaboratif dengan observer yaitu guru kelas yang bersangkutan dengan memilih model RPP yang berlaku sekarang.

Rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk pembelajaran IPS dikelas IV semester I Tahun Pelajaran 2015/2016. Standar kompetensi yang dipilih yaitu Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Kompetensi dasar Menunjukkan jenis dan

persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat . Siklus II disajikan 1 x pertemuan (3 x 35 menit).

Hasil penilaian RPP pada pertemuan siklus II di peroleh persentase skor rata-rata adalah 93% dan termasuk kategori sangat baik dari 32 skor maksimal guru telah berhasil memperoleh skor 29.

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dengan tipe NHT

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menurut Suyatno (dalam Sriudin 2011:1) langkah – langkah dari pembelajaran *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

(1)Mengarahkan. (2) Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu. (3) Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudia bekerja kelompok. (4) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas. (5) Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa. (6) Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword.

Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap pembelajaran. Tahap tersebut adalah sebagai berikut: pada tahap awal langkah yang dilakukan adalah langkah membuka pelajaran berupa menyiapkan kondisi kels untuk belajar, berdoa dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya mengecek kehadiran siswa, kemudian menyiapkan siswa untuk siap belajar dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran siswa lebih terarah dan sistematis, selain itu siswa akan lebih terfokus pada tujuan pembelajaran tersebut.

Pada tahap ini guru memberikan apersepsi yakni tanya jawab tentang pelajaran yang telah dipelajari berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. Hal ini penting dilakukan karena pengetahuan dari siswa dibangun berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa yang sangat mempengaruhi pada pemerolehan hasil belajar selanjutnya.

Kegiatan inti dibagi dalam tahap pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT.

1. Mengarahkan

Tahap ini guru telah berusaha meaktifkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan memberikan pertanyaan untuk membangkitkan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan pelajaran pada saat itu. Jawaban siswa merupakan landasan bagi guru untuk mengetahui pengetahuan atau konsep awal siswa terhadap materi. Tahap ini sudah ada kemajuan karena sudah ada beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan guru.

2. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu.

Pada tahap ini guru membagi kelompok siswa secara heterogen sesuai dengan kemampuan siswa dan memberi nomor yang dipasang dikepala siswa. Siswa kemudian duduk dengan berkelompok tidak terjadi lagi keributan ketika guru meminta siswa duduk dalam kelompok.

3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama), kemudian diskusi kelompok.

Pada tahap ini guru memberikan materi bahan ajar pada tiap kelompok dan menjelaskan bahwa tiap kelompok mendapatkan tugas yang sama dan tiap nomor yang sama mendapatkan tugas yang sama. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dsalam kelompok.

4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas.

Pada tahap ini tiap kelompok diminta mempersentasekan hasil kerja kelompok mereka masing-masing dan ditanggapi oleh kelompok yang lain namun pada pertemuan pertama hanya ada satu siswa yang memberikan tanggapan, setelah diberikan arahan oleh guru pada pertemuan berikutnya sudah ada beberapa siswa yang berani memberikan tanggapan.

5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa.

Pada tahap ini guru meminta siswa duduk kembali pada tempat duduk semula dan tidak berkelompok. Kemudian siswa diberikan kuis individu tentang hasil diskusi dalam kelompok mereka masing-masing. Guru memimbing siswa dalam mengerjakan kuis individu.

6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword

Pada tahap ini siswa sudah selesai mengerjakan kuis individu kemudian guru mengumumkan hasil kuis individu. Guru memberikan reword pada siswa yang mendapatkan hasil yang baik dan memberikan motivasi pada siswa yang belum berhasil. Pada tahap akhir guru meminta siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum mengerti dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang baru saja

dilakukan. Kemudian guru memberikan pesan moral pada siswa. Dalam langkah pembelajaran yang ke 6 guru sudah member motivasi pada siswa sehingga siswa bersemangat dalam memberikan tanggapan.

Hasil penilaian kegiatan guru pada siklus II di peroleh rata-rata 91% dengan kriteria sangat baik, sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus II ini adalah 89% dengan kriteria baik.

c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe NHT.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT mengalami peningkatan yang memuaskan. Penilaian yang dilakukan berdasarkan 2 ranah penilaian yaitu ranah kognitif dan afektif berdasarkan pendapat dari Horward Kingsley dalam Nana (2010:22)” membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian (c) Sikap dan cita-cita”.

Rata-rata analisis hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan tipe NHT pada siklus II mengalami kenaikan jika di bandingkan dengan rata-rata siklus I. Penilaian aspek kognitif pada siklus II di peroleh gambaran bahwa hasil belajar aspek kognitif dari 20 siswa 18 orang yang mencapai ketuntasan dalam belajar, jika di persentasekan secara keseluruhan, maka 90% siswa dengan rata-rata kelas 90. Pada penilaian aspek afektif siswa yang memperoleh ketuntasan sebanyak 18 orang dengan presentase ketuntasan 90% dengan rata-rata kelas 9. Sedangkan pada penilaian Psikomotor siswa yang memperoleh ketuntasan

sebanyak 19 orang dengan nilai rata-rata kelas 88 dan presentase ketuntasan 95% dengan demikian pada siklus II ini penelitian yang dilakukan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu dilanjutkan kepada siklus berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, kesimpulanyang dapat diambil dari penelitian ini adalah berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dibagi dalam tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Hasil penelitian pada penilaian RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh 71% dengan kategori cukup dan pada pertemuan II memperoleh 86% dengan kategori baik. Pada siklus II memperoleh 93% dengan kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT pada penilaian aktivitas guru pada siklus I pertemuan I memperoleh 69% dengan kategori cukup dan pada pertemuan II memperoleh 81% dengan kategori baik. Pada siklus II memperoleh 91% dengan kategori sangat baik. Penilaian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh 69% dengan kategori cukup dan pada pertemuan II memperoleh 75% dengan kategori cukup. Pada siklus II memperoleh 89% dengan kategori baik.
3. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso sudah meningkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil belajar aspek kognitif siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata kelas 69 dan pertemuan II diperoleh 80. Pada aspek psikomotor pertemuan I diperoleh rata-rata 67 dan

pertemuan II 78. Sedangkan pada penilain afektif siklus I pertemuan pertama memperoleh rata-rata 67 dan pertemuan kedua 78. Sedangkan pada aspek kognitif siklus II diperoleh nilai rata-rata 90, Pada aspek afektif siklus II diperoleh rata-rata 91, dan pada penilain psikomotor memperoleh rata-rata kelas 88.

Dengan demikian penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. SARAN

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dalam mata pelajaran IPS. Pembuatan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan Standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan menjabarkannya menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran NHT dimana awal pembelajaran adalah memulai pembelajaran dari apa yang diketahui siswa. Guru tidak lagi memindahkan ide-idenya kepada siswa. Peran guru adalah memfasilitasi, memotivasi serta menyediakan kondisi belajar siswa yang optimal.

Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran NHT siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan cara mengaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki. Pemerolehan pengetahuan baru didapat melalui pemecahan masalah dan penemuan.
3. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan meninggalkan pendekatan

lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Asri Budiningsih. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP.2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ischak SU, dkk. 1997. *Buku Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nurasma. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Putra
- Taufina Taufik dkk, 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Suka Bina Press
- Trianto. 2002. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Kreatif*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group.
- Udin. S Winataputra, dkk. 2002. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Yatim Riyanto. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus I Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN 01 Baringin Anam
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV/ I
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Hari/ Tanggal : Jum'at / 16 Oktober 2015

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

III. Indikator

- 1.3.1. Menyebutkan pengertian sumber daya alam (kognitif)
- 1.3.2. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam (kognitif)
- 1.3.3. Menyebutkan contoh sumber daya alam dapat diperbaharui (kognitif)
- 1.3.4. Menyebutkan contoh sumber daya alam tidak dapat diperbaharui (kognitif)
- 1.3.5. Menempelkan jenis –jenis sumber daya alam (psikomotor)
- 1.3.6. Membandingkan sumber daya alam dapat diperbaharui dan tidak dapat diperebaharui (afektif)

IV. Tujuan pembelajaran

- 1.3.1.1 Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian sumber daya alam dengan benar.
- 1.3.1.2 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam dengan benar.

- 1.3.1.3 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam dapat diperbaharui dengan benar.
- 1.3.1.4 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam tidak dapat diperbaharui dengan benar.
- 1.3.1.5 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menempelkan jenis –jenis sumber daya alam dengan rapi dan bersih.
- 1.3.1.6 Dengan mengamati gambar siswa dapat membandingkan sumber daya alam dapat diperbaharui dan sumber daya alam tidak dapat diperbaharui dengan benar

V. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian sumber daya alam
- 2. Jenis-jenis sumber daya alam
- 3. Contoh sumber daya alam dapat diperbaharui
- 4. Contoh sumber daya alam tidak dapat diperbaharui

VI. Model, Metode, Sumber Pembelajaran

- a. Model pembelajaran : Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)
 - 1. Mengarahkan (F1)
 - 2. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu (F2)
 - 3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama, kemudian diskusi kelompok. (F3)
 - 4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas (F4)
 - 5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa (F5)
 - 6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward (F6)
- b. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Persentasi

c. Media : Gambar berbagai contoh sumber daya alam

d. Sumber :

1. Depdiknas. 2006. Kurikulum *Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
2. Buku IPSBSE kelas IV Pengarang Retno, dkk
3. Buku IPSBSE kelas IV Pengarang Tanya Hisnu. P dan Winardi
4. Buku IPS kelas IV Penerbit Erlangga
5. Buku IPS kelas IV Penerbit Yudishtia
6. LKS tentang jenis sumber daya alam dan contohnya
7. Lembar penilaian dilengkapi dengan kunci jawaban

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Pengkondisian kelas agar siap untuk memulai pembelajaran
2. Berdo'a bersama
3. Memeriksa kehadiran siswa
4. Appersepsi : mengajukan pertanyaan tentang “ tahukah anak bapak, apa itu sumber daya alam ?”

b. Kegiatan Inti

Langkah 1: Mengarahkan Eksplorasi

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Siswa gambar tentang berbagai macam contoh sumber daya alam yang dipajang di depan kelas
3. Siswa tanya jawab dengan guru tentang gambar
4. Siswa tanya jawab dengan guru tentang pengertian sumber daya alam
5. Siswa menyebutkan pengertian dari sumber daya alam

6. Siswa tanya jawab dengan guru tentang jenis-jenis sumber daya alam
7. Siswa menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
8. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Langkah 2: Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu.

Elaborasi

10. Siswa dibagi kedalam 4 kelompok heterogen yang terdiri dari 5 orang
11. Guru menentukan anggota kelompok dengan memperhatikan kemampuan yang seimbang
12. Siswa duduk dalam berkelompok.
13. Guru memberi nomor pada tiap-tiap anggota kelompok.

Langkah 3: Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama, kemudian diskusi kelompok.

14. Guru membagikan LDK pada tiap kelompok.
15. Guru menjelaskan tentang pengisian LDK.
16. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing tentang jenis sumber daya alam, contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya, dan menempelkan gambar macam-macam sumber daya alam berdasarkan jenisnya.
17. Guru memberikan bimbingan pada siswa dalam berdiskusi.
18. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LDK.
19. Siswa menyelesaikan LDK.

Langkah 4: Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas.

20. Guru memanggil salah satu nomor pada tiap kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.

21. Siswa lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakan didepan kelas.
22. Guru memanggil nomor yang lain pada tiap kelompok dan membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas. Sampai semua nomor terpanggil semuanya.
23. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

Langkah 5: Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa.

Konfirmasi

24. Guru memberikan kuis individual pada siswa
25. Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan guru secara individual.
26. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kuis individual ke depan kelas.

Langkah 6 : Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

27. Siswa memperhatikan nilai perkembangan yang diumumkan guru.
28. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan nilai kuis individu.
29. Guru dan siswa melakukan refleksi.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran
2. Siswa diberikan kesempatan untuk mencatat hal-hal yang dirasakan perlu
3. Siswa mendengarkan PR yang disampaikan guru tentang pesebaran sumber daya alam yang dilihat dari peta Sumatera Barat dan mencatatnya di buku pengingat
4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan moral dari guru

VIII. Penilaian

Prosedur Penilaian	: Awal dan akhir Proses
Jenis Penilaian	: Tes Tulisan
Bentuk Penilaian	: Essay
Alat/ Instrumen Penilaian	: - Soal dan Kunci Jawaban - LembarPengamatan

Lampiran 2**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama kelompok :.....

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

Kelas :.....

Hari/tanggal :.....

Petunjuk : Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini !

a. Contoh sumber daya alam berdasarkan jenis-jenisnya

No	SDA dapat di perbaharui	SDA tidak dapat di perbaharui

b. Tempelkanlah gambar-gambar berikut sesuai dengan jenisnya !





No	SDA dapat di perbaharui	SDA tidak dapat di perbaharui

KUNCI LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk : Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini !

a. Contoh sumber daya alam berdasarkan jenis-jenisnya

No	SDA dapat di perbaharui	SDA tidak dapat di perbaharui
1	Air	Sumber daya alam yang termasuk mineral logam antara lain emas, perak, platina, besi, timah, nikel, tembaga, aluminium, dan mangan.
2	Tanaman	Sumber daya alam mineral bukan logam (batu-batuan) Misalnya, pasir kuarsa, batu kapur, marmer, kaolin, intan, mika, asbes, batu granit, bentonit atau abu bumi, belerang, pasir dan fosfat.
3	Hewan	Sumber daya energi. Contohnya : minyak bumi
4	Tanah	
5	Hutan	
6	Udara	

b. Tempelkanlah gambar-gambar berikut sesuai dengan jenisnya !

No	SDA dapat di perbaharui	SDA tidak dapat di perbaharui
1		

2		
3		
4		
5		
6		

7		
8		
9		

Lampiran 3**Lembar quis
Individu**

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

1. Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu kekayaan alam
 - a. yang dapat dibeli dan dikembalikan
 - b. yang dapat diperbarui dan tak dapat diperbarui
 - c. yang dapat digali dan tak dapat digali
 - d. yang dapat dijual dan tak dapat dijual
2. Contoh kekayaan alam yang dapat diperbarui adalah... .
 - a. tanah
 - b. hutan
 - c. air
 - d. a, b, dan c benar
3. Ada bermacam-macam tanah. Tanah yang berasal dari endapan abu gunung api disebut ...
 - a. tanah vulkanik
 - b. tanah mekanik
 - c. tanah humus
 - d. tanah gambut
4. Tanah yang telah tercampur dengan daun-daunan yang membusuk disebut tanah
 - a. humus
 - b. pasir
 - c. gambut
 - d. campur daun
5. Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 - a. hutan
 - b. bahan tambang
 - c. air
 - d. tanah
6. Ada tiga macam bahan tambang sumber tenaga. Berikut ini yang termasuk bahan tambang sumber tenaga adalah
 - a. batu apung
 - b. batu bata
 - c. batu bara
 - d. batu kali
7. Bahan baku ban mobil adalah
 - a. besi
 - b. aluminium
 - c. karet
 - d. Pinus
8. Bahan tambang yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kompor adalah
 - a. gas alam
 - b. tembaga
 - c. timah
 - d. kaolin

9. Pakaian petugas pemadam kebakaran yang tahan api terbuat dari
- | | |
|----------------|--------------|
| a. serat asbes | c. besi |
| b. kain wol | d. aluminium |
10. Yang sering disebut sebagai logam mulia adalah
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. emas dan permata | c. besi dan aluminium |
| b. intan dan berlian | d. emas dan perak |

Lembar quis Individu

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

1. Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu kekayaan alam
 - a. yang dapat dibeli dan dikembalikan
 - b. yang dapat diperbarui dan tak dapat diperbarui
 - c. yang dapat digali dan tak dapat digali
 - d. yang dapat dijual dan tak dapat dijual
2. Contoh kekayaan alam yang dapat diperbarui adalah... .
 - a. tanah
 - b. hutan
 - c. air
 - d. a, b, dan c benar
3. Ada bermacam-macam tanah. Tanah yang berasal dari endapan abu gunung api disebut ...
 - a. tanah vulkanik
 - b. tanah mekanik
 - c. tanah humus
 - d. tanah gambut
4. Tanah yang telah tercampur dengan daun-daunan yang membusuk disebut tanah
 - a. humus
 - b. pasir
 - c. gambut
 - d. campur daun
5. Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 - a. hutan
 - b. bahan tambang
 - c. air
 - d. tanah
6. Ada tiga macam bahan tambang sumber tenaga. Berikut ini yang termasuk bahan tambang sumber tenaga adalah
 - a. batu apung
 - b. batu bata
 - c. batu bara
 - d. batu kali
7. Bahan baku ban mobil adalah
 - a. besi
 - b. aluminium
 - c. karet
 - d. Pinus
8. Bahan tambang yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kompor adalah
 - a. gas alam
 - b. tembaga
 - c. timah
 - d. kaolin
9. Pakaian petugas pemadam kebakaran yang tahan api terbuat dari
 - a. serat asbes
 - c. besi

- b. kain wol
 - d. aluminium
10. Yang sering disebut sebagai logam mulia adalah
- a. emas dan permata
 - c. besi dan aluminium
 - b. intan dan berlian
 - d. emas dan perak

Kunci Lembar quis Individu

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

4. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

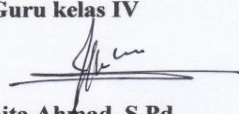
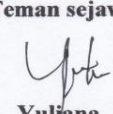
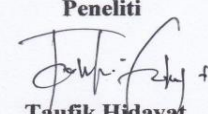
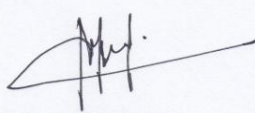
- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

1. B. yang dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui
2. D. a, b, dan c benar
3. A. tanah vulkanik
4. A. humus
5. B. barang tambang
6. B. batu bara
7. C. karet
8. A. gas alam
9. A. serat asbes
10. D. emas dan perak

Skor penilaian : 1 soal betul x 10

Skor : jumlah seluruh soal x 10 = 100

Baso, 16 Oktober 2015

Observer Guru kelas IV  Gusnita Ahmad, S.Pd. Nip : 19680820 200212 2 004	Teman sejawat  Yuliana Nim : 56866	Peneliti  Taufik Hidayat Nim : 1108272
Mengetahui Kepala sekolah  Nelwita, S.Pd. Nip : 19640212 198306 2 001		

Lampiran 4

**Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I
(Evaluasi Proses Individu)**

N O	Nama Siswa	Nilai				
		KKM	Evaluasi	% ketuntasan perorangan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Rizki Firdaus	75	40	40%		V
2.	Mufdi Ulfauzi	75	40	40%		V
3.	M. Ilham	75	80	80%	V	
4.	Diva Nabila	75	40	40%		V
5.	Ghazi Marchelino W	75	70	70%		V
6	Hasbi Khairi	75	60	60%		V
7	Haudika Rahman	75	50	50%		V
8	Indah Mutiara	75	90	90%	V	
9	Michael Julian	75	100	100%	V	
10	M. Adjie Erlangga	75	60	60%		V
11	Nayla Mutiara Renata	75	100	100%	V	
12	Qairul Hanafi	75	40	40%		V
13	Rafli tanjung	75	50	50%		V
14	Rama Dinofri Zikri	75	80	80%	V	
15	Salsabila	75	50	50%		V
16	Triady Mahotana I. B	75	90	90%	V	
17	Varissa Amelia	75	100	100%	V	
18	Yona Putri Azahara	75	80	80%	V	
19	Rama Yudha Pratama	75	100	100%	V	
20	M. Razi rahman	75	50	50%		V
Jumlah		1500	1370	1370%	9	11
Rata-rata		75	69	69%	45%	55%

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\% = \frac{80}{100} \times 100\% = 80\%$

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Kriteria ketuntasan : Cukup (C)

90 – 100%	= A(Sangat Baik)
80 – 89%	= B (Baik)
65 – 79%	= C(Cukup)
< 64%	= D (Kurang)

Lampiran 5

**Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I
(Evaluasi Proses Individu)**

Petunjuk Pengisian Tabel

Amatilah sikap siswa selama proses belajar dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
		Ketepatan dalam membandingkan perkembangan teknologi				Partisipasi dalam kegiatan membandingkan perkembangan teknologi				Saling menghargai				
		BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K	
1	Rizki Firdaus			√				√				√		50
2	Mufdi Ulfauzi			√				√				√		50
3	M. Ilham		√				√					√		67
4	Diva Nabila		√				√				√			75
5	Ghazi Marchelino W		√				√			√				83
6	Hasbi Khairi		√				√				√			75
7	Haudika Rahman	√					√				√			83
8	Indah Mutiara		√				√					√		75
9	Michael Julian			√				√				√		50
10	M. Adjie Erlangga			√				√				√		50
11	Nayla Mutiara Renata				√			√			√			50
12	Qairul Hanafi	√				√					√			92
13	Rafli tanjung			√			√				√			67
14	Rama Dinofri Zikri			√				√				√		50
15	Salsabila			√				√			√			58
16	Triady Mahotana I. B	√				√					√			92
17	Varissa Amelia		√				√				√			75
18	Yona Putri Azahara		√				√				√			75
19	Rama Yudha Pratama			√			√					√		58
20	M. Razi rahman			√			√				√			67
Jumlah														1342
Rata-rata														67
Presentase ketuntasan kelas														45%

Keterangan

Kriteria penilaian

Diskriptor untuk Penilaian Afektif

1. Ketepatan dalam membandingkan SDA dapat diperbaharui dan SDA tidak dapat diperbaharui

SB (4)= kesesuaian dalam membandingkan, antusias, dan perhatian tinggi terhadap pembelajaran

B (3) = kesesuaian dalam membandingkan, antusias, tetapi tidak memiliki perhatian tinggi terhadap pembelajaran

C (2) = kesesuaian dalam membandingkan, tetapi tidak bersikap antusias, dan tidak memiliki perhatian tinggi terhadap pembelajaran

K (1) = tidak memiliki kesesuaian dalam membandingkan, tidak antusias, dan tidak memiliki perhatian tinggi terhadap pembelajaran

2. Partisipasi dalam kegiatan membandingkan SDA dapat diperbaharui dan SDA tidak dapat diperbaharui

SB (4) = mampu bekerja sama, berperan aktif, dan memanfaatkan waktu secara efisien

B (3)= mampu bekerja sama, berperan aktif, tetapi tidak memanfaatkan waktu secara efisien

C (2)= mampu bekerja sama, tetapi tidak berperan aktif, dan tidak memanfaatkan waktu secara efisien

K (1)= tidak mampu bekerja sama, tidak berperan aktif, serta tidak memanfaatkan waktu secara efisien

3. Saling menghargai

SB(4)= mendengarkan pendapat teman, menerima masukan dari teman, dan bersikap peduli terhadap pendapat teman

B(3)= mendengarkan pendapat teman, menerima masukan dari teman, tetapi tidak peduli terhadap pendapat teman.

C(2)= mendengarkan pendapat teman, tetapi tidak menerima masukan dari teman, dan bersikap tidak peduli terhadap pendapat teman

K(1)= tidak mendengarkan pendapat teman, tidak menerima masukan dari teman, dan bersikap tidak peduli terhadap pendapat teman

Total skor maksimum = 12

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$$

Kriteria taraf keberhasilan = D (Kurang)

90 – 100% = A(Sangat Baik)

80 – 89% = B (Baik)

65 – 79% = C(Cukup)

< 64% = D (Kurang)

Lampiran 6

Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I (Evaluasi Proses Individu)

Petunjuk Pengisian Tabel:

Amatilah sikap siswa selama proses belajar dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai								Jumlah Skor	Jumlah Nilai
		Ketepatan dalam menempelkan gambar				Kerapian hasil kerja					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Rizki Firdaus		V					V		5	63
2	Mufdi Ulfauzi			V			V			5	63
3	M. Ilham		V				V			6	75
4	Diva Nabila			V			V			5	63
5	Ghazi Marchelino W		V					V		5	63
6	Hasbi Khairi		V				V			6	75
7	Haudika Rahman	V					V			7	88
8	Indah Mutiara		V					V		5	63
9	Michael Julian		V			V				7	88
10	M. Adjie Erlangga			V				V		4	50
11	Nayla Mutiara Renata		V					V		5	63
12	Qairul Hanafi			V				V		4	50
13	Rafli tanjung			V				V		4	50
14	Rama Dinofri Zikri			V				V		4	50
15	Salsabila		V				V			6	75
16	Triady Mahotana I. B		V				V			6	75
17	Varissa Amelia		V				V			6	75
18	Yona Putri Azahara		V				V			6	75
19	Rama Yudha Pratama		V				V			6	75
20	M. Razi rahman		V					V		5	63
Jumlah										107	1342
Rata-rata										54	67

Keterangan:

Ketepatan dalam menempelkan gambar

- SB (4) : Jika siswa dapat membagi kerja dengan teman satu kelompok dengan baik, tidak mendominasi dalam kelompok dan aktif berpartisipasi selama diskusi kelompok
- B (3) : Jika sala satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- K (1) : Jikasemua bagian dari partisipasi kelompok tidak tampak

Kerapian hasil kerja

- SB (4) : Jika dalam menempelkan gambar bersih, rapi dan tepat

- B (3) : Jika dalam menempelkan gambar bersih, rapi tetapi kurang tepat
- C (2) : Jika dalam menempelkan gambar bersih, tetapi kurang rapi dan kurang tepat
- K (1) : Jika dalam menempelkan gambar kurang bersih, kurang rapi dan kurang tepat

Total skor maksimum = 8

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\% = \frac{7}{8} \times 100\% = 88$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Kriteria ketuntasan : B (Baik)

90 – 100% = A(Sangat Baik)

80 – 89% = B (Baik)

65 – 79% = C(Cukup)

< 64% = D (Kurang)

Lampiran 7

Lembaran Pengamatan Keberhasilan Guru Dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.

NO	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor Yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan	V			V	

		c. Skenario pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa d. Skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	V				
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	a. Teknik pembelajaran jelas dan runtun b. Dapat merangsang siswa belajar lebih aktif. c. Dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar d. Dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.	V V V V	V			
		Jumlah	20				

Keterangan:

- a. SB (sangat baik, skor:4) jika dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan
- b. B (baik, skor: 3) dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan tidak dilakukan secara keseluruhan
- c. C (cukup, skor: 2) jika dikerjakan tidak sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan.
- d. K (kurang. Skor: 1) jika tidak dikerjakan sesuai perencanaan dan tidak dilakukan guru

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

$$S = \frac{20}{28} \times 100\% = 71\%$$

Total skor maksimum : 28

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

90 – 100% = SB(sangat baik)

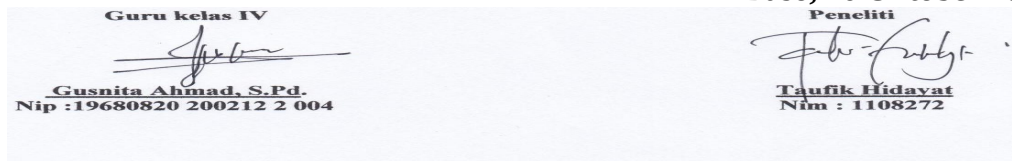
80 – 89% = B (baik)

65 – 79% = C(cukup)

< 64% = K (kurang)

Dikembangkan dari Ngalim (2006:112) Evaluasi pengajaran

Baso, 16 Oktober 2015



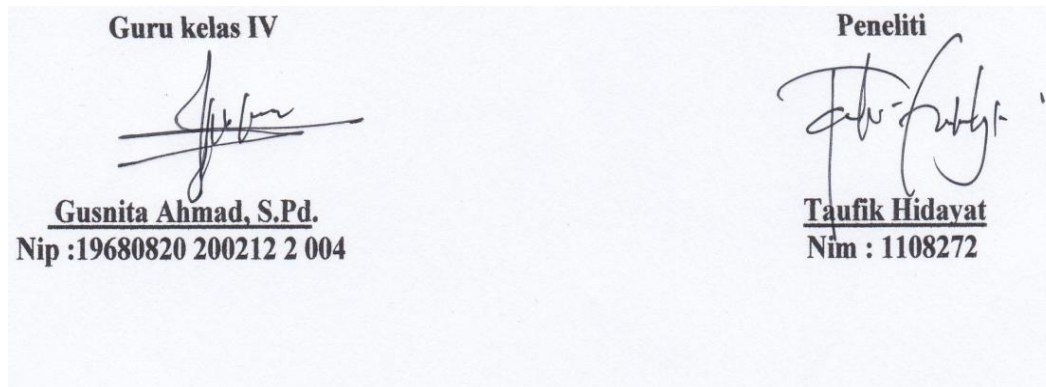
Lampiran 8

**Lembar Hasil Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam
Siklus I Pertemuan I
(Dari Aspek Guru)**

N O	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor Yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kegiatan awal Guru Menyiapkan kondisi kelas	a. Mengucapkan salam	V	V			
		b. Memeriksa kehadiran siswa	V				
		c. Membimbing siswa berdoa	V				
		d. Tanya jawab tentang sumber daya alam tempat siswa berada	V				
2	Kegiatan Inti 1. Mengarahkan	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	V			V	
		b. Memajang gambar yang telah disiapkan	V				

		c. Tanya jawab tentang gambar d. Memfasilitasi siswa untuk bertanya jawab tentang gambar					
	2. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu	a. Membagi siswa dalam kelompok b. Menentukan anggota kelompok berdasarkan kemampuan siswa c. Memberi nomor pada tiap-tiap anggota kelompok. d. Membimbing siswa duduk dalam berkelompok.	V V V		V		
	3. Memberikan persoalan materi bahan ajar	a. Membagikan LDK pada kelompok b. Menjelaskan tentang pengisian LDK c. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok d. Mengarahkan siswa dalam menyelesaikan LDK.	V V V		V		
	4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing	a. Menunjuk salah satu nomor untuk mempresentasikan kerja kelompoknya. b. Memberi penguatan dan motivasi pada siswa c. Memberikan kesempatan pada	V V			V	

		anggota lain memberikan tanggapan					
		d. Menyimpulkan hasil kerja kelompok					
	5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor	a. Memberikan kuis individual pada siswa b. Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal c. Membimbing siswa dalam mengerjakan kuis. d. Meminta siswa untuk menyerahkan hasil kuis individual	V V V		V		
	6. Mengumumkan hasil kuis dan memberi reward	a. Mengumumkan nilai perkembangan berdasarkan hasil kuis individual b. Memberikan motivasi dan penguatan atas hasil yang diperoleh siswa c. Memberikan penghargaan secara individu. d. Memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan tes akhir individual	V V			V	



Lampiran 9

Lembar Hasil Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam
Siklus I Pertemuan I
(Dari Aspek Siswa)

N O	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1

1	Kegiatan awal Menyiapkan diri untuk belajar	a. Siap untuk belajar dan menyimpan semua yang tidak berhubungan dengan pelajaran b. Mendengarkan guru memeriksa kehadiran c. Mengikuti doa bersama d. Menjawab pertanyaan tentang daerah kabupaten tempat tinggal siswa	V V V V	V			
2	Kegiatan Inti 1.Mengarahkan	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran b. Memperhatikan gambar yang dipajang guru c. Menjawab pertanyaan tentang gambar. d. Menghargai jawaban dari teman	V V			V	
	2.Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang cara membagi kelompok b. Mendengarkan penjelasan guru tentang anggota kelompok c. Mendengarkan penjelasan guru tentang pemberian nomor d. Duduk dalam berkelompok	V V V		V		
	3.Memberikan persoalan materi bahan ajar	a. Menerima LDK dari guru dengan sopan b. Mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LDK c. Berpartisipasi aktif dalam berdiskusi dalam kelompok. d. Mengumpulkan LDK	V V		V		

		dengan sopan	V				
	4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing	a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas b. Mendengarkan reword dari guru c. Memberikan tanggapan terhadap presentasi dari kelompok lain d. Menyimpulkan hasil kerja kelompok	V V			V	
	5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor	a. Menerima kuis individual dari guru b. Mendengarkan bimbingan guru tentang pengisian kuis c. Mengerjakan kuis secara jujur d. Mengumpulkan kuis individual dengan tertib dan sopan	V V V		V		
	6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang nilai perkembangan b. Menerima dengan lapang dada hasil dari kuis individual. c. Menerima penghargaan kelompok dengan sopan. d. Memberikan selamat pada kelompok yang mendapat penghargaan	V V V		V		

3	Kegiatan Akhir	a. Membuat kesimpulan bersama guru b. Tanya jawab tentang kesimpulan pelajaran c. Mendengarkan PR yang diberikan guru d. Mendengarkan pesan moral dan nasehat dari guru.	V			V	
Jumlah			22				

Skor maksimal : 32

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

$$S = \frac{22}{32} \times 100\% = 69\%$$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

90 – 100% = SB(sangat baik)

80 – 89% = B (baik)

65 – 79% = C(cukup)

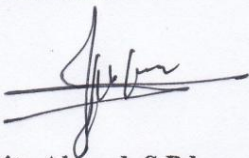
< 64% = K (kurang)

Keterangan;

- SB (sanagt baik, skor:4) jika dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan
- B (baik, skor: 3) dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan tidak dilakukan secara keseluruhan
- C (cukup, skor: 2) jika dikerjakan tidak sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan.
- K (kurang. Skor: 1) jika tidak dikerjakan sesuai perencanaan dan tidak dilakukan guru

Baso, 16 Oktober 2015

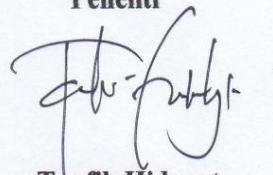
Guru kelas IV



Gusnita Ahmad, S.Pd.

Nip :19680820 200212 2 004

Peneliti



Taufik Hidayat

Nim : 1108272

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus I Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SDN 01 Baringin Anam
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV/ I
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Hari/ Tanggal : Jum'at / 23 Oktober 2015

IX. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

X. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

XI. Indikator

- 1.3.7. Menyebutkan daerah persebaran sumber daya alam (kognitif)
- 1.3.8. Mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya (kognitif)
- 1.3.9. Mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya (kognitif)
- 1.3.10. Menempelkan sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya pada peta (Psikomotor)
- 1.3.11. Menunjukkan sikap bangga terhadap kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (afektif)

XII. Tujuan pembelajaran

- 1.3.1.7 Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan daerah persebaran sumber daya alam dengan tepat.

- 1.3.1.8 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya dengan benar.
- 1.3.1.9 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya dengan benar.
- 1.3.1.10 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menempelkan sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya pada peta dengan rapi dan bersih.
- 1.3.1.11 Setelah diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap bangga terhadap kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

XIII. Materi Pembelajaran

1. Daerah persebaran sumber daya alam
2. Sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya
3. Sumber daya alam berdasarkan daerah persebarannya pada peta

XIV. Model, Metode, Sumber Pembelajaran

- e. Model pembelajaran : Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)
 7. Mengarahkan (F1)
 8. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu (F2)
 9. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama, kemudian diskusi kelompok. (F3)
 10. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas (F4)
 11. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa (F5)
 12. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward (F6)
- f. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Persentasi
- g. Media : Peta persebaran sumber daya alam

h. Sumber :

8. Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
9. Buku IPSBSE kelas IV Pengarang Retno, dkk
10. Buku IPSBSE kelas IV Pengarang Tanyta Hisnu. P dan Winardi
11. Buku IPS kelas IV Penerbit Erlangga
12. Buku IPS kelas IV Penerbit Yudishtia
13. LKS tentang persebaran sumber daya alam
14. Lembar penilaian dilengkapi dengan kunci jawaban

XV. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Pengkondisian kelas agar siap untuk memulai pembelajaran
2. Berdo'a bersama
3. Memeriksa kehadiran siswa
4. Appersepsi : mengajukan pertanyaan tentang “ di daerah kita apakah hasil utama SDAny?”

b. Kegiatan Inti

Langkah 1: Mengarahkan Eksplorasi

30. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
31. Siswa memperhatikan gambar peta yang dipajang di depan kelas
32. Siswa tanya jawab dengan guru tentang gambar peta
33. Siswa tanya jawab dengan guru tentang hasil utama negara Indonesia
34. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
35. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Langkah 2: Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu.

Elaborasi

36. Siswa dibagi kedalam 4 kelompok heterogen yang terdiri dari 5 orang
37. Guru menentukan anggota kelompok dengan memperhatikan kemampuan yang seimbang
38. Siswa duduk dalam berkelompok.
39. Guru memberi nomor pada tiap-tiap anggota kelompok.

Langkah 3: Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama, kemudian diskusi kelompok.

40. Guru membagikan LDK pada tiap kelompok.
41. Guru menjelaskan tentang pengisian LDK.
42. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing tentang persebaran hasil perkebunan, pertanian, perhutanan, peternakan dan perikanan yang ada di Indonesia peta yang telah dibagikan kepada masing-masing kelompok
43. Guru memberikan bimbingan pada siswa dalam berdiskusi.
44. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LDK.
45. Siswa menyelesaikan LDK.

Langkah 4: Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas.

46. Guru memanggil salah satu nomor pada tiap kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
47. Siswa lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakan didepan kelas.
48. Guru memanggil nomor yang lain pada tiap kelompok dan membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas. Sampai semua nomor terpanggil semuanya.
49. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

Langkah 5: Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa.

Konfirmasi

50. Guru memberikan kuis individual pada siswa
51. Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan guru secara individual.
52. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kuis individual ke depan kelas.

Langkah 6 : Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

53. Siswa memperhatikan nilai perkembangan yang diumumkan guru.
54. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan nilai kuis individu.
55. Guru dan siswa melakukan refleksi.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran
2. Siswa diberikan kesempatan untuk mencatat hal-hal yang dirasakan perlu
3. Siswa mendengarkan PR yang disampaikan guru tentang menemukan manfaat dan cara melestarikan sumber daya alam
4. Siswa mendengarkan penyampaian pesan moral dari guru

XVI. Penilaian

Prosedur Penilaian	: Awal dan akhir Proses
Jenis Penilaian	: Tes Tulisan
Bentuk Penilaian	: Essay
Alat/ Instrumen Penilaian	: - Soal dan Kunci Jawaban - Lembar Pengamatan

Lampiran 11**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

5.

6.

7.

8.

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk : perhatikan peta persebaran sumber daya alam dibawah ini dan diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini !



No	Sumber daya alam	Daerah persebaran
1	Ikan tuna	
2	Rumput laut	
3	Kopi	
4	Kelapa	
5	Kelapa sawit	
6	Jagung	
7	Cengkeh	

KUNCI LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk : perhatikan peta persebaran sumber daya alam dibawah ini dan diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini !



No	Sumber daya alam	Daerah persebaran
1	Ikan tuna	Jawa, Sumatera, Maluku, Kalimantan
2	Rumput laut	Sumatera
3	Kopi	Sumatera, Kalimantan, Maluku
4	Kelapa	Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara
5	Kelapa sawit	Sumatera
6	Jagung	Maluku, Irian Jaya, Sulawesi
7	Cengkeh	Sumatera, Sulawesi, Maluku, Irian Jaya

Lampiran 12

Lembar quis Individu

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !

1. Daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia adalah
2. Daerah penghasil cengkeh di Indonesia adalah
3. Sumatera terkenal dengan penghasil
4. Irian jaya terkenal dengan penghasil
5. Daerah penghasil kopi di Indonesia adalah

**Lembar quis
Individu**

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

2. Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !

1. Daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia adalah
2. Daerah penghasil cengkeh di Indonesia adalah
3. Sumatera terkenal dengan penghasil
4. Irian jaya terkenal dengan penghasil
5. Daerah penghasil kopi di Indonesia adalah

Kunci Lembar quis Individu

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

5. Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

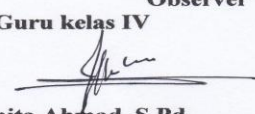
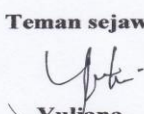
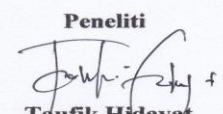
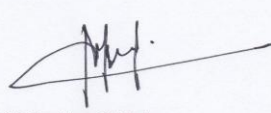
- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat
1. Sumatera
 2. Sumatera, Sulawesi, Maluku, Irian Jaya

3. Ikan tuna, rumput laut, kopi, cengkeh, kelapa, dan kelapa sawit
4. Jagung dan cengkeh
5. Sumatera, Kalimantan, Maluku

Skor penilaian : 1 soal betul x 20

Skor : jumlah seluruh soal x 20 = 100

Baso, 23 Oktober 2015

Observer Guru kelas IV  Gusnita Ahmad, S.Pd. Nip : 19680820 200212 2 004	Teman sejawat  Yuliana Nim : 56866	Peneliti  Taufik Hidayat Nim : 1108272
Mengetahui Kepala sekolah  Nelwita, S.Pd. Nip : 19640212 198306 2 001		

Lampiran 13

Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II (Evaluasi Proses Individu)

N O	Nama Siswa	Nilai			Tuntas	Tidak Tuntas
		KKM	Evaluasi	% ketuntasan perorangan		
1.	Rizki Firdaus	75	80	80%	V	
2.	Mufdi Ulfauzi	75	60	60%		V
3.	M. Ilham	75	100	100%	V	
4.	Diva Nabila	75	40	40%		V
5.	Ghazi Marchelino W	75	100	100%	V	
6.	Hasbi Khairi	75	60	60%		V
7.	Haudika Rahman	75	60	60%		V
8.	Indah Mutiara	75	90	90%	V	
9.	Michael Julian	75	100	100%	V	
10.	M. Adjie Erlangga	75	60	60%		V
11.	Nayla Mutiara Renata	75	90	90%	V	
12.	Qairul Hanafi	75	60	60%		V
13.	Rafli tanjung	75	100	100%	V	
14.	Rama Dinofri Zikri	75	90	90%	V	
15.	Salsabila	75	80	80%	V	

16	Triady Mahotana I. B	75	80	80%	V	
17	Varissa Amelia	75	100	100%	V	
18	Yona Putri Azahara	75	80	80%	V	
19	Rama Yudha Pratama	75	100	100%	V	
20	M. Razi rahman	75	60	60%		V
Jumlah		1500	1590	1590%	13	7
Rata-rata		75	80	80%	65%	35%

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\% = \frac{90}{100} \times 100\% = 90\%$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Kriteria ketuntasan : baik (B)

90 – 100%	= A(Sangat Baik)
80 – 89%	= B (Baik)
65 – 79%	= C(Cukup)
< 64%	= D (Kurang)

Lampiran 14

Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II (Evaluasi Proses Individu)

Petunjuk Pengisian Tabel:

Amatilah sikap siswa selama proses belajar dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai								Jumlah Skor	Jumlah Nilai
		Menunjukkan sikap bangga terhadap kekayaan SDA Indonesia				Menunjukkan sikap bersyukur terhadap kekeyaan SDA Indonesia					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Rizki Firdaus		v				v			6	75
2	Mufdi Ulfauzi			v			v			5	63
3	M. Ilham		v				v			6	75
4	Diva Nabila			v			v			5	63
5	Ghazi Marchelino W		v				v			6	75
6	Hasbi Khairi	v					v			7	88
7	Haudika Rahman	v					v			7	88
8	Indah Mutiara	v				v				8	100
9	Michael Julian	v				v				8	100
10	M. Adjie Erlangga		v					v		5	63
11	Nayla Mutiara Renata		v			v				7	88
12	Qairul Hanafi		v				v			6	75

13	Rafli tanjung			v				v		4	50
14	Rama Dinofri Zikri			v				v		4	50
15	Salsabila		v			v				7	88
16	Triady Mahotana I. B		v					v		6	75
17	Varissa Amelia	v				v				8	100
18	Yona Putri Azahara		v					v		6	75
19	Rama Yudha Pratama	v				v				8	100
20	M. Razi rahman		v					v		6	75
Jumlah										125	1566
Rata-rata										6	78

Keterangan:

Menunjukkan sikap bangga terhadap kekayaan SDA Indonesia

SB (4) : Jika siswa menunjukan rasa cinta tanah air, menaati peraturan, dan menjaga kekayaan SDA Indonesia.

B (3) : Jika siswa menunjukan rasa cinta tanah air, menaati peraturan, namun tidak menjaga kekayaan SDA Indonesia.

C (2) : Jika siswa menunjukan rasa cinta tanah air namun tidak menaati peraturan dan tidak menjaga kekayaan SDA Indonesia.

K (1) : Jika siswa tidak menunjukan rasa cinta tanah air, tidak menaati peraturan dan tidak menjaga kekayaan SDA Indonesia.

Menunjukkan sikap bersyukur terhadap kekayaan SDA Indonesia

SB (4) : Jika siswa menunjukan sikap aktif, kreatif, senang dalam belajar, dan melaksanakan piket dengan teratur.

B (3) : Jika siswa menunjukan sikap aktif, kreatif, dan senang dalam belajar namun tidak melaksanakan piket dengan teratur

C (2) : Jika siswa menunjukan sikap aktif, kreatif, namun tidak senang dalam belajar dan melaksanakan piket dengan teratur

K (1) : Jika siswa menunjukan sikap aktif namun tidak kreatif, tidak senang dalam belajar, dan tidak melaksanakan piket dengan teratur

Skor maksimal : 8

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\% = \frac{8}{8} \times 100\% = 100$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Kriteria ketuntasan : A (Sangat Baik)

90 – 100%	= A (Sangat Baik)
80 – 89%	= B (Baik)
65 – 79%	= C (Cukup)
< 64%	= D (Kurang)

Lampiran 15

Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II (Evaluasi Proses Individu)

Petunjuk Pengisian Tabel:

Amatilah sikap siswa selama proses belajar dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai								Jumlah Skor	Jumlah Nilai
		Ketepatan dalam menempelkan gambar				Kerapian hasil kerja					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Rizki Firdaus		v				v			6	75
2	Mufdi Ulfauzi			v			v			5	63
3	M. Ilham		v				v			6	75
4	Diva Nabila			v			v			5	63
5	Ghazi Marchelino W		v				v			6	75
6	Hasbi Khairi	v					v			7	88
7	Haudika Rahman	v					v			7	88
8	Indah Mutiara	v				v				8	100
9	Michael Julian	v				v				8	100
10	M. Adjie Erlangga		v					v		5	63
11	Nayla Mutiara Renata		v			v				7	88
12	Qairul Hanafi		v				v			6	75
13	Rafli tanjung			v				v		4	50
14	Rama Dinofri Zikri			v				v		4	50
15	Salsabila		v			v				7	88
16	Triady Mahotana I. B		v				v			6	75

17	Varissa Amelia	v				v				8	100
18	Yona Putri Azahara		v				v			6	75
19	Rama Yudha Pratama	v				v				8	100
20	M. Razi rahman		v				v			6	75
Jumlah										125	1266
Rata-rata										6	78

Keterangan:**Ketepatan dalam menempelkan gambar**

- SB (4) : Jika siswa dapat membagi kerja dengan teman satu kelompok dengan baik, tidak mendominasi dalam kelompok dan aktif berpartisipasi selama diskusi kelompok
- B (3) : Jika sala satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- K (1) : Jikasesua bagian dari partisipasi kelompok tidak tampak

Kerapian hasil kerja

- SB (4) : Jika dalam menempelkan gambar bersih, rapi dan tepat
- B (3) : Jika dalam menempelkan gambar bersih, rapi tetapi kurang tepat
- C (2) : Jika dalam menempelkan gambar bersih, tetapi kurang rapi dan kurang tepat
- K (1) : Jika dalam menempelkan gambar kurang bersih, kurang rapi dan kurang tepat

Total skor maksimum = 8

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\% = \frac{7}{8} \times 100\% = 88$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Kriteria ketuntasan : B (Baik)

90 – 100% = A(Sangat Baik)

80 – 89% = B (Baik)

65 – 79% = C(Cukup)

< 64% = D (Kurang)

Lampiran 16

Lembaran Pengamatan Keberhasilan Guru Dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II

N O	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor Yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	e. Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan	V		V		
		f. Indikator yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan siswa	V				
		g. Tujuan mencerminkan upaya peningkatan hasil belajar					
		h. Antara KD dan indikator relevan	V				
2	Pemilihan materi ajar	e. Materi ajar disusun secara sistematis	V		V		
		f. Bahan ajar memudahkan siswa mencapai tujuan					
		g. Bahan ajar menarik perhatian siswa	V				
		h. Bahan ajar sesuai dengan kurikulum	V				

3	Pemilihan strategi pembelajaran	e. Pemilihan metode sesuai dengan indicator	V		V		
		f. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang dipilih	V				
		g. Penataan alokasi waktu sesuai rencana					
		h. Pengelolaan kelas sesuai dengan metode pembelajaran tipe NHT.					
			V				
4	Pemilihan media, alat dan sumber pembelajaran	e. Media sesuai dengan materi	V	V			
		f. Media relevan dengan indikator					
		g. Media sesuai dengan perkembangan siswa	V				
		h. Media dapat memecahkan masalah	V				
			V				
5	Kelengkapan instrument penilaian	e. Menunjukan indikator yang dinilai	V		V		
		f. Mencerminkan proses/kegiatan pembelajaran					
		g. Mencantumkan prosedur penilaian	V				
		h. Penilaian sesuai					

			V				
		Jumlah	24				

Keterangan:

- e. SB (sangat baik, skor:4) jika dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan
- f. B (baik, skor: 3) dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan tidak dilakukan secara keseluruhan
- g. C (cukup, skor: 2) jika dikerjakan tidak sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan.
- h. K (kurang, Skor: 1) jika tidak dikerjakan sesuai perencanaan dan tidak dilakukan guru

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

$$S = \frac{24}{28} \times 100\% = 86\%$$

Total skor maksimum : 28

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

90 – 100% = SB(sangat baik)

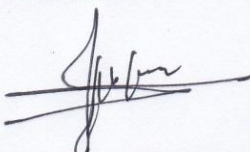
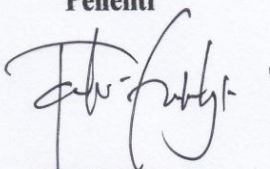
80 – 89% = B (baik)

65 – 79% = C(cukup)

< 64% = K (kurang)

Dikembangkan dari Ngilim (2006:112) Evaluasi pengajaran

Baso, 23 Oktober 2015

Guru kelas IV  <u>Gusnita Ahmad, S.Pd.</u> Nip :19680820 200212 2 004	Peneliti  <u>Taufik Hidayat</u> Nim : 1108272
--	---

Lampiran 17

Lembar Hasil Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam
Siklus I Pertemuan II
(Dari Aspek Guru)

N O	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor Yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kegiatan awal Guru Menyiapkan kondisi kelas	e. Mengucapkan salam f. Memeriksa kehadiran siswa g. Membimbing siswa berdoa h. Tanya jawab tentang daerah kabupaten tempat siswa berada	V V V V	V			
2	Kegiatan Inti 7. Mengarahkan	e. Menyampai- kan tujuan pembelajaran f. Memajang Peta yang telah disiapkan g. Tanya jawab tentang Peta h. Memfasilitasi siswa untuk bertanya jawab tentang Peta	V V V		V		
	8. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu	e. Membagi siswa dalam kelompok f. Menentukan anggota kelompok berdasarkan kemampuan siswa	V V	V			

		g. Memberi nomor pada tiap-tiap anggota kelompok.	V				
		h. Membimbing siswa duduk dalam berkelompok.	V				
	9. Memberikan persoalan persoalan materi bahan ajar	e. Membagikan LDK pada kelompok	V		V		
		f. Menjelaskan tentang pengisian LDK	V				
		g. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok	V				
		h. Mengarahkan siswa dalam menyelesaikan LDK.	V				
	10. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing	e. Menunjuk salah satu nomor untuk mempresentasikan kerja kelompoknya.	V		V		
		f. Memberi penguatan dan motivasi pada siswa	V				
		g. Memberikan kesempatan pada anggota lain memberikan tanggapan	V				
		h. Menyimpulkan hasil kerja kelompok					
	11. Mengadakan kuis individual dan membuat skor	e. Memberikan kuis individual pada siswa	V		V		
		f. Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal	V				
		g. Membimbing siswa dalam mengerjakan kuis.					

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

$$S = \frac{26}{32} \times 100\% = 81\%$$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

90 – 100% = SB(sangat baik)

80 – 89% = B (baik)

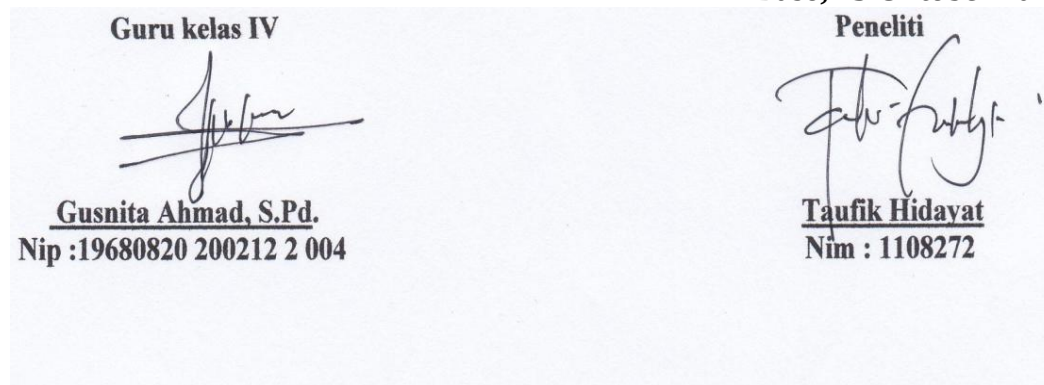
65 – 79% = C(cukup)

< 64% = K (kurang)

Keterangan;

- e. SB (sanagt baik, skor:4) jika dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan
- f. B (baik, skor: 3) dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan tidak dilakukan secara keseluruhan
- g. C (cukup, skor: 2) jika dikerjakan tidak sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan.
- h. K (kurang. Skor: 1) jika tidak dikerjakan sesuai perencanaan dan tidak dilakukan guru

Baso, 23 Oktober 2015

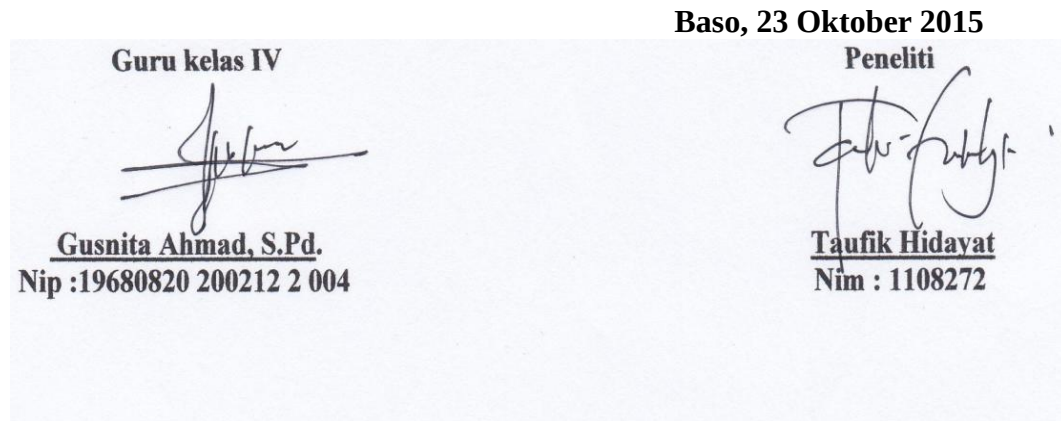


Lampiran 18

Lembar Hasil Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam
Siklus I Pertemuan II
(Dari Aspek Siswa)

No	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kegiatan awal Menyiapkan diri untuk belajar	e. Siap untuk belajar dan menyimpan semua yang tidak berhubungan dengan pelajaran f. Mendengarkan abse dari guru g. Mengikuti doa bersama h. Menjawab pertanyaan tentang daerah kabupaten tempat tinggal siswa	V V V V	V			
2	Kegiatan Inti 1. Mengarahkan	e. Mendengrarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran f. Memperhatikan gambar yang dipajang guru g. Menjawab pertanyaan tentang gambar. h. Menghargai jawaban dari teman	V V V		V		
	5. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu	e. Mendengarkan penjelasan guru tentang cara membagi kelompok f. Mendengarkan penjelasan guru tentang anggota kelompok g. Mendengarkan penjelasan guru tentang pemberian nomor h. Duduk dalam berkelompok	V V		V		

- h. K (kurang. Skor: 1) jika tidak dikerjakan sesuai perencanaan dan tidak dilakukan guru



Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Siklus II

Satuan Pendidikan	: SDN 01 Baringin Anam
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV/ I
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Hari/ Tanggal	: Jum'at / 30 Oktober 2015

XVII. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

XVIII.

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

XIX.

Indikator

- | | |
|------------|---|
| 1.3.11 | Menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi |
| (kognitif) | |

- 1.3.12 Menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang (kognitif)
- 1.3.13 Menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa (kognitif)
- 1.3.14 Menyebutkan pengertian kegiatan produksi (kognitif)
- 1.3.15 Menyebutkan pengertian kegiatan distribusi (kognitif)
- 1.3.16 Menyebutkan pengertian kegiatan konsumsi (kognitif)
- 1.3.17 Menyebutkan manfaat dari sumber daya alam (kognitif)
- 1.3.18 Menjelaskan cara menjaga kelestarian sumber daya alam (kognitif)
- 1.3.19 Menunjukkan cara menjaga kelestarian Sumber daya alam (afektif)
- 1.3.110 Membuat kliping tentang Sumber Daya Alam (psikomotor)

XX.

Tujuan pembelajaran

- 1.3.1.12 Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar.
- 1.3.1.13 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dengan benar.

- 1.3.1.14 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa dengan benar.
- 1.3.1.15 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan produksi dengan benar.
- 1.3.1.16 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan distribusi dengan benar.
- 1.3.1.17 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan konsumsi dengan benar.
- 1.3.1.18 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan manfaat sumber daya alam dengan benar
- 1.3.1.19 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan cara menjaga kelestarian sumber daya alam dengan benar
- 1.3.1.20 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan cara menjaga kelestarian Sumber daya alam dengan benar.
- 1.3.1.21 Melalui penugasan, siswa dapat membuat kliping tentang Sumber Daya Alam

XXI. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kegiatan ekonomi
2. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa
3. Pengertian kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi
4. Manfaat dari sumber daya alam
5. Cara menjaga kelestarian sumber daya alam

XXII. Model, Metode, Sumber Pembelajaran

- i. Model pembelajaran : Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)
 13. Mengarahkan (F1)
 14. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu (F2)

15. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama, kemudian diskusi kelompok. (F3)
 16. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas (F4)
 17. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa (F5)
 18. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward (F6)
- j. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Persentasi
- k. Media : Gambar berbagai kegiatan ekonomi
- l. Sumber :
15. Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
 16. Buku IPSBSE kelas IV Pengarang Retno, dkk
 17. Buku IPSBSE kelas IV Pengarang Tanya Hisnu. P dan Winardi
 18. Buku IPS kelas IV Penerbit Erlangga
 19. Buku IPS kelas IV Penerbit Yudishtia
 20. LKS tentang jenis sumber daya alam dan contohnya
 21. Lembar penilaian dilengkapi dengan kunci jawaban

XXIII. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Pengkondisian kelas agar siap untuk memulai pembelajaran
2. Berdo'a bersama
3. Memeriksa kehadiran siswa
4. Appersepsi : mengajukan pertanyaan tentang “ apa saja jenis pekerjaan masyarakat yang tinggal di tempat tinggalmu? ”

b. Kegiatan Inti

Langkah 1: Mengarahkan
Eksplorasi

56. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
57. Siswa memperhatikan berbagai macam kegiatan ekonomi yang di pajang di depan kelas
58. Siswa tanya jawab dengan guru tentang gambar
59. Siswa tanya jawab dengan guru tentang pengertian kegiatan ekonomi
60. Siswa menyebutkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa
61. Siswa tanya jawab dengan guru tentang pengertian kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi
62. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
63. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Langkah 2: Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu.

Elaborasi

64. Siswa dibagi kedalam 4 kelompok heterogen yang terdiri dari 5 orang
65. Guru menentukan anggota kelompok dengan memperhatikan kemampuan yang seimbang
66. Siswa duduk dalam berkelompok.
67. Guru memberi nomor pada tiap-tiap anggota kelompok.

Langkah 3: Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama, kemudian diskusi kelompok).

68. Guru membagikan LDK pada tiap kelompok.
69. Guru menjelaskan tentang pengisian LDK.

70. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing tentang kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang/jasa, kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi, manfaat SDA dan cara menjaga kelestarian SDA
71. Guru memberikan bimbingan pada siswa dalam berdiskusi.
72. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LDK.
73. Siswa menyelesaikan LDK.

Langkah 4: Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas.

74. Guru memanggil salah satu nomor pada tiap kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
75. Siswa lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakan didepan kelas.
76. Guru memanggil nomor yang lain pada tiap kelompok dan membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas. Sampai semua nomor terpanggil semuanya.
77. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

Langkah 5: Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa.

Konfirmasi

78. Guru memberikan kuis individual pada siswa
79. Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan guru secara individual.
80. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kuis individual ke depan kelas.

Langkah 6 : Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

81. Siswa memperhatikan nilai perkembangan yang diumumkan guru.
82. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan nilai kuis individu.
83. Guru dan siswa melakukan refleksi.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran
2. Siswa diberikan kesempatan untuk mencatat hal-hal yang dirasakan perlu
3. Siswa mendengarkan penyampaian pesan moral dari guru
4. Siswa membuat kliping tentang Sumber Daya Alam

XXIV. Penilaian

Prosedur Penilaian	: Awal dan akhir Proses
Jenis Penilaian	: Tes Tulisan
Bentuk Penilaian	: Essay
Alat/ Instrumen Penilaian	: - Soal dan Kunci Jawaban - Lembar Pengamatan

Lampiran 20

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

3.
4.
5.
6.

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk : Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini

1. Jenis kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa

No	Contoh nkegiatan yang menghasilkan barang	Contoh kegiatan yang menghasilkan jasa
1		
2		
3		
4		
5		

2. Contoh kegiatan produksi, distribusi , dan konsumsi

No	Kegiatan produksi	Kegiatan distribusi	Kegiatan konsumsi
1			
2			
3			
4			

3. Manfaat dan kegunaan sumber daya alam

No	Manfaat SDA	Cara menjaga kelestarian SDA
1		
2		
3		
4		

KUNCI LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk : Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini

1. Jenis kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa

No	Contoh kegiatan yang menghasilkan barang	Contoh kegiatan yang menghasilkan jasa
1	Petani	Guru
2	Nelayan	Sopir
3	Buruh pabrik garmen	Dokter
4	Peternak	Tukang cukur
5		Pelayan

2. Contoh kegiatan produksi, distribusi , dan konsumsi

No	Kegiatan produksi	Kegiatan distribusi	Kegiatan konsumsi
1	Petani	Menjual beras	Memakan nasi
2	Membuat tahu	Berjualan tahu di warung	Memakan tahu
3	Peternak	Menjual ke pasar	Dibeli penjual
4	Menjahit baju	Menhhasilkan baju	Dipakai orang

3. Manfaat dan kegunaan sumber daya alam

No	Manfaat SDA	Cara menjaga kelestarian SDA
1	Tanah sebagai lahan pertanian dan perkebunan	Tidak menggunakan pestisida berlebihan, menggunakan pupuk alami
2	Air sebagai sumber air minum dan PLTA	Melakukan penanaman hutan kembali / reboisasi, penghijauan
3	Laut sebagai penghasil ikan, mutiara, pasir dan sarana transportasi	Tidak menangkap ikan dengan bahan peledak/ pukat harimau, menggali pasir dengan hemat, tidak membuang limbah ke laut

4	Danau tempat memelihara ikan	Tidak membuang limbah rumah tangga ke danau
5	Matahari sebagai sumber energi surya	Hindari penggunaan rumah kaca yang dapat merusak lapisan Ozon

Lampiran 21

Lembar quis Individu

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

- Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !

- Penanaman kembali hutan yang telah gundul disebut
- Bagian dari pohon teh yang dapat dimanfaatkan untuk bahan minuman adalah
- Kelapa sawit dapat digunakan untuk membuat
- Tebu dapat digunakan untuk membuat
- Ada 3 macam kegiatan ekonomi, yaitu ..., ..., dan
- PLTA singkatan dari
- Tanaman teh dapat tumbuh subur di daerah
- Ketika akan menebang pohon di hutan harus memilih yang usianya
- Contoh pekerjaan yang memberikan pelayanan jasa adalah ...,..., dan
- Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut

Lembar quis Individu

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !

1. Penanaman kembali hutan yang telah gundul disebut
2. Bagian dari pohon teh yang dapat dimanfaatkan untuk bahan minuman adalah
3. Kelapa sawit dapat digunakan untuk membuat
4. Tebu dapat digunakan untuk membuat
5. Ada 3 macam kegiatan ekonomi, yaitu ..., ..., dan
6. PLTA singkatan dari
7. Tanaman teh dapat tumbuh subur di daerah
8. Ketika akan menebang pohon di hutan harus memilih yang usianya
9. Contoh pekerjaan yang memberikan pelayanan jasa adalah, dan
10. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut

Kunci Lembar quis Individu

Nama :

Kelas :

Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

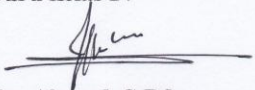
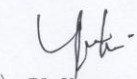
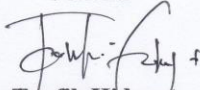
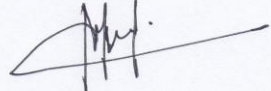
- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

1. Reboisasi
2. Daun
3. Minyak
4. Gula
5. Produkai, distribusi, dan konsumsi
6. Pembangkit listrik tenaga air
7. Dataran tinggi
8. Tua
9. Sopir, guru, dan dokter
10. Distribusi

Skor penilaian : 1 soal betul x 10

Skor : jumlah seluruh soal x 10 = 100

Baso, 30 Oktober 2015

Observer Guru kelas IV  Gusnita Ahmad, S.Pd. Nip :19680820 200212 2 004	Temannya sejawat  Yuliana Nim :56866	Peneliti  Taufik Hidayat Nim : 1108272
Mengetahui Kepala sekolah  Nelwita, S.Pd. Nip : 19640212 198306 2 001		

Lampiran 22

Hasil Penilaian Kognitif Siklus II (Evaluasi Proses Individu)

N O	Nama Siswa	Nilai			Tuntas	Tidak Tuntas
		KKM	Evaluasi	% ketuntasan perorangan		
1.	Rizki Firdaus	75	80	80%	V	
2.	Mufdi Ulfauzi	75	60	60%	V	V
3.	M. Ilham	75	90	90%	V	
4.	Diva Nabila	75	80	80%	V	
5.	Ghazi Marchelino W	75	100	100%	V	
6.	Hasbi Khairi	75	90	90%	V	
7.	Haudika Rahman	75	100	100%	V	
8.	Indah Mutiara	75	100	100%	V	
9.	Michael Julian	75	100	100%	V	
10.	M. Adjie Erlangga	75	90	90%	V	
11.	Nayla Mutiara Renata	75	100	100%	V	
12.	Qairul Hanafi	75	70	70%	V	V
13.	Rafli tanjung	75	80	80%	V	
14.	Rama Dinofri Zikri	75	100	100%	V	
15.	Salsabila	75	80	80%	V	

16	Triady Mahotana I. B	75	100	100%	V	
17	Varissa Amelia	75	100	100%	V	
18	Yona Putri Azahara	75	80	80%	V	
19	Rama Yudha Pratama	75	100	100%	V	
20	M. Razi rahman	75	90	90%	V	
Jumlah		1500	1790	1790%	18	2
Rata-rata		75	90	90%	90%	10%

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\% = \frac{90}{100} \times 100\% = 90\%$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Kriteria ketuntasan : sangat baik (A)

90 – 100% = A(Sangat Baik)

80 – 89% = B (Baik)

65 – 79% = C(Cukup)

< 64% = D (Kurang)

Lampiran 23

Hasil Penilaian Afektif Siklus II (Evaluasi Proses Individu)

Petunjuk Pengisian Tabel:

Amatilah sikap siswa selama proses belajar dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut dengan memberikan tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai.

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai								Jumlah Skor	Jumlah Nilai
		Menunjukkan sikap bangga dengan kekayaan SDA yang dimiliki				Menunjukkan cara menjaga kelestarian lingkungan					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Rizki Firdaus		v				v			6	75
2	Mufdi Ulfauzi	v					v			7	88
3	M. Ilham	v				v				8	100
4	Diva Nabila	v					v			7	88
5	Ghazi Marchelino W	v				v				8	100
6	Hasbi Khairi		v			v				7	88
7	Haudika Rahman	v					v			7	88
8	Indah Mutiara	v				v				8	100
9	Michael Julian	v				v				8	100
10	M. Adjie Erlangga		v			v				7	88
11	Nayla Mutiara Renata	v				v				8	100
12	Qairul Hanafi		v			v				7	88
13	Rafli tanjung			v			v			5	63

14	Rama Dinofri Zikri		v					v		5	63
15	Salsabila	v				v				8	100
16	Triady Mahotana I. B	v				v				8	100
17	Varissa Amelia	v				v				8	100
18	Yona Putri Azahara	v				v				8	100
19	Rama Yudha Pratama	v				v				8	100
20	M. Razi rahman	v				v				8	100
Jumlah										146	1829
Rata-rata										7	91

Keterangan:**Menunjukkan sikap bangga terhadap kekayaan sumber daya alam yang dimiliki**

SB (4) : Jika siswamenujukkan rasa cinta tanah air, menaati peraturan, dan belajar dengan rajin.

B (3) : Jika siswamenujukkan rasa cinta tanah air, menaati peraturan, namun tidak belajar dengan rajin.

C (2) : Jika siswamenujukkan rasa cinta tanah air namun tidak menaati peraturan dan tidak belajar dengan rajin.

K (1) : Jika siswa tidak menunjukan rasa cinta tanah air, tidak menaati peraturan dan tidak belajar dengan rajin.

Menunjukkan sikap cara menjaga kelestarian lingkungan

SB (4) :Jika siswa menunjukan sikap rajin melaksanakan piket kelas, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga keasrian lingkungan kelas

B (3) :Jika siswa menunjukan sikap rajin melaksanakan piket kelas, membuang sampah pada tempatnya, dan tidak menjaga keasrian lingkungan kelas

C (2) :Jika siswa menunjukan sikap rajin melaksanakan piket kelas, tidak membuang sampah pada tempatnya, dan tidak menjaga keasrian lingkungan kelas

K (1) :Jika siswa menunjukan sikap malas melaksanakan piket kelas, tidak membuang sampah pada tempatnya, dan tidak menjaga keasrian lingkungan kelas

Total skor maksimum = 8

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\% = \frac{7}{8} \times 100\% = 88$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Kriteria ketuntasan : B (Baik)

90 – 100%	= A(Sangat Baik)
80 – 89%	= B (Baik)
65 – 79%	= C(Cukup)
< 64%	= D (Kurang)

Lampiran 24

Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II (Evaluasi Proses Individu)

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
		Kesesuaian isi klipng dengan materi pembelajaran				Kerapian hasil klipng				Efektifitas waktu dalam mengumpulkan klipng				
		BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Rizki Firdaus		√				√			√				83
2	Mufdi Ulfauzi		√				√			√				83
3	M. Ilham	√						√		√				83
4	Diva Nabila	√					√				√			83
5	Ghazi Marchelino W	√				√				√				100
6	Hasbi Khairi		√			√					√			83
7	Haudika Rahman	√					√				√			83
8	Indah Mutiara	√				√				√				100
9	Michael Julian	√				√				√				100
10	M. Adjie Erlangga		√				√					√		67
11	Nayla Mutiara Renata	√				√				√				100
12	Qairul Hanafi	√				√					√			92
13	Rafli tanjung		√				√			√				83
14	Rama Dinofri Zikri		√					√		√				75
15	Salsabila	√				√					√			92
16	Triady Mahotana I. B	√				√				√				100
17	Varissa Amelia		√				√			√				83
18	Yona Putri Azahara		√				√			√				75
19	Rama Yudha Pratama	√				√				√				100
20	M. Razi rahman	√					√			√				92
		Jumlah												1757
		Rata-rata												88

Presentase ketuntasan kelas	91%
-----------------------------	-----

Keterangan:**Kesesuaian isi kliping dengan materi pembelajaran**

- SB (4) : Jika siswa dapat membagi kerja dengan teman satu kelompok dengan baik, tidak mendominasi dalam kelompok dan aktif berpartisipasi selama diskusi kelompok
- B (3) : Jika salah satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari partisipasi kelompok tidak tampak

Kerapian hasil kliping

- SB (4) : Jika dalam diskusi kelompok kalimatnya jelas, mudah dipahami, menyatakan ide dengan jelas dan efektif serta dapat mempengaruhi keputusan kelompok
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok tidak tampak

Efektifitas waktu dalam mengumpulkan kliping

- SB (4) : Jika siswa dalam kelompok dapat meminta anggota kelompok lain ikut terlibat dalam diskusi kelompok, mampu memimpin semua anggota kelompok untuk bekerja sama, mampu memberikan ide-ide dengan serius dan memberikan saran yang membantu
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak

Total skor maksimum = 12

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\% = \frac{12}{12} \times 100\% = 100$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Kriteria ketuntasan : A (Sangat Baik)

- 90 – 100% = A (Sangat Baik)
- 80 – 89% = B (Baik)
- 65 – 79% = C (Cukup)
- < 64% = D (Kurang)

Lampiran 25

Lembaran Pengamatan Keberhasilan Guru Dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

NO	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor Yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	i. Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan	V	V			
		j. Indikator yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan siswa	V				
		k. Tujuan mencerminkan upaya peningkatan hasil belajar	V				
		l. Antara KD dan indikator relevan	V				
2	Pemilihan materi ajar	i. Materi ajar disusun secarasistematis	V	V			
		j. Bahan ajar memudahkan siswa mencapai tujuan	V				
		k. Bahan ajar menarik perhatian siswa	V				
		l. Bahan ajar sesuai dengan kurikulum	V				
3	Pemilihan strategi pembelajaran	i. Pemilihan metode sesuai dengan indicator	V		V		
		j. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang dipilih	V				
		k. Penataan alokasi waktu sesuai rencana					
		l. Pengelolaan kelas sesuai dengan metode					

		pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	V				
			V				
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	i. Teknik pembelajaran jelas dan runtun j. Dapat merangsang siswa belajar lebih aktif. k. Dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar l. Dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.	V V V V	V			
		Jumlah	26				

Keterangan:

- i. SB (sangat baik, skor:4) jika dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan
- j. B (baik, skor: 3) dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan tidak dilakukan secara keseluruhan
- k. C (cukup, skor: 2) jika dikerjakan tidak sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan.
- l. K (kurang. Skor: 1) jika tidak dikerjakan sesuai perencanaan dan tidak dilakukan guru

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

$$S = \frac{26}{28} \times 100\% = 93\%$$

Total skor maksimum : 28

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

90 – 100% = SB(sangat baik)

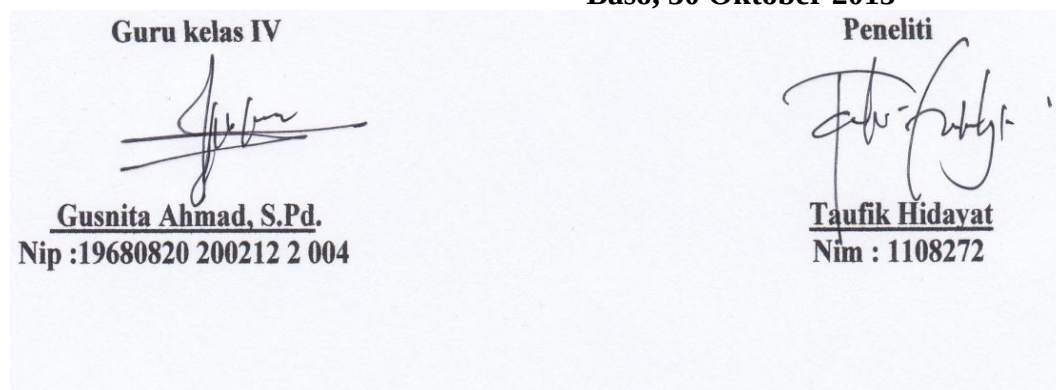
80 – 89% = B (baik)

65 – 79% = C(cukup)

< 64% = K (kurang)

Dikembangkan dari Ngilim (2006:112) Evaluasi pengajaran

Baso, 30 Oktober 2015



Lampiran 26

Lembar Hasil Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam

Siklus II (Dari Aspek Guru)

N O	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor Yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kegiatan awal Guru Menyiapkan kondisi kelas	i. Mengucapkan salam	V	V			
		j. Memeriksa kehadiran siswa	V				
		k. Membimbing siswa berdoa	V				
		l. Tanya jawab tentang daerah kabupaten tempat siswa berada	V				
2	Kegiatan Inti 13. Mengarahkan	i. Menyampai-	V	V			

		kan tujuan pembelajaran j. Memajang gambar yang telah disiapkan k. Tanya jawab tentang gambar l. Memfasilitasi siswa untuk bertanya jawab tentang gambar	V V V				
	14.Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu	i. Membagi siswa dalam kelompok j. Menentukan anggota kelompok berdasarkan kemampuan siswa k. Memberi nomor pada tiap-tiap anggota kelompok. l. Membimbing siswa duduk dalam berkelompok.	V V V V	V			
	15.Memberikan persoalan materi bahan ajar	i. Membagikan LDK pada kelompok j. Menjelaskan tentang pengisian LDK k. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok l. Mengarahkan siswa dalam menyelesaikan LDK.	V V V V	V			
	16.Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing	i. Menunjuk salah satu nomor untuk mempresentasikan kerja kelompoknya. j. Memberi penguatan dan motivasi pada siswa	V V		V		

		k. Memberikan kesempatan pada anggota lain memberikan tanggapan l. Menyimpulkan hasil kerja kelompok	V				
	17. Mengadakan kuis individual dan membuat skor	i. Memberikan kuis individual pada siswa j. Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal k. Membimbing siswa dalam mengerjakan kuis. l. Meminta siswa untuk menyerahkan hasil kuis individual	V V V		V		
	18. Mengumumkan hasil kuis dan memberi reward	i. Mengumumkan nilai perkembangan berdasarkan hasil kuis individual j. Memberikan motivasi dan penguatan atas hasil yang diperoleh siswa k. Memberikan penghargaan secara individu. l. Memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi	V V V		V		

		berdasarkan tes akhir individual					
3	Kegiatan Akhir	i. Meminta siswa untuk mencari kesimpulan j. Memberikan penajaman materi k. Memberikan PR berupa kliping tentang SDA l. Menutup pelajaran dengan memberikan nasehat dan pesan moral.	V V V V	V			
Jumlah			29				

Skor maksimum : 32

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

$$S = \frac{29}{32} \times 100\% = 91\%$$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

90 – 100% = SB(sangat baik)

80 – 89% = B (baik)

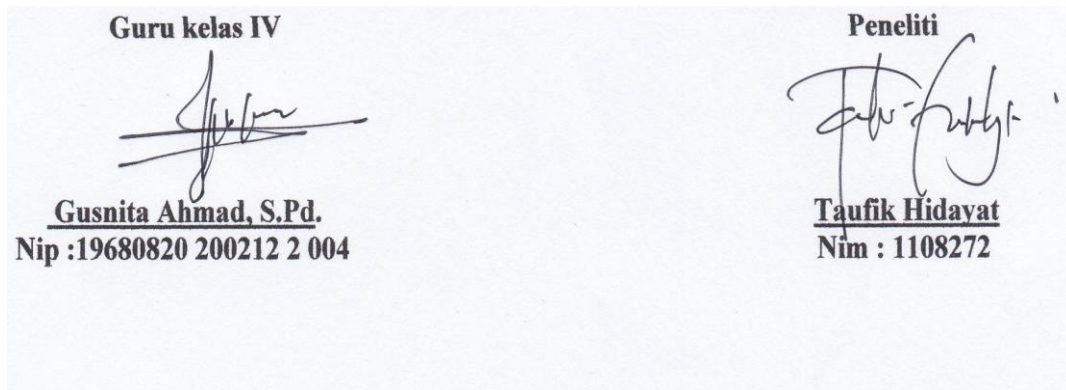
65 – 79% = C(cukup)

< 64% = K (kurang)

Keterangan;

- SB (sanagt baik, skor:4) jika dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan
- B (baik, skor: 3) dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan tidak dilakukan secara keseluruhan
- C (cukup, skor: 2) jika dikerjakan tidak sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan.
- K (kurang. Skor: 1) jika tidak dikerjakan sesuai perencanaan dan tidak dilakukan guru

Baso, 30 Oktober 2015



Lampiran 27

Lembar Hasil Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam

Siklus II

(Dari Aspek Siswa)

No	Aspek yang di nilai	Deskriptor yang di amati	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kegiatan awal Menyiapkan diri untuk belajar	i. Siap untuk belajar dan menyimpan semua yang tidak berhubungan dengan pelajaran j. Mendengarkan memeriksa kehadiran dari guru k. Mengikuti doa bersama l. Menjawab pertanyaan	V	V			

		tentang daerah kabupaten tempat tinggal siswa	V				
			V				
			V				
2	Kegiatan Inti 1.Mengarahkan	i. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran j. Memperhatikan gambar yang dipajang guru k. Menjawab pertanyaan tentang gambar. l. Menghargai jawaban dari teman	V	V			
			V				
			V				
			V				
	2.Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu	i. Mendengarkan penjelasan guru tentang cara membagi kelompok j. Mendengarkan penjelasan guru tentang anggota kelompok k. Mendengarkan penjelasan guru tentang pemberian nomor l. Duduk dalam berkelompok	V	V			
			V				
			V				
			V				
	3.Memberikan persoalan materi bahan ajar	i. Menerima LDK dari guru dengan sopan j. Mendengarkan penjelasan guru tentang pengisi LDK k. Berpartisipasi aktif dalam berdiskusi dalam kelompok. l. Mengumpulkan LDK dengan sopan	V		V		
			V				
			V				
	4.Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor	i. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas j. Mendengarkan reword	V		V		

	siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing	dari guru k. Memberikan tanggapan terhadap presentasi dari kelompok lain l. Menyimpulkan hasil kerja kelompok	V				
			V				
1.	Mengadakan kuis individual dan membuat skor	i. Menerima kuis individual dari guru j. Mendengarkan bimbingan guru tentang pengisian kuis k. Mengerjakan kuis secara jujur l. Mengumpulkan kuis individual dengan tertib dan sopan	V V V V	V			
2.	Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword	i. Mendengarkan penjelasan guru tentang nilai perkembangan j. Menerima dengan lapang dada hasil dari kuis individual. k. Menerima penghargaan kelompok dengan sopan. l. Memberikan selamat pada kelompok yang mendapat penghargaan	V V V		V		
	Kegiatan Akhir	i. Membuat kesimpulan bersama guru j. Tanya jawab tentang kesimpulan pelajaran k. Mendengarkan PR yang diberikan guru l. Mendengarkan pesan moral dan nasehat dari guru.	V V V V	V			
Jumlah			28				

Skor maksimal : 32

Penentuan persentase : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

$$S = \frac{28}{32} \times 100\% = 89\%$$

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

90 – 100% = SB(sangat baik)

80 – 89% = B (baik)

65 – 79% = C(cukup)

< 64% = K (kurang)

Keterangan;

- i. SB (sanagt baik, skor:4) jika dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan
- j. B (baik, skor: 3) dikerjakan sesuai dengan perencanaan dan tidak dilakukan secara keseluruhan
- k. C (cukup, skor: 2) jika dikerjakan tidak sesuai dengan perencanaan dan dilakukan guru secara keseluruhan.
- l. K (kurang. Skor: 1) jika tidak dikerjakan sesuai perencanaan dan tidak dilakukan guru

Guru kelas IV

Baso, 30 Oktober 2015
Peneliti

Gusnita Ahmad, S.Pd.
Nip :19680820 200212 2 004

Taufik Hidayat
Nim : 1108272

Lampiran 25

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas IV di SDN 01 Baringin Anam

No	Nama Siswa	KKM	Siklus I								Kog
			Pertemuan I			Rata-Rata	Pertemuan II			Rata-Rata	
			kognitif	afektif	Psiko		kognitif	afektif	Psiko		
1	Rizki Firdaus	75	40	50	63	51	80	75	75	77	8
2	Mufdi Ulfauzi	75	40	50	63	51	60	63	63	62	6
3	M. Ilham	75	80	67	75	74	100	75	75	83	9
4	Diva Nabila	75	40	75	63	59	40	63	63	55	8
5	Ghazi Marchelino W	75	70	83	63	72	100	75	75	83	10
6	Hasbi Khairi	75	60	75	75	70	60	88	88	79	9
7	Haudika Rahman	75	50	83	88	74	60	88	88	79	10
8	Indah Mutiara	75	90	75	63	76	90	100	100	97	10
9	Michael Julian	75	100	50	88	79	100	100	100	100	10
10	M. Adjie Erlangga	75	60	50	50	53	60	63	63	62	9
11	Nayla Mutiara Renata	75	100	50	63	71	90	88	88	89	10
12	Qairul Hanafi	75	40	92	50	61	60	75	75	70	7
13	Rafli tanjung	75	50	67	50	56	100	50	50	67	8
14	Rama Dinofri Zikri	75	80	50	50	60	90	50	50	63	10
15	Salsabila	75	50	58	75	61	80	88	88	85	8
16	Triady Mahotana I. B	75	90	92	75	86	80	75	75	77	10
17	Varissa Amelia	75	100	75	75	83	100	100	100	100	10
18	Yona Putri Azahara	75	80	75	75	77	80	75	75	77	8
19	Rama Yudha Pratama	75	100	58	75	78	100	100	100	100	10
20	M. Razi rahman	75	50	67	63	60	60	75	75	70	9
Jumlah		1500	1370	1342	1342	1351	1590	1566	1566	1574	17
Rata-rata		75	69	67	67	68	80	78	78	79	9

Lampiran 26

200

Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Guru, dan Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model

Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas IV di SDN 01 Baringin Anam

No	Aspek yang di nilai	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
	a. Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	2	3
	b. Pemilihan materi ajar	3	3
	c. Pemilihan strategi pembelajaran	3	3
	d. Pemilihan media, alat dan sumber pembelajaran	3	4
	e. Kelengkapan instrument penilaian	2	3
	f. Kejelasan skenario pembelajaran	3	4
	g. Kesesuaian tekhnik dengan tujuan pembelajaran	4	4
	Jumlah	20	24
	Nilai rata-rata	71	86
2	Aspek Guru		
	a. Kegiatan awal	4	4
	b. Kegiatan Inti		
	1. Mengarahkan	2	3
	2. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu	3	4
	3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama, kemudian diskusi kelompok. (F3)	3	3
	4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas (F4)	2	3
	5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa (F5)	3	3

	6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword (F6)	3	3
	c. Kegiatan Akhir	2	3
	Jumlah	22	26
	Nilai rata-rata	69	81
3	Aspek Siswa		
	a. Kegiatan awal	4	4
	b. Kegiatan Inti		
	1. Mengarahkan	2	3
	2. Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu	3	3
	3. Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama, tiap siswa dengan nomor sama mendapatkan tugas yang sama, kemudian diskusi kelompok. (F3)	3	3
	4. Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga menjadi diskusi kelas (F4)	2	3
	5. Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan siswa (F5)	3	3
	6. Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reword (F6)	3	3
	c. Kegiatan Akhir	2	2
	Jumlah	22	24
	Nilai rata-rata	69	75

Lampiran 27

Dokumentasi penggunaan Model pembelajaran Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Siklus I Pertemuan I





Lampiran 28

**Dokumentasi penggunaan Model pembelajaran Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) pada pembelajaran IPS di kelas IV
SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso
Siklus I Pertemuan II**





Lampiran 29

**Dokumentasi penggunaan Model pembelajaran Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) pada pembelajaran IPS di kelas IV
SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso
Siklus II**





Lampiran 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok : Raja wali

Nama Anggota Kelompok :

1. Bunga / Vona Putri Az Zahra
2. Dina Nabila
3. Rully Tanjung
4. Rama Yulha
5. Razi Rahman

Kelas : 10.3

Hari/tanggal : Jumat 16-10-2018

Petunjuk : Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini !

a. Contoh sumber daya alam berdasarkan jenis-jenisnya

No	SDA dapat di perbaharui	SDA tidak dapat di perbaharui
1.	Air	Emas
2.	Tumbuhan	minyak bumi
3.	udara	batu bara
4.	Tanah	Logam
5.	hewan	tembaga

b. Tempelkanlah gambar-gambar berikut sesuai dengan jenisnya !

Lampiran 3

Lembar quis
IndividuNama : Tama Yudha PratamaKelas : jurnas 16 oktober 2015

Standar Kompetensi :

- Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

- Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu kekayaan alam ...
 a. yang dapat dibeli dan dikembalikan
~~X~~ yang dapat diperbarui dan tak dapat diperbarui ✓
 c. yang dapat digali dan tak dapat digali
 d. yang dapat dijual dan tak dapat dijual
- Contoh kekayaan alam yang dapat diperbarui adalah...
 a. tanah c. air ✓
 b. hutan ~~X~~ a, b, dan c benar ✓
- Ada bermacam-macam tanah. Tanah yang berasal dari endapan abu gunung api disebut ...
~~X~~ tanah vulkanik c. tanah humus ✓
 b. tanah mekanik d. tanah gambut ✓
- Tanah yang telah tercampur dengan daun-daunan yang membusuk disebut tanah ...
~~X~~ humus c. gambut ✓
 b. pasir d. campur daun ✓
- Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui adalah ...
 a. hutan c. air ✓
~~X~~ bahan tambang d. tanah ✓
- Ada tiga macam bahan tambang sumber tenaga. Berikut ini yang termasuk bahan tambang sumber tenaga adalah ...
 a. batu apung c. batu bara ✓
~~X~~ batu bata d. batu kali
- Bahan baku ban mobil adalah
 a. besi ~~X~~ karet ✓
 b. aluminium d. Pinus ✓
- Bahan tambang yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kompor adalah ...
~~X~~ gas alam c. timah ✓
 b. tembaga d. kaolin ✓

Lampiran 10

LEMBAR KERJA KELOMPOK

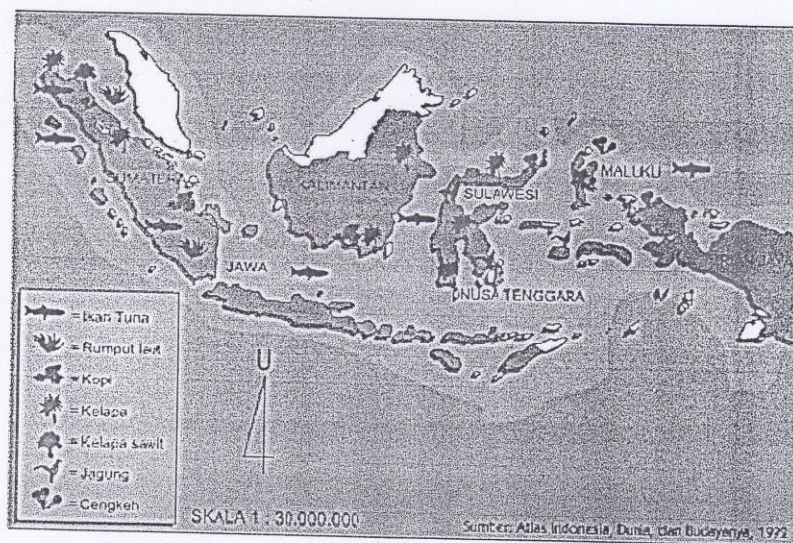
Nama kelompok : Rajawali

Nama Anggota Kelompok :

1. Jona Putri Azzahra
2. Diva Nabilla
3. Ravly Tanjung
4. Rama Yudha
5. Dazi Rahman

Kelas : IV-3Hari/tanggal : Jumat 23-10-2015

Petunjuk : perhatikan peta persebaran sumber daya alam dibawah ini dan diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini !



No	Sumber daya alam	Daerah persebaran
1	Ikan tuna	Sumatra, Jawa, Kalimantan, Maluku
2	Rumput laut	Sumatra
3	Kopi	Sumatra, Kalimantan, Maluku
4	Kelapa	Sumatra, Sulawesi, Nusa Tenggara
5	Kelapa sawit	Sumatra, Kalimantan
6	Jagung	Sulawesi, Maluku, Irian Jaya
7	Cengkeh	Sumatra, Sulawesi, Maluku, Irian Jaya

Penilaian profes

Lampiran 11

Lembar quis
IndividuNama: Rafli TanjungKelas: IV.3 - jma? 23-10-2015

WO

Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !

1. Daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia adalah Sumatra ✓
2. Daerah penghasil cengkeh di Indonesia adalah Irian jaya, maluku, sumatra ✓
3. Sumatera terkenal dengan penghasil Bambu, karet, kopi, cengkeh, kelapa ✓
4. Irian jaya terkenal dengan penghasil jagung ✓
5. Daerah penghasil kopi di Indonesia adalah Sumatra, maluku ✓

Lampiran 18

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok : Kucing

Nama Anggota Kelompok :

1. Rizki Firdaus
2. Mayra Mutiara
3. Indah mutiara
4. Qairi Hanafi

Kelas : 10³ 5. Raji ErlanggaHari/tanggal : Jumat 20-10-2015

Petunjuk : Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu, kemudian isilah tabel di bawah ini

1. Jenis kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa

No	Contoh kegiatan yang menghasilkan barang	Contoh kegiatan yang menghasilkan jasa
1	Petani	Penjahit
2	Nelayan	Guru
3	Petani garam	Sopir
4	Peternak	Dokter
5	Pengrajin	Perawat

2. Contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi

No	Kegiatan produksi	Kegiatan distribusi	Kegiatan konsumsi
1	Petani	Penjual beras	Pemakan nasi
2	Peternak	Berjual ke pasar	Pembeli: dibeli penjual
3	Pembuat tahu	Berjualan tahu diwarung	memakan Tahu
4	Menjahit Baju	menhasilkan baju	Dipakai baju

3. Manfaat dan kegunaan sumber daya alam

No	Manfaat SDA	Cara menjaga kelestarian SDA
1	Matahari sebagai sumber energi surya	Hindari penggunaan Rumah kaca
2	Pantai Tempat memelihara ikan	Tidak membuang limbah Rumah tangga ke laut
3	Air sebagai sumber air minum dan PITA	Melakukan penanaman hutan kembali
4	Tanah sebagai lahan pertanian, perkebunan	Tidak menggunakan pestisida berlebihan

Penilaian Proses

Lampiran 19

Lembar quis
IndividuNama : Hau dika RahmanKelas : IX.3. Jumat, 30/10/2015

Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !

1. Penanaman kembali hutan yang telah gundul disebut reboisasi ✓
2. Bagian dari pohon teh yang dapat dimanfaatkan untuk bahan minuman adalah Daun ✓
3. Kelapa sawit dapat digunakan untuk membuat Minyakmanis ✓
4. Tebu dapat digunakan untuk membuat Gula ✓
5. Ada 3 macam kegiatan ekonomi, yaitu ..., ..., dan ... Produksi, Distribusi, konsumsi ✓
6. PLTA singkatan dari Pemangkit Listrik tenaga air ✓
7. Tanaman teh dapat tumbuh subur di daerah dataran tinggi ✓
8. Ketika akan menebang pohon di hutan harus memilih yang usianya lebih tua ✓
9. Contoh pekerjaan yang memberikan pelayanan jasa adalah, dan ... Dokter, guru, sopir ✓
10. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut Distribusi ✓



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jln. Prof.Dr.HAMKA Kampus Air Tawar Padang Telp. (0751)7058694

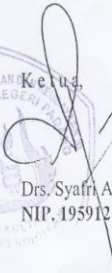
No. : 282/UN.35.1.4.7/PG/2015 Padang, 11 Maret 2015
 Lamp. :
 Hal : Permohonan izin melaksanakan
 Observasi dan Penelitian

Kepada
 Yth : Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 01 Baringin Anam
 Kecamatan Baso
 Kabupaten Agam
 Di
 BASO

Dengan hormat,
 Dalam Rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan observasi sekaligus penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Taufik Hidayat
 NIM : 1108272
 Jurusan : PGSD FIP UNP
 Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
 Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV SDN 01
 Baringin Anam Kecamatan Baso

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua,

 Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
 NIP. 19591212 198710 1 001



**UPT PENDIDIKAN TK/SD DAN LUAR SEKOLAH
SD NEGERI 01 BARINGIN ANAM
KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**



Alamat : Jln. Baringin Anam

Telp. (0752) 426747

Kode Pos 26192

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : TAUFIK HIDAYAT
NIM : 1108272
Jurusan : PGSD FIP UNP
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together di Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian pada tanggal 5 s/d tanggal 31 Oktober 2015 di SD Negeri 01 Baringin Anam Kec. Baso Kab. Agam dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Baso, 31 Oktober 2015
Kepala Sekolah

NELWITA, S.Pd

NIP. 19640212 198308 2 001